



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 05-14-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 07-06-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 08-15-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 09-04-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 11-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 12-02-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

**PERIHAL**

**PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014  
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

**ACARA  
PEMBUKTIAN  
PANEL II  
(V)**

**J A K A R T A**

**RABU, 4 JUNI 2014**



MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA

-----  
RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 05-14-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 07-06-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 08-15-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 09-04-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 11-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 12-02-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014

PERIHAL

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 411/Kpts/KPU/Tahun2014  
Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 412/Kpts/KPU/Tahun2014

PEMOHON

1. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Provinsi Sulawesi Utara
2. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) Provinsi Sulawesi Utara
3. Partai Golongan Karya (Golkar) Provinsi Sulawesi Utara
4. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Sulawesi Utara
5. Partai Bulan Bintang (PBB) Provinsi Sulawesi Utara
6. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Provinsi Sulawesi Utara
7. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Provinsi Sulawesi Utara
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) Provinsi Sulawesi Utara
9. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Provinsi Sulawesi Utara
10. Partai Demokrat Provinsi Sulawesi Utara
11. Partai Amanat Nasional (PAN) Provinsi Sulawesi Utara
12. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Provinsi Sulawesi Utara

TERMOHON

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

ACARA

Pembuktian Panel II (V)

Rabu, 4 Juni 2014, Pukul 08.36 – 12.10 WIB  
Pukul 13.42 – 15.54 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- 1) Arief Hidayat
- 2) Patrialis Akbar
- 3) Anwar Usman

Mardian Wibowo

(Ketua)  
(Anggota)  
(Anggota)

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Oktryan

B. Saksi Pemohon Perkara Nomor 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Suzi Montje Hellen Monimbar
2. Marlon Lumendek
3. Desmon Lumenta

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Teddi Adriansyah

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Sattu Pali

E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Ferdinand Ratungalo
2. Mulyadi Maratade
3. Herlina
4. Sofyan Abdjul
5. Surjana
6. Rustam Hiola
7. Lucky Senduk
8. Ronald Robertus

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Ahmad Baskam
2. Zulkifli

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Dedi Setiawan
2. Muh. Dian Ansori

H. Saksi Pemohon Perkara Nomor 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Musiran
2. Anli Papatungan
3. Hasan B. Mamangkey

I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Yustian Dewi Widiastuti

J. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Suhandono
2. Wiyadi Andi

K. Saksi Pemohon Perkara Nomor 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Husein Tuahuns
2. Alta Lafi'i
3. Djafar Bolotio

L. Termohon:

- |                     |                                |
|---------------------|--------------------------------|
| 1. Ardiles Mewoh    | (KPU Sulawesi Utara)           |
| 2. Fredy Sirap      | (KPUD Minahasa)                |
| 3. Fanly Pangemanan | (KPUD Minahasa)                |
| 4. Fahmi Gazali     | (KPUD Bolaang Mongondow)       |
| 5. Mexny Tamaroba   | (KPU Talaud)                   |
| 6. Hendra           | (KPUD Bolaang Mongondow Timur) |

M. Kuasa Hukum Termohon:

1. M. Alfarisi

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.36 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Baik, kita mulai. Sidang dalam Perkara 01-04, 03-10/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 untuk dapil Provinsi Sulawesi Utara dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya mulai akan saya absen dulu. Partai yang sudah hadir dari Demokrat belum hadir, ada Demokrat?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir. Dari Partai Golkar hadir? Belum hadir? Partai Hanura? Hadir. Partai Amanat Nasional, belum hadir. Partai PDIP, belum hadir. Partai Kebangkitan Bangsa, belum hadir. Partai PKPI, belum hadir. Partai Keadilan Sejahtera?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir. Kemudian Partai Persatuan Pembangunan, belum hadir. Dan Partai Gerindra, belum hadir. Baik, kalau DPD nanti malam untuk yang Sumut. Sebelum saya mulai, saya akan mengesahkan alat bukti tambahan, bukti tambahan yang persidangannya sudah kita selesaikan kemarin. Untuk partai Persatuan Pembangunan, perseorangan, untuk dapil Bangka 1. Pemohon mengajukan bukti P-9.11 sampai dengan P-9.19, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian Termohon mengajukan bukti T-9. ... Kabupaten Bangka .1.18 sampai dengan T-21 saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian untuk Partai Demokrat, untuk dapil untuk ... Provinsi Bangka Belitung, Dapil Bangka Belitung 3. Pemohon mengajukan bukti tambahan P-7.360A sampai dengan P-360F, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian bukti Termohon T-7 Babel 3.18 sampai dengan P-3.32 saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Catatan yang belum menyerahkan softcopy-nya harap segera diserahkan.

Kemudian yang berikutnya ... ini sudah, ini juga sudah ya? Jadi sudah selesai.

Baik, kita mulai untuk Partai Nasdem dulu, sudah hadir ya, Nasdem? Baik, Nasdem mengajukan saksi ini untuk dapil ... dapil anu ya ... Minahasa Selatan Fitje Lempoy?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Betul.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian Nrtty Winokon, betul?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Betul.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bada berapa, tiga?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ada ... kalau totalnya semua ada 11.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di dalam persidangan hanya akan diperiksa tiga.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dipilih yang sangat signifikan untuk membuktikan dalil-dalil dari Pemohon. Yang mana ini, yang 11 ini kita periksa tiga.

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Fredika Tapada.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dipilih, yang tadi Fitje ga jadi?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Fitje tidak.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

- Fitje tidak, kita coret ya. Fitje enggak jadi. Kemudian Netty?
20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Netty tidak.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Fredika ...

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Fredika ya.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita periksa Fredika. Jadi yang paling relevan, signifikan ya. sesuai dengan dalil Pemohon, ya. terus, Devi?

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Devi Wiherungan.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. gimana? Betul, ini diperiksa?

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya, diperiksa.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 4 diperiksa, kemudian satu lagi?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Susi.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor berapa itu Susi?



30. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Susi itu Nomor 9. Enggak ada nih. Mana Suzi ini ... . Oh Susi Montje, Nomor 9. Baik, kemudian Termohon ada saksi?

31. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tidak ada, Yang Mulia.

32. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Kalau begitu kita sumpah dulu (...)

33. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ini kami untuk apa ... karena kami mengajukan dua orang ini.

34. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

35. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Kami mengajukan Pemohonnya ada dua orang.

36. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, makanya ini ... ini dapil mana dulu yang kita akan periksa?

37. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Yang ini Dapil 4.

38. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ini untuk Dapil 4, ya.

39. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Empat.

40. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi ini untuk Dapil 4 ... Minahasa, ya?

41. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya, Minahasa.

42. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa Selatan?

43. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya.

44. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa Selatan. Itu Fredika, Devi, dan Suzi tadi ya?

45. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya.

46. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 3, Nomor 4, dan Nomor 9. Sekarang yang dapil berikutnya, dapil berapa itu?

47. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Dapil berikutnya itu, Dapil 5.

48. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapil 5.

49. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

- Sulawesi Utara.
50. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Dapil 5, Sulawesi Utara.
51. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN
- Ya.
52. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Itu saksiannya siapa?
53. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN
- Marlon Lumendek.
54. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Ada didaftar ini?
55. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN
- Ada di bawah, Nomor 10 sama 11.
56. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Marlon Lumendek, ini terus?
57. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN
- Sama Desmon Lumenta.
58. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Desmon Lumenta? Itu untuk Dapil Sulawesi Utara 5 itu tadi, ya?
59. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN
- Satu lagi Alfred, Nomor 8.

60. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Nomor 10 dan Nomor 11. Terus datu lagi?

61. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Alfret.

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Alfret itu nomor berapa?

63. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Delapan.

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor delapan, Alfred T. F. Sengkey ini?

65. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya.

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh Nomor 8. Jadi untuk Partai Nasdem ada dua dapil ya?

67. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya.

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah kita. Sekarang silakan saksinya melalui vicon atau ada hadir di sini?

69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

- Ini kami bermasalah dalam perjalanan ini sekarang.
70. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Waduh, jadwalnya sudah diupload di Mahkamah Konstitusi, diwebsitenya sudah lama, kalau persidangannya hari ini. Atau yang sudah siap? Partai Golkar sudah siap?
71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI
- Partai Golkar ada yang ... baru satu dapil yang siap, Yang Mulia.
72. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Satu dapil. Wah ini jalannya revolusi terhambat ini kalau begini ini. Golkar yang hadir siapa? di dapil berapa yang sudah hadir?
73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI
- Yang hadir baru Dapil Talaud 1, Yang Mulia.
74. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Dapil Talaud 1. Siapa saksi yang sudah hadir?
75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI
- Ada dua orang.
76. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Dua orang, siapa?
77. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI
- Itu Pak Sofyan Abjun dengan (...)
78. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Daftar namanya belum sampai sini, ya? Oh ini kacau ini semuanya ini. Golkar ini, yang masuk ini? Yang masuk Ferdinand Ratungalo dan Mulyadi Maratade?

79. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Betul, Yang Mulia.

80. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang akan jadi saksi?

81. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya.

82. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Ferdinand mana? Silakan silakan maju. Itu untuk Dapil Talaud 1, ya? ya, kita periksa dulu ini kalau gitu sudah siap. Nanti kalau kita tunggu sampai anu ... kemudian Mulyadi. Ini Termohonnya sudah siap malah Pemohonnya belum siap, ya? gimana ini?

Ferdinand Ratungalo dan Mulyadi, ya? anda berdua beragam Protestan, sama? Baik, silakan Yang Mulia Dr. Anwar Usman.

83. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, siap ya?

84. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanggannya dua di sejajar dengan kuping Anda, telinga Anda. Baik.

85. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

86. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

87. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

88. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan kembali ke tempat. Rohaniwan, terima kasih. Duduk di depan. Ya, ini Saudara Ferdinand dan Saudara Mulyadi, Anda diajukan sebagai saksi dari Partai Golkar, untuk Dapil II Talaud.

Sebelum saya mulai, Saudara telah bersumpah sesuai dengan keyakinan Anda atau agama Anda. Kalau bersumpah dan memberikan keterangan di dalam persidangan itu Anda harus sesuai dengan lafalnya, Saudara harus memberikan keterangan yang sebenarnya, ya. Dalam arti memberikan keterangan yang Anda ketahui, Anda lihat dan Anda alami sendiri. Tidak berdasar pada laporan-laporan orang lain, ya. Dan apabila Anda memberikan keterangan palsu itu ada konsekuensi hukum. Kita sudah bekerja sama dengan polri. Dan Saudara nama lengkap sudah di sini, KTP sudah di sini. Sehingga nanti kalau terbukti sumpah itu palsu, keterangannya itu palsu, maka Saudara bisa dituntut secara hukum, selain secara moral yang sudah Anda lafalkan tadi sumpahnya. Saudara berarti mengingkari sumpah Anda, ya?

Saudara Ferdinand, pada waktu pileg kemarin sebagai apa?

89. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Sebagai saksi PPK.

90. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba pakai itu, yang satunya dimatikan dulu. Sebagai saksi di tingkat PPK, ya?

Ya, PPK di mana?

91. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Kecamatan Melonguane Timur.

92. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Melonguane Timur, Anda saksi dari mana?

93. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Partai Golkar.

94. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai Golkar. Ya, baik. Alamat Saudara di desa mana?

95. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Bombo Baru.

96. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bombobaru?

97. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

98. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatannya?

99. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Melongwane Timur.

100. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Melongwane Timur, Kabupaten Talaud, ya? Baik. Rekapitulasi di tingkat PPK diselenggarakan kapan?

101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tanggal 14 April.

102. KETUA: ARIEF HIDAYAT

14 April, ini hari apa ini?



103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Hari Senin.

104. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hari Senin, dimulai jam berapa?

105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Jam 10.00 WIB.

106. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dimulai pukul 10.00 WIB, selesai?

107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Selesai pukul 14.00 WIB.

108. KETUA: ARIEF HIDAYAT

14.00 WIB, berarti ada waktu 4 jam itu ya, rekapnya, ya? Baik. Rekap itu diselenggarakan di mana?

109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Di BPU.

110. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa itu BPU itu?

111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Balai Pertemuan Umum.

112. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Balai Pertemuan Umum Kecamatan?

113. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Bangunan PNPM Mandiri Pedesaan.

114. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu ya? Siapa yang memimpin rekapitulasi PPK?

115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Waktu itu ketua PPK.

116. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua PPK, namanya?

117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Syarif Andolo.

118. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Syarif Andolo. Apakah dihadiri oleh semua partai politik? Yang saksinya.

119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saksi-saksi yang saya kenal waktu itu dari PDIP.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PDIP hadir.

121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Nasdem.

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nasdem hadir.

123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

PKB.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKB hadir.

125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

PKPI.

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKPI hadir.

127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Sebagian saya lupa, Pak.

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa, tapi ada yang tidak hadir enggak?

129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ada.

130. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak hadir ingat siapa ... dari partai mana?

131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Kalau saya tidak salah ingat itu dari Partai Demokrat.

132. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Partai Demokrat malah tidak hadir? Ada berapa yang tidak hadir? Satu Demokrat saja atau ada yang lain?

133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saya sudah agak.

134. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa?

135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Lupa.

136. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kemudian setelah dilakukan repa ... rekapitulasi. Apakah semua saksi yang hadir menandatangani rekapitulasi itu?

137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tidak.

138. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tanda tangan?

139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tidak tanda tangan.

140. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tanda tangan? Ada yang tidak, yang tidak partai apa? Yang Anda ingat.

141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ada banyak partai yang tidak menandatangani.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Banyak itu berapa?

143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya ada ... karena di Talaud ada 10 partai ... ada 8 partai, Pak.

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT

8 partai, berarti yang hadir itu berapa?

145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Yang hadir tadi yang saya sudah sebutkan tadi.

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang tidak hadir hanya Demokrat. Berarti ada sekitar 11 partai yang hadir.

147. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Jadi begini, Pak.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saya ingin jelaskan bahwa sebenarnya Pleno waktu itu, rekapitulasi waktu itu.

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Sesuai permintaan panwas.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Itu tidak jadi digelar.

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho?

155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tidak boleh dilaksanakan.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak dilaksanakan?

157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Karena ada permasalahan yang terjadi di TPS Tule Tengah.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ada.

159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Permasalahannya adalah pada waktu pembukaan kotak suara di TPS Tule Tengah.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tule Tengah?

161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Itu tidak terdapat formulir C-1.

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, pada waktu rekapitulasi di tingkat PPK.

165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Di KPPS.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di KPPS?

167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya, jadi sebenarnya waktu itu dikehendaki oleh panwas, pemilihan diulang di (...)

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tule Tengah?

169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tule Tengah.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi, rekap yang semestinya diselenggarakan 14 April itu tidak jadi dilaksanakan?

171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Dilaksanakan, Pak.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, tadi katanya tidak jadi dilaksanakan?

173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Dilaksanakan. Tapi sebenarnya kan menurut apa ini ... panwas, jangan dilaksanakan. Tapi (...)

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tetap dilaksanakan?

175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tetap dilaksanakan.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi, tetap dilaksanakan tetapi panwas keberatan, gitu kan?

177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatanannya karena ada TPS ... berapa di Tule Tengah tadi?



179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

TPS 1.

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS Tule Tengah itu pada waktu rekap di PPS ... PPS nya namanya PPS mana itu? Kelurahan apa atau desa apa itu?

181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Kalau saya hadir hanya di (...)

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini yang jadi masalah pada waktu di rekapituulasi di PPK kan Anda mendengar ada TPS (...)

183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Bukan, bukan, Pak. Pada waktu pemungutan suara ... pemungutan suara di TPS. Di TPS itu waktu pembukaan kotak, itu di dalam kotak yang logistik untuk Tule Tengah, itu di dalam kotak itu tidak terdapat (...)

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1?

185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

C-1.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tapi kemudian (...)

187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

C-1 nya nanti 3 hari kemudian, Pak.

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Tapi C-1 Planonya ada enggak?

189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Planonya ada, Pak.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Jadi, terus tetap berjalan, ya. TPS 1 Tule Tengah itu akhirnya pencoblosan tetap dimulai kan berarti? Terus dicatat di Plano ... C-1 Plano berarti?

191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, tidak disalin di dalam C-1 berarti, karena C-1 nya enggak ada?

193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

C-1 nya nanti muncul 3 hari kemudian.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3 hari kemudian munculnya. Tapi waktu itu, kalau ini kita mestinya nanti tanya di anu ... TPS, saksi TPS di situ. tapi, Anda tahu enggak? Ada protes-protes enggak di Tule Tengah itu?

197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ada, Pak.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Protesnya dari mana?

199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya, dari saksi-saksi.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi-saksi di Tule Tengah.

201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu rekapitulasi di PPS?

203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, pada waktu pencoblosan itu, lho ternyata tidak ada, tapi pencoblosan jalan terus, ya?

205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Maksudnya begini, Pak Yang Mulia. Di TPS ini mau di ... setelah penghitungan suara di TPS itu, saksi-saksi ini kan membutuhkan C-1.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tapi penjelasan dari pelaksana, dalam hal ini KPPS, itu nanti diadakan. Mereka akan konsultasi entah siap ... petugas mana yang lebih tinggi dari KPPS, mungkin akan minta ke situ.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Ya, terus gimana selanjutnya? Sekarang kita geser ke hasil rekapitulasi PPK, ya.

209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

PPK.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi akhirnya kan rekapitulasi di tingkat PPK dijalankan, diangsurkan.

211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Dilaksanakan.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tadi saya sudah langsung, sudah sampai pada pertanyaan saya saksi-saksi di tingkat PPK tidak tanda tangan hasil rekapitulasi, Ya?

213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ada 2 saya lihat.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, tadi katanya banyak? Katanya 8. Gimana? Ini direkam semua lho, kalau keterangannya ... ini kembali ke sana, kembali ke sini, konsistensi kesaksian Anda itu enggak jelas ini. Gimana?

217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya, tanda tangan rekapitulasi PPK itu cuma 3.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, tadi katanya ... gimana? Jadi, yang tanda tangan berapa, 3?

219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

3.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang terakhir, saya minta penegasan. Betul yang tanda tangan hasil rekap di tingkat PPK hanya 3?

221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

3.

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang lain tidak tanda tangan?

223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

tidak tanda tangan.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang hadir berapa tadi?

225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Jadi saya kenal itu saksi-saksi kan (...)

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, saya tanya, enggak usah kenal, kenal atau tida kenal tidak saya tanya.

227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Yang duduk waktu itu PKB dengan di samping saya ada dari PDIP, ada dari PKPI, ada dari Nasdem.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu tanda tangan semua enggak?

229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ini kan, begini, Pak saya kan apa namanya ... saya kan utusan Golkar (...)

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya tahu, daritadi kan sudah saya tanya, Anda saksi darimana? Dari Golkar, sudah dijawab, enggak usah diulang-ulang. Jawab pertanyaan saya saja. Yang tanda tangan di rekapitulasi di tingkat PPK itu berapa?

231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ada 3.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3. partai mana saja?

233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Partai PKPI.

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKPI.

235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Eh bukan, bukan, Pak.

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waduh.

237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

PKS.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS tanda tangan.

239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Partai Urut 3.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Urut tiga itu partai mana itu? Partai mana itu? Partai Urut 3, apa namanya? Pak Saksi, kok terus diam? Saksi bisa meneruskan? Iho ini gimana ini Pemohon, tolong ini di bantu ini, gimana Pemohon?

241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya, tahu enggak saksi nomor urut 3 itu partai apa?

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana ini saksi, Pemohon, kita lanjutkan atau tidak saksi ini.

243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Kita lanjutkan, Pak. Karena ada persoalan yang sebenarnya di TPS 1 Tule Tengah ini yang jadi masalah.

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT

LhO ya, ini kan dia saksi di tingkat PPK, kan?

245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya, Yang Mulia. Karena saksi yang ada di tingkat TPS itu melaporkan kepada saksi yang ada di (...)

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, makannya itu, kita kan sudah kita tanya, kan? Masalahnya di PPS ini pencoblosan sudah berlangsung. Saya tidak bisa berkomunikasi dengan Saksi, dengan Pemohon dulu ini. Gimana ini mau dilanjutkan atau tidak ini kesaksian dari saksi pertama ini? Kalau Desa Tule Tengah, Desa Tule Tengah tapi dia kan berarti PPK, saksi PPK kan tidak relevan saksi ini. Ya, dia tapi dia itu kalau saksi di Tule Tengah enggak masalah, tapi dia kan saksi di tingkat PPK. Padahal di Tule Tengah itu yang bermasalah di TPS 1. Dia tidak hadir di TPS 1 dia juga tidak hadir di PPS yang membawahi TPS 1 Tule Tengah. Kan kalau kita telusuri jadi tidak relevan kesaksiannya.

247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Begini Yang Mulia.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?



249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saya dengan itu dari (...)

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ini, kalau saya dengar kan juga kemudian bernilai kesaksiannya (...)

251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saya mendengar waktu di Pleno PPK artinya ini panwas menyatakan bahwa seharusnya di TPS Tule Tengah itu diulang. Diulang pemilihannya karena persoalannya tidak terdapat formulir C-1 waktu itu.

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak bisa disimpulkan begitu. Kalau hanya tidak ada C-1 nya bisa mencari C-1 karena C-1 itu digunakan nanti pada waktu pencoblosan, ini pagi-pagi, ya. Lah kok kita rekonstruksi proses Saudara Pemohon ini tolong di anu, ya. Kalau kita rekonstruksi penyelenggaraan pemilu, TPS di buka di Tule Tengah atau dimanapun di Indonesia ini di buka pada pukul 07.00. Ternyata setelah di buka kotak di hitung dulu kartu suaranya. Kartu suara pasti menurut peraturan berjumlah sesuai DPT ditambah 2%. Kemudian ada logistik yang lain dari tinta sampai ke seluruh logistik yang diperlukan. Salah satunya ini yang dimasalahkan adalah formulir C-1, C-1 Plano. Kalau C-1 nya kemudian tidak ada, KPPS bisa berkomunikasi dengan ... TPS bisa berkomunikasi dengan KPPS di tingkat ... mulai ke tingkat PPS. Minta itu, waktunya panjang jedanya, jam 07.00 sampai jam 13.00 ditutup, kan bisa cari itu, atau kalau ada di TPS yang lain yang dekat, ada kelebihan C-1 bisa minta, kan begitu.

Terus setelah selesai jam 13.00 penghitungan baru dimulai karena formulir C-1 itu tidak digunakan pada pukul 07.00, pada pukul 08.00, pukul 09.00, tapi nanti digunakan pada pukul 13.00, setelah pukul 13.00 kan itu begitu. Tapi kok menjadi masalah, pertanyaannya adalah kenapa kemudian terjadi panwas merekomendasikan diulang? ini kan juga ganjil kan? Logikanya itu enggak nyampe. Jadi, ini yang jadi masalah, sehingga relevansi dari keterangan itu jadi tidak jelas, gitu loh Pemohon, ya. Gimana ini akan kita teruskan?

253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

TPS 1 Tule Tengah mungkin kita tidak persoalkan, Yang Mulia. Selain dari TPS 1 Tule Tengah ada tidak keterangan yang saksi mau sampaikan? Permasalahan lain yang pada saat rekap di kecamatan (...)

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di PPK itu?

255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Jadi begini, setelah perhitungan terakhir. Suara Golkar di TPS Tule Tengah

256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

... Caleg Jor Drompa Nomor Urut 2 yang seharusnya 26 suara, tersisa di rekapitulasi 6. Yang kedua, di TPS 1 Bobombaru, perolehan suara atas nama Calon Nomor Urut 5 Abson Maengga yang sebenarnya 11 tinggal 1.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini Pak Ferdinand, Anda mendengar ini, itu dari mana ... di mana?

258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saya ambil dari data C-1.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ambil data dari C-1?

260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, bukan kemudian itu ditemukan pada waktu rekap di tingkat PPS atau di tingkat PPK berkurangnya itu?

262. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saya nanti ketahui perubahan angka ini, itu di rekapitulasi di PPK. Sedangkan saya sandingkan dengan C-1, itu 26 atas ... eh, perolehan suara atas nama ... nomor urut ... Nomor Urut 2 atas nama Jor Drompa dari 26 tinggal 6.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi, 26 itu hasil rekap di tingkat TPS?

264. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus kemudian, pada waktu rekap di PPK berkurang menjadi 6?

266. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

6.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Terus, apa lagi?

268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

TPS 1 Bobombaru untuk Caleg Nomor 5 (...)

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

270. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Atas nama Abson Maengga yang seharusnya 11 tinggal 1.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tinggal 1, ya. Ada lagi? Cukup?

272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Sampai di sini, Pak.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Kalau itu ... itu kita catat saja kalau itu. Tapi, kita itu ngecek dari tadi seluruhnya itu tadi kita untuk mengecek, apakah benar yang bersangkutan itu menjadi ... ini kan teknis kita menanya Saksi kan, Pak ... eh, Pemohon.

Silakan, Pak Patrialis.

276. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara Saksi Ferdinand, ya. Waktu di PPK Melonguane Timur itu, waktu rekapitulasi, apakah perhitungan suara yang di Desa Tule Tengah juga masuk dalam rekap pada saat itu?

277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Masuk.

278. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Masuk?

279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya. Karena pelaksanaan Pleno itu nanti hari Senin. Karena tiga hari pelaksanaan ... setelah pelaksanaan tanggal 9, tanggal 12 sudah dapat C-1, Pak.

280. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Berarti sudah ada C-1 nya, ya?

281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

282. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dalam rekapitulasi itu, oleh karena C-1 pada saat rekapitulasi di desa itu tidak ada, maka itu kan tidak hanya kepada pada ... kepada Partai Golkar saja, tetapi juga kepada seluruh partai politik, betul ya?

283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

284. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Artinya, tidak salah satu partai politik saja yang dirugikan. Katakanlah kalau memang bisa, tapi kan semua partai politik menanggung risiko?

285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Semua.

286. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Semua?

287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Semua.

288. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Keberatan dari delapan partai politik yang ada pada saat rekapitulasi tadi, alasan utamanya itu apa?

289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Diulangi, Yang Mulia.

290. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tadi waktu rekapitulasi di PPK tempat Saudara hadir, Saudara mengatakan ada delapan partai politik yang menyatakan ... menyatakan keberatan, betul ya? Hanya tiga yang tanda tangan, delapan enggak?

291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Tidak ... tidak menyatakan keberatan waktu itu, yang keberatan cuma saya, Pak.

292. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Yang tidak tanda tangan?

293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Yang tidak tanda tangan ini kan saksi-saksi di desa itu tidak bertanggung jawab, Pak.

294. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba, pelan-pelan, Pak Ferdinand, ya.

295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

296. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba, pelan-pelan, tenang saja. Sudah makan bubur belum tadi?

297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Sudah, Pak.

298. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, sudah, sama. Pelan-pelan, ya. Tadi kan Pak Ferdinand mengatakan pada waktu rekapitulasi di PPK ada delapan partai politik tidak tanda tangan, yang tanda tangan hanya tiga?

299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

300. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Betul?

301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Betul.

302. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Betul. Pertanyaannya, apa alasan delapan partai politik itu tidak tanda tangan?

303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ini tidak ... masing-masing ... apa ini ... dari delapan ini tidak menyampaikan keberatan, tetapi sudah terkesan pelaksanaan amburadul.

304. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dia tidak menyampaikan keberatan, tapi dia tidak tanda tangan?

305. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

306. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu bagaimana? Kalau dia keberatan, baru dia tidak tanda tangan.

307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Sudah pada pulang, Pak. Setelah sudah bawa C ... apa ini ... rekapitulasi PPK, sudah pulang.

308. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi, mungkin (...)

309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Begitu di sana, Pak.

310. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi mereka pulang duluan?

311. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.

312. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebelum dimita tanda tangan mereka sudah pulang duluan?

313. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Ya.



314. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, jadi tidak tanda tangannya bukan disebabkan ada catatan-catatan keberatan, betul?

315. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Betul.

316. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, cukup klir.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Pak Ferdinan, terima kasih ya.  
Sekarang Pak Mulyadi. Pak Mulyadi alamatnya di mana?

318. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Alamatnya Desa Sawang, Kecamatan Melonguane.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sawang. Pada waktu pileg Saudara menjadi apa?

320. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Saksi di Kecamatan Melonguane.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi di Kecamatan Melonguane. Sama dengan Pak Ferdinand berarti?

322. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Kalau Pak Ferdinand Kecamatan Melonguane Timur, Pak.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, beda ya. Ini Kecamatan Melonguane, dari Golkar juga?

324. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini di tingkat PPK Melonguane, sekarang saya tanya ini pertanyaannya hampir sama. Anda menjadi saksi mandat atau saksi apa? Saksi yang berada di dalam atau yang berada di luar tempat pemungutan ... tempat rekapitulasi?

326. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang di luar, Pak.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh? Bukan saksi mandat yang berada di dalam?

328. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Begini, Pak. Kalau di dalam Partai Golkar diberi mandat dua orang.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

330. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Karena mengantisipasi yang satu kelelahan diganti dengan satu.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kalau yang masuk di dalam siapa, Pak Mulyadi?

332. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang pertama teman saya.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda ada di luar ya?

334. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya. Saya karena terlambat nanti masuk jam 12.00 WITA habis makan.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Sekarang saya tanya, rekapitulasi dimulai kapan, hari apa, diadakan kapan?

336. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Tanggalnya, Pak?

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hari dan tanggalnya.

338. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Saya sudah lupa, Pak.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baru terjadi hampir dua bulan ya, belum ada dua bulan sudah lupa. Harinya lupa, tanggalnya lupa?

340. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, Pak.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Kalau begitu saya tanya langsung saja, ada kejadian apa di sana?

342. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Di Kecamatan Melonguane ada beberapa TPS sesuai temuan kami direkapitulasi di kecamatan itu ada penambahan di partai ... ada beberapa partai juga dan terjadi pengurangan di Partai Golkar perolehan suara.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu rekapitulasi di kecamatan itu yang hadir saksinya dari partai mana saja?

344. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang hadir saksinya dari Partai Nasdem tidak hadir. Kemudian ... ada enam partai, Pak.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak hadir?

346. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang hadir.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang hadir enam partai. Karena Saudara masuknya di belakang, Saudara tanda tangan ada keberatan waktu rekapitulasi di kecamatan?

348. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Keberatan, Pak.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tanda tangan hasil rekap?

350. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Tidak.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tanda tangan. Terus partai-partai yang lain ada yang tidak tanda tangan juga?

352. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ada.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai mana?

354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang tidak tanda tangan Partai Nasdem.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Partai PKB.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, katanya Nasdem tidak hadir. Tidak hadir jadi tidak tanda tangan toh?

358. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Artinya tidak hadir, Pak.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

360. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Tidak tanda tangan waktu itu.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

362. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Hadir tapi tidak tanda tangan, Pak.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, gimana ini bolak-balik. Katanya tadi tidak hadir, hadir atau tidak Nasdem?

364. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Mohon maaf, Yang Mulia. Yang sebenarnya hadir tapi yang sebenarnya kami maksud tidak menandatangani, Pak.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi Nasdem termasuk yang hadir tapi tidak tanda tangan?

366. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda dari Golkar hadir juga tidak tanda tangan begitu ya? Terus partai apalagi yang hadir tapi tidak tanda tangan?

368. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Mohon maaf, Yang Mulia. Kami lihat catatan dulu, Pak.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan tidak ujian, tidak ujian buka catatan boleh. Kalau ujian tidak boleh, kalau Saksi di sini kalau bawa data di buka boleh.

370. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Partai Amanat Nasional yang tidak tanda tangan.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PAN tidak tanda tanga, ya.

Ya, saya lanjutkan yang lain saja dari pada ... Anda sudah ketemu Nasdem, Golkar, dan PAN tidak tanda tangan. Yang lucu itu PAN ini di sini malah ditambah, kok malah tidak tanda tangan, kenapa ini? Saksinya baik sekali ini. Logikanya itu kita (...)

372. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Begini, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

374. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Dalam penandatanganan saksi.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

376. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Di sini terjadi kebingungan kami karena tidak di tulis nama partai, Pak.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

378. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Sehingga kami juga kesulitan untuk (...)

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bingung ya? Ini dari partai apa, ini dari partai apa?

380. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, Pak.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu saya cek saja di lembar itu yang ada tanda tangannya berapa partai itu?

382. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang tanda tangan semua enam.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, enam yang tanda tangan, gitu ya. Sekarang yang berikutnya masalah khusus yang terjadi di situ, pada waktu rekap PPK ada apa?

384. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ada, Pak.



385. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ke Saudara saja, ya. Saudara sebagai Saksi Golkar kok tidak tanda tangan, Saudara itu mempermasalahkan apa? Protes atau keberatan mengenai apa?

386. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Keberatan ada di beberapa partai ditambahkan suaranya.

387. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh jadi ini (...)

388. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Dan Golkar dikurangi.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Anda tahu yang ditambahkan itu partai apa saja?

391. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Tahu, Pak.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa? Partai apa saja?

393. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Dari yang urut pertama (...)

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

395. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yaitu terjadi di Melonguane Timur, Kelurahan Melonguane Timur, TPS 1.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

397. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Suara partai keseluruhan yaitu suara PKS yang sedianya sesuai C-1 cuma satu suara. Tapi di Pleno PPK menjadi empat.

398. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara Saksi, ya. Mau klarifikasi dulu. Kalau enggak salah Melonguane Timur itu kan tadi Pak Ferdinan.

399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Itu kecamatan, Pak.

400. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Atau (...)

401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ada juga kelurahan Melonguane Timur.

402. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh beda?

403. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, beda Pak.

404. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Jadi Kecamatan Melonguane Timur dengan Kelurahan Melonguane itu beda?

405. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, beda.

406. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau Kelurahan Melonguane Timur itu ada di?

407. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Kecamatan Monguane.

408. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Klir, ya.

409. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, begitu.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang diulangi lagi. Jadi partai ... apa tadi? PAN yang ditambah?

411. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

PKS.

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, PKS. PKS itu diformulir C-1 berapa?

413. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Satu suara.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu suara. Menjadi berapa di D?

415. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Menjadi empat.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menjadi empat. Ini di TPS?

417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

TPS 1.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1, Melonguane Timur.

419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Melonguane Timur.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh baik.

421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Kecamatan Melonguane.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apalagi?

423. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang kedua, Desa Mala Timur, TPS 1.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mala Timur, TPS 1.

425. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

TPS 1.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh, untuk partai apa?

427. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Untuk Partai PKS.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS. Bagaimana PKS? Di C-1 nya?

429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Sedianya C-1 hanya 26.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT

26, teus?

431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Pada Pleno PPK menjadi 27.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT

26 menjadi 27. Ya, partai mana lagi?

433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Kemudian terjadi pada Kelurahan Melonguane Timur, TPS 4.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 4. Tadi TPS 1 sekarang TPS 4. Gimana?

435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Pada Partai PKS (...)

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS gimana?

437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Sesuai C-1 hanya 19.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

19 menjadi?

439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Menjadi 21.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT

21. Tambah 2, ini. Tadi yang tambah 1, sekarang in tambah 2. Apa lagi?

441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Kemudian di Melonguane Timur, masih pada TPS 4 juga. Tapi Partai PDIP.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PDIP. Bagaimana PDIP?

443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Sesuai C-1 hanya 41 suara.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT

41 suara. Kemudian di D-1 nya jadi berapa?

445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Di Pleno PPK menjadi 42.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT

42, tambah 1. Ya, ini kasus yang seperti ini banyak, Saudara Mulyadi?

447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ini (...)

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atau hanya Anda sebut ini?

449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ini ada 13 ini, Pak.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13. Ada datanya?

451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ada, Pak.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah nanti diserahkan ke Kuasa. Ya, Kuasa nanti ditambahkan sebagai bukti tambahan, ya. Itu belum masuk dalam bukti yang Anda serahkan, toh? Belum masuk. Nanti diserahkan Kuasa untuk ditambahkan sebagai bukti, ya? Supaya kita punya data yang tertulis, ya.

Jadi perubahan-perubahan dari C sampai direkap PPK itu ada penambahan-penambahan ya, Pak Mulyadi? Begitu ya?

453. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, begitu.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus ada lagi apa yang lain?

455. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Selain penabahan dan juga pengurangan tadi (...)

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, Golkar ini mengalami kekurangan berarti?

457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, Golkarnya mengalami pengurangan.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, pengurangan Gokar itu di mana?

459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Golkar dikurangi di TPS 4, juga.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 4 (...)



461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Melonguane Timur.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi yang tambah itu PKS, PDIP ... untuk mana yang ... anu ... mana? Yang di Melonguane Timur.

463. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Timur, kelurahan.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus sekarang kalau Golkar di TPS berapa pengurangannya itu?

465. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

TPS 4 juga, Yang Mulia.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 4 itu Golkar berkurang. Ya, berkurangnya gimana?

467. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Di C-1 sedianya 53.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

53. Menjadi?

469. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Menjadi 52.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh kurang 1, ya. Ini mungkin terus ditambahkan di yang lain, gitu ya. Terus mana lagi?

471. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Sesuai kesaksian kami, yang tercatat sejumlah 16 ... 13, ada pengurangan dan penambahan ini (...)

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di 13 TPS berarti gini ini terjadi?

473. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Tidak, Pak.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13 suara yang berkurang? Golkar? Apa yang Anda maksud?

475. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Di beberapa TPS.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di beberapa TPS?

477. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, Pak.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Total pengurangannya 13 untuk Golkar?

479. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Tidak.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

481. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Semua 13 kasus, Pak.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 13 kasus. Jadi di beberapa TPS terjadi pengurangan-pengurangan untuk Golkar, jumlah total pengurangannya berapa yang untuk Golkar?

483. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Untuk Golkar ini, Pak, bukan dikurangi hanya untuk Golkar, Pak.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

485. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Tapi kan ada yang ditambahkan di partai lain.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang pengurangannya cuma tadi.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Cuma 53 jadi 52.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

52?

491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, cuma itu, Pak, untuk Golkar.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, nanti data yang anu ... yang tertulis nanti disampaikan ke Pemohon untuk menjadi bukti tambahan, ya?

493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup ya, Pak Mulyadi?

495. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ada yang perlu ditambahkan lagi, Yang Mulia.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa? Silakan.

497. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Sesuai dengan keterangan kami. Jadi begini, Yang Mulia, kejadian ini terjadi di Kecamatan Melonguane.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

499. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang notabenenya adalah kecamatan ... ibu kota kecamatan ... ibu kota Kabupaten Kota Talaud.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu ya.

501. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Artinya kami di sini bukan menyimpulkan tapi sekedar membayangkan.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

503. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Di ibu kota kabupaten terjadi seperti ini.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya?

505. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Apa lagi di pelosok, Pak. Sebenarnya (...)

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kesimpulan Anda.

507. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Jakarta ada kesuruan ... kerusuhan apa lagi di pelosok, kan begitu saja. Itu kesimpulan, asumsi yang belum tentu kebenarannya. Enggak bisa digeneralisir begitu, ya. Itu anu ... bukan yang Anda saksikan, itu Anda bayangkan. Bayangkan itu tidak bisa jadi bukti, ya. Bayangkan saya jadi presiden. Loh wong saya jadi Hakim Mahkamah Konstitusi kok jadi presiden, enggak bisa. Kan begitu, ya?

509. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

511. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Cukup, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Pemohon sudah cukup, ya? Ada yang perlu ditanyakan kepada saksi anda atau cukup?

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ada satu pertanyaan kepada Saksi Mulyadi.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, silakan.

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Saudara Saksi, itu di tingkat PPK Kecamatan Melonguane itu, itu ada perolehan suara Partai Golkar dengan PAN ada perbedaan tidak?

516. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ada perbedaan, ada.

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Berapa jumlah perolehan perbedaan antara Partai PAN dengan Partai Golkar?

518. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Kalau perbedaan keseluruhan di kecamatan, ini saya masih membuka lagi, Pak, ini.

519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Oh, ya cukup.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Nanti kalau ada bukti-bukti yang akan dilampirkan silakan serahkan Kuasa Pemohon, ya?

521. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon ada yang dipersoalkan?

523. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, ada sedikit, Yang Mulia, sebelum ke KPU-nya.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

525. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Satu untuk Saksi Ferdinand.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Ferdinand ini akan ditanya oleh Kuasa dari KPU. Silakan.

527. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tadi saksi Ferdinand menyatakan bahwa di TPS 1 Tule Tengah itu tidak ada C-1, betul ya?

528. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Betul.

529. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tapi dari mana Bapak menya ... juga bisa menyatakan bahwa Bapak mengetahui perolehan suara di TPS Tule Tengah?

530. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Pleno kan hari Senin.

531. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

532. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Hari Senin, tanggal 14 April. C-1 diserahkan oleh KPPS ke saksi.

533. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Saksi?



534. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FERDINAND RATUNGALO

Saksi itu 3 hari kemudian, pemungutan suara kan tanggal 9.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah?

536. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tapi di TPS Tule Tengah itu ada C-1 Planonya kan, ya?

537. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ada.

538. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Nah, TPS ... C-1 yang 3 hari kemudian diberikan kepada saksi-saksi dengan C-1 Plano itu apakah sama dengan angkanya?

539. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Sama.

540. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Oke, terima kasih. Jadi sama, ya.

541. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

542. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Satu pertanyaan lagi untuk Pak Mulyadi. Tadi Pak Mulyadi menyatakan di tingkat PPK, saksi yang hadir adalah 6 partai, betul?

543. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Yang menandatangani.

544. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Yang hadir berapa?

545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Saya tidak datang waktu pembukaan karena saya menggantikan jam 12.00 WIB.

546. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Teman saya, tapi yang saya tahu pada saat menanda tangani.

548. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Oke.

549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Karena setelah keberatan kami tidak dipedulikan oleh PPK, kami langsung pulang. Tidak (...)

550. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Rekapitulasi selesai jam berapa, Pak?

551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ini, Pak, saya pulang sebelum selesai.

552. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Jam berapa Bapak pulang?

553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Jam 18.00.

554. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Jam 18.00. Bapak, jadi Bapak tidak mengetahui permasalahan dari pagi sampai jam 12.00 WITA sebenarnya Pak, ya? Karena Bapak kan baru datang jam 12.00 WITA, tadi Bapak menyatakan seperti itu.

555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya.

556. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Persoalan-persoalan yang tadi Bapak sampaikan itu muncul di rekapitulasinya muncul jam berapa, Pak?

557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ini muncul pada waktu kami hadir, jam 12.00 WIB.

558. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Kami itu, Bapak atau?

559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Saya hadir.

560. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Hadir?

561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Ya.

562. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Pada waktu pagi masalah ini sudah muncul belum?

563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Pada waktu pagi masalah ini jangan-jangan sudah muncul.

564. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Oke.

565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MULYADI MARATADE

Teman saya telpon saya, saya datang dan mengklarifikasi hal ini tapi PPK tidak merubah. Karena kami ingin dicocokkan dengan C-1.

566. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Oke, cukup, Yang Mulia. Ya, mungkin sedikit tambahan dari KPUD, silakan.

567. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, KPUD cukup satu dua menit saja, jangan terlalu lama. Kemarin ada KPUD yang pidato lama itu. Silakan.

568. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Terima kasih, Yang Mulia. Pada dasarnya proses pemungutan suara dan penghitungan suara yang dilakukan di tingkat KPPS itu sudah berjalan ... berjalan dengan baik dan (...)

569. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Enggak, itu standar, yang ditanggapi yang itu yang muncul itu saja. Kalau yang baik saya sudah tau, semuanya (...)

570. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Terima kasih, Yang Mulia. Rekapitulasi yang dilakukan di PPS itu memang tidak mengacu ke C-1, tetapi mengacu ke C-1 Plano. Karena pada waktu itu ... karena PPS tidak dapat apa ... pergi ke Melonguane

untuk mengambil C-1, jadi proses rekapitulasi itu mengacu kepada C-1 Plano. Tetapi setelah itu, KPPS mengisi C-1 dan diserahkan kepada saksi dan panwas.

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh ya, ya.

572. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Untuk Tule Tengah aja kan?

573. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Ya, Tule Tengah.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi memang kalau yang C-1 Plano ditulis sambil disaksikan banyak orang, kan?

575. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Ya, ya.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau C-1 bisa saja mengutipnya salah. Apalagi kalau itu sudah pagi, sudah mal ... larut, gitu kan. Itu tidak dikontrol oleh orang lain, kemudian ditandatangani bisa terjadi perbedaan. Tapi kalau ada perbedaan, pegangannya adalah C-1 Plano, kan gitu tho, diproses.

577. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Ya.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terim kasih.

579. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu mengenai ... pengurangan dan penambahan suara tadi gimana di PPK Melonguane Timur?

580. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Jadi, PPK tetap mengacu pada C-1 sebagai alat bukti.

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1 atau C-1 Plano? Kalau ada perbedaan-perbedaan begitu.

582. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Tetap kami mengacu pada C-1 Plano jikalau memang ada perbedaan.

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti anu lah ... silakan tadi perbedaan-perbedaan itu oleh Pemohon dijadikan bukti. Kemudian yang betul menurut KPU, Termohon, itu juga dijadikan bukti, ya.

584. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saya mau tekankan, menurut C-1 Plano benar enggak itu pengurangan dan penambahan itu? Meskipun Saudara ke C-1 Plano, benar apa enggak pengurangan penambahan itu?

585. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Tidak benar, Yang Mulia.

586. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yaudah, nanti kita buktikan saja.

587. TERMOHON: MEXNY TAMARоба (KPUD TALAUD)

Jadi, Yang Mulia, punya alat bukti dan kami sudah masukkan.

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita adu, ya. Hakim yang menilai nanti. Yang betul keterangan Saksi yang didasari buktinya atau keterangan dari KPU dengan buktinya, ya. Kita nanti akan kita adu dan kita nilai. Jadi, Anda itu belum ngecek juga sudah bilang benar, ya memang benar kalau ... baik, nanti kita cek seluruh ... makanya dalam persengketaan hasil pemilu ini, yang utama adalah kita melihat angka-angka yang didasarkan

pada bukti, gitu. Ya, bukan anu ... saksi-saksi ini didatangkan, kita cek untuk menguatkan dalil-dalil dari yang diajukan oleh Pemohon dan juga Termohon, tapi kalau ada juga Pihak Terkait, begitu ya. Jadi itu anu ... gampang sekali kok kita menentukannya.

Baik, berarti sudah kita selesaikan dari Dapil Talaud 1. Untuk Golkar masih ada yang Minahasa (...)

589. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Masih ada Minahasa Utara 2, Yang Mulia.

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Minahasa 2, ya? Golkar 2 dapil, ya?

591. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ada ti (...)

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa? Golkar itu berapa dapil?

593. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Manado, kemudian Talaud ... masih ada lagi Talaud lagi satu, kemudian (...)

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Golkar itu yang sudah kita selesaikan ini tadi Talaud 1?

595. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Talaud 1, Yang Mulia.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Talaud 1 kita sudah selesaikan. Terus ini ada lagi ... yang sudah siap yang mana lagi?

597. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Yang sudah diap Minahasa Utara 2.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa Utara 2, baik. Saksinya sudah datang?

599. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Sudah ada di dalam ruangan.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa Utara 2 saksinya siapa? Sudah ada daftar namanya? Mana daftar namanya? Supaya agak cepat. Ini kalau tidak anu ... bisa sampai Subuh kita ini. Padahal Sulawesi Utara sangat ... jumlahnya sedikit. Ya, ini padahal padahal sudah hari yang ketiga. Mestinya Para Pemohon kuasanya juga harus siap semuanya ini karena kalau mungkin saja yang hari pertama itu belum siap namanya dan sebagainya. Tapi ini sudah hari keempat malah sudah harus siap itu daftar namanya siapa, saksinya siapa, itu harusnya sudah siap. Ini malah kacau beliau ini, bagaimana ini? Ini kalau sesuai dengan jadwal kayak tadi yang terjadi pada Nasdem, untuk yang berikutnya saya anggap tidak ada dan kita tidak akan periksa, ya. Karena mengganggu jadwal persidangan yang selanjutnya. Kalau kita mundur-mundur sampai 30 hari itu semuanya sudah lewat nanti kita anukan, ya. Ini semestinya sudah hari yang keempat sudah harus siap Pemohonnya. Persidangan kemarin yang diumumkan pada waktu sidang Pleno itu 3 jam sebelum sidang nama-nama saksi sudah harus masuk di Kepaniteraan, nama itu sudah ada daftarnya, mau menerangkan apa, KTP nya sudah di kopi itu. Ya, kan sudah dijelaskan pada awal persidangan Pleno dulu. Ini Minahasa 2 sudah siap, tolong para Kuasa Pemohon, ya. Itu harus perhatian, mohon perhatiannya, kemarin ada beberapa partai yang sudah sangat professional dan sangat siap tapi ini hari ini kok malah begini. Ini Saudara Herlina yang mana ini, agamanya Kristen, Sofyan Abdul, Muslim, kemudian Saudara Surjana Katu, Kristen, ya. Baik, ini akan diambil sumpahnya, untuk itu Termohon ada saksi?

601. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tidak ada, Yang Mulia.



602. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik, kalau begitu kita siap untuk Yang Mulia Dr. Anwar Usman, saya persilakan untuk mengambil sumpah.

603. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Yang Islam dulu, mohon ikuti saya, ya.  
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

604. SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

605. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Sekarang yang Kristen, mohon ikuti saya.  
"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

606. SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makasih, Saudara rohaniwan, saksi, silakan menempati tempat duduk yang berada di depan. Kita mulai dari ini Minahasa Utara 2, ya. Dapilnya, ya? Pemohon supaya agak responsif begitu, supaya kita cepat. Kita mulai dari Saudara Herlina, Saudara alamatnya dimana? Saudari.

608. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Airmadidi Atas.

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Airmadidi Atas Lingkungan 3, ya? Pada waktu ... dihidupkan terus saja jangan dimatikan, selama belum selesai Anda, sudah hidup? Ya. Selama pileg itu Anda menjadi apa kemarin?

610. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Saya jadi Tim Pemenangan Pemohon.

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Tim Pemenangan dari Pemohon. Saudara, Tim Pemenangan itu begini, Anda sudah di sumpah itu tadi. Saksi itu memberikan kesaksian atau keterangan berdasar pada apa yang dialaminya sendiri. Saudara harus menjelaskan sekitar itu. Kalau Tim Pemenangan itu kan biasanya menerima laporan, ini yang akan disampaikan laporan-laporan?

612. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Benar.

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lha itu, itu yang jadi masalah. Pemohon juga mestinya memilih kalau menguatkan dalil-dalilnya adalah saksi-saksi yang mengalami sendiri. Kalau laporan-laporan itu kan ... katanya-katanya laporan itu otentisitasnya kita pertanyakan gitu, ya. Tapi, baik karena sudah jauh-jauh, sudah lihat Monas, kalau enggak didengar keterangannya juga enggak afdol, kan gitu. Apa yang akan Anda sampaikan Saudara Herlina?

614. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Jadi begini, Yang Mulia. Saya mau menerangkan ... begini, di Dapil 2, di Dapil 2 ada 2 Kecamatan (...)

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang to the point, ke arah yang signifikan dengan dalil Pemohon (...)

616. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya (...)

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak usah penggambaran secara keseluruhan, ya?

618. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Jadi, di Kecamatan Kema (...)

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Kecamatan Kema.

620. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kema.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

622. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kami mendapati ada tiga DA-1 yang beredar dengan (...)

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada tiga DA-1?

624. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tiga macam?

626. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya, ada tiga DA-1 yang beredar tapi isinya berbeda.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Beda. Kalau itu beda-beda dan itu yang resmi ada kan, gitu kan? Ini semuanya resmi atau tidak resmi?

628. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Saya juga kurang tahu, Pak. Tapi kalau di sini (...)

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ini (...)

630. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kelihatannya ... ya, tapi nanti Bapak yang (...)

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita nilai itu (...)

632. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang disampaikan, ya?

634. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DA-1 dengan substansi yang beda-beda. Contoh perbedaannya di mana?

636. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Contoh perbedaannya ada pada partai Pemohon.

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai Pemohon itu Partai Golkar?

638. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Partai Golkar.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana contohnya?

640. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Jadi, di DA-1 yang pertama (...)

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

642. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Jumlah keseluruhannya untuk (...)

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai Golkar?

644. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Partai Golkar=1.020.

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.020.

646. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kemudian, di DA-1 yang kedua 1.000 ... 1.001 ... 1.001.

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kayak cerita Abunawas saja 1.001.

648. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kemudian, yang di DA-3 1.023.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada 1.023, ya. Terus, apa lagi?

650. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Nah, kemudian, kami sudah melaporkan Pemohon tersebut ke panwascam (...)

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Gimana panwascam?

652. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Panwascam Kecamatan Kema. Jadi, yang di Kema.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

654. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Tapi sampai saat ini belum ada tindak lanjut.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Kalau begitu kaitannya dengan kerugian Golkar apa ini?

656. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya kebingungan, mana yang betul itu, ya?

658. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah memperoleh suara yang 1.023, apa yang pusing 1.001, atau yang 1.002, gitu ya? Itu masalahnya?

660. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

1.023, 1.020, ya.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu yang jadi masalah, ya? Ada lagi yang akan disampaikan?

662. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya. Jadi, untuk itu sudah dilaporkan, tapi belum ditindaklanjuti. Sekarang (...)

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah dilaporkan ke panwascam?

664. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

He em, Kema.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kema.

666. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Untuk yang kedua, Yang Mulia (...)

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

668. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kami mendapati formulir DA-1 juga hasil rekapitulasi perhitungan suara untuk (...)

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan (...)

670. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kauditan.

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kauditan. Gimana Kecamatan Kauditan?

672. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kecamatan Kauditan di Minahasa Utara, Pak.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.



674. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Tidak berlogo KPU dan tidak berhologram.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DA-nya tidak berlogo dan tidak berhologram?

676. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada dua macam?

678. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Eenggak, satu saja.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, satu.

680. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Tapi tidak berhologram, jadi tidak valid, Pak. Tidak ada (...)

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu.

682. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Tidak ada apa ... logo KPU tidak ada.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa kaitannya ini DA-1 yang tidak berlogo dan tidak berhologram?

684. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Nanti Yang Mulia pertimbangkan dengan (...)

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu.

686. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Dengan (...)

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, apa lagi?

688. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya, itu juga sudah kami laporkan ke Panwascam Kauditan.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dilaporkan.

690. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Tapi sampai saat ini tidak di ... tidak ada tindak lanjutnya.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini mestinya kalau begini-begini selesainya di tingkat bawah, tidak sampai ke MK ini begini-begini ini.

692. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Justru itu, Yang Mulia.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul kita itu ... MK itu menjadi kerangjang sampah karena kayak gini-gini ini tidak selesai di tingkat bawah. Ini kalau masalah administrasi begini mestinya diselesaikan di tingkat bawah, di tingkat panwascam, KPU sudah selesai. Kalau pidana, selesainya di tingkat Gakkumdu. Kalau perselisihan hasil, baru sampai ke Mahkamah Konstitusi, gitu ini. Jadi, kacau ini kalau begini. Makanya kita terima banyak (...)

694. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perkara karena begini-begini. Ada lagi, Herlina?

696. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya, itu, Pak, yang jadi keberatan kami (...)

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini saja, ya? Cukup ya berarti, ya?

698. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

He eh, he eh.

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Baik.

Saudara Sofyan Abdjul? Tolong dimatikan! Masih ada, Bu Herlina tadi? Jauh-jauh kalau enggak dituntaskan apa lagi? Lho, ya tadi saya tanya, "Masih ada?" Masih di (...)

700. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ayo, ngomong dululah, ngomong dulu, supaya jangan (...)

701. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ada, Pak.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

703. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Jadi itu menjadi keberatan kami karena hasil dari kedua kecamatan ini, hasil ini yang sudah kami laporkan tidak ada tindak lanjutnya dan itu menjadi acuan untuk penetapan suara yang ada di Kabupaten Minahasa Utara, khususnya Dapil 2.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Kerugiannya karena ada kesimpangsiuran administrasi (...)

705. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menyebabkan kerugian Golkar, gitu?

707. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Kerugian kepada Pemohon dan Golkar tentunya.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Baik (...)

709. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tapi kesimpangsiuran itu kan juga untuk partai lain juga, kan?

710. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Ya, kami enggak melihat sampai ke sana, enggak tahu kalau yang mereka yang mau ... itu terserah mereka, Pak. Tapi kan kami berpatokan kepada Pemohon kami ini, begitu.

711. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi, yang tidak berhologram itu hanya untuk Golkar, apa untuk yang lain juga?

712. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Untuk semua, Pak.

713. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Untuk semua, ya.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup ya, Ibu Herlina. Nanti saya bilang sudah cukup, nanti masih ada lagi. Ini Hakimnya kalau sama perempuan lebih sabar.

715. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERLINA

Banyak sih, Pak. Nanti dibilang curhat, sudahlah.

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah, ya. Pak Hinca Panjaitan ketawa terus sejak tadi malam. Baik, Bu Herlina cukup ya. Sekarang Pak Sofyan Abdjul.

717. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Ya

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sofyan alamatnya di mana?

719. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Di Kema Jaga Satu.

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Kema Jaga Satu. Pada waktu Pileg menjadi apa?

721. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Saya peserta.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Peserta?

723. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Ya.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Peserta itu artinya Anda menjadi Caleg?

725. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Caleg juga ya.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Caleg dari Partai Golkar?

727. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Tidak, tidak.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Caleg partai?

729. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Saya dari Partai Kebangkitan Bangsa.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, (...)

731. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Mungkin keterangan saya hanya ingin memperkuat keterangan dari Saksi yang pertama.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi sama seperti yang disampaikan Ibu Herlina?

733. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Ya.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bahwa ada tiga model DA-1.

735. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

He em.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian ada DA-1 yang tidak berurut dan tidak berhologram dan tidak berlogo, begitu ya?

737. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Ya.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang lain lagi?

739. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SOFYAN ABDJUL

Seperti itu, Pak.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, cukup. Baik. Ya kalau begini ini cepat ini ketrangannya sama. Cukup ya, Pak? Sekarang Pak Surjana Katu, alamatnya Pak Surjana di mana?

741. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Treman, Jaga 10.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Treman, Jaa 10. Pada waktu Pileg Pak Surjana jadi apa?

743. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Tim pemenangan dari Pemohon.

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tim pemenangan Pemohon. Apa yang akan Anda sampaikan Pak Surjana?

745. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Masalah pembukaan kotak suara.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.



747. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Di Gudang KUD Desa Plasaten.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kotak suara yang disimpan di gudang KUD Desa Plasaten di buka? Siapa yang membuka?

749. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Yang membuka itu kurang tahu dari pihak KPU apa PPS atau PPK.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

751. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Jadi saya melihat dengan mata kepala sendiri.

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu terjadi kapan, Pak. 19 Mei?

753. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Tanggal 19 Mei.

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Jadi ini di buka pada saat Pemohon sudah mengajukan permohonan di Mahkamah Konstitusi, gitu?

755. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Ya, benar.

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi ini, ini ... nanti kita akan minta klarifikasi ke KPU, ya. Itu saja, Pak?

757. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SURJANA

Ya.

758. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saudara Pemohon kuasanya ada yang mau ditanyakan pada saksi Anda?

759. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Cukup, Yang Mulia.

760. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Dari Termohon?

761. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Termohon ada satu, Yang Mulia.

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan.

763. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Kami ini ingin mendapat kepastian dari Pemohon. Permohonan ini atas nama perseorangan atau atas nama partai? Karena pada judulnya itu atas nama perseorangan Maksilian Pratasik, ya. Tapi mempersoalkan perolehan suara partai, Yang Mulia. Itu saja mohon ketegasannya, Yang Mulia.

764. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, Pemohon direspon.

765. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya, Yang Mulia. Di permohonan ini yang sudah diverifikasi oleh Mahkamah itu permohonan antarpantai.

766. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Partai, ya.

767. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Terima kasih.

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi kita anulah ... sudah sampai sini kita periksa saja, ya. Nanti kita lihat selanjutnya. Mamang di sini di permohannya di tulis Dapil Minahasa Utara dua atas nama Maksilian Pratasik gitu, ya.

769. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksinya tadi menjelaskan partai semua?

770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya.

771. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada orang perorang?

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu saya minta penjelasan dari KPU, KPU Minahasa. Sehubungan dengan pembukaan kotak suara di luar jadwal dan pada tanggal 19 Mei itu untuk kepentingan apa? Saya persilakan. Duduk saja terlihat dari sini.

773. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Terima kasih, Yang Mulia. Khusus untuk pembukaan kotak suara untuk tanggal 19 Mei. Itu untuk kepentingan melengkapi alat bukti untuk kepentingan persidangan di Mahkamah Konstitusi.

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu ada (...)

775. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Hal ini sudah sesuai surat (...)

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Surat dari KPU pusat.

777. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Nomor 1 sampai 30 dan itu di saksi oleh Panwas Kabupaten Minahasa Utara dan pihak kepolisian.

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi itu di buka disaksikan oleh Panwas dan kepolisian?

779. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Benar, Yang Mulia.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sesuai dengan intruksi KUP (...)

781. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Sesuai dengan surat edaran Nomor 1 sampai 30.

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Ada lagi yang akan di persoalkan? Kuasa Pemohon saya kasih kesempatan satu kali lagi, kalau sudah cukup kita tutup ini.

783. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Cukup, Yang Mulia.

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Terima kasih, kalau begitu pemeriksaan untuk Minahasa Utara 2 sudah selesai. Kita melanjutkan ke ... yang sudah siap? Oh, ini masih ada kita lanjutkan dulu saja. Golkar dapil lain Kota Manado 3 sudah siap, Pemohon?

785. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Kami belum koordinasi dengan saksinya, Yang Mulia.

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, belum. Kemudian sudah tidak ada saksi lagi? Talaut tiga?

787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Sama dengan Talau tiga belum koordinasi sama kami, tapi kemungkinan saksinya sudah ada di luar, Yang Mulia. Kami mohon untuk di (...)

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waduh, belum siap juga, ya sudah ini yang ada ini. Nasedem sudah siap? Kita mulai Nasedem saja yang pertama, sesuai jadwal itu. Nasedem sudah siap. Nasedem itu ada dua ya? Sulawesi Utara 5 dan Minahasa Selatan 4 ya, Betul? Sulawesi Utara 5 dan Minahasa Selatan 4, ya. Baik, Saksinya sudah siap? Hanya satu? Berarti kalau sudah kita periksa dianggap sudah enggak ada saksi lagi lho ya. siapa ini namanya? Oh, Suzi Montje, Suzi Montje. Suzi Montje itu untuk dapil ... Dapil 4, Minahasa ya? oh, baik. Hanya satu, yang tiga enggak ada, yang Sembilan enggak ada, ya. Baik untuk yang Dapil 5?

789. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Dapil 5 kami teruskan.

790. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita?

791. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Tidak ada. Tidak ada sampai saat ini.

792. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada saksi semuanya?

793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Sudah, katanya sudah jalan tapi tidak melapor kepada kami sampai sekarang.

794. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya kita tunggu lah. Kita ini dulu ... kita tunggu kalau muncul ... dicabut? Atau dicabut?

795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Apanya? Kalau diperkenankan menunggu, kami menunggu. Tapi kalau (

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini kita kalau gitu kita periksa Dapil 4 dulu. Nanti kalau ya, kalau ini sudah selesai melimpah ke Dapil 5. Kalau tidak ada, kita anggap enggak ada saksi ya.

797. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Baik.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan Ibu Suzi maju ke depan untuk diambil sumpahnya. Ibu Susi beragama Kristen. Baik, silakan Yang Mulia.

799. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

800. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

801. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kembali ke tempat. Rohaniwan, terima kasih. Ya, duduk di depan Ibu Suzi. Ibu Susi alamatnya dimana?

803. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Kelurahan Pondang, Lingkungan 8, Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan.

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pada waktu pileg kemarin itu Ibu Suzi menjadi apa?

805. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Saya sebagai Caleg Dapil 4.

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, caleg.

807. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Kabupaten Minahasa Selatan, Nomor Urut 1, dan dalam kapasitas sebagai Ketua DPD Partai Nasdem Kabupaten Minahasa Selatan.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sesuai dengan dalil yang dikemukakan dalam permohonan Pemohon. Saudara itu diminta untuk menjadi Saksi. Berarti Saksi itu fungsinya adalah menguatkan dalil-dalil dari permohonan itu. Apa yang Anda akan sampaikan keterangannya? Sehubungan dengan posisi Anda yang sebagai Saksi harus menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi dan dialami oleh Ibu Suzi sendiri. Silakan.

809. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Terima kasih, Pak Hakim Yang Mulia. Yang dapat saya saksikan di sini yaitu yang saya alami dan saya lihat langsung. Proses yang terjadi pada saat penghitungan suara ulang sesuai rekomendasi Panwaslu Kabupaten Minahasa Selatan.

810. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Proses penghitungan suara ulang?

811. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya. karena ada keberatan dari caleg perseorangan. Yaitu, saya dan Pendeta Sony Krison yang diketahui oleh saya sebagai Ketua DPD juga sekretaris. Dan kami mengajukan keberatan yang dtujukan kepada Panwaslu Kabupaten Minahasa Selatan sehubungan dengan hasil Pleno rekapitulasi suara yang sudah dilaksanakan oleh KPU Minahasa Selatan. Pada tanggal 20 dan 21 April tahun 2014, yang bertempat di Restoran Century Amurang. Kebetulan di Ibu Kota kabupaten.

812. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi begini, saya untuk klarifikasi ya. Jadi Ibu itu pada waktu penghitungan suara di tingkat kabupaten hadir enggak?



813. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Saya hadir, Pak.

814. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir sebagai?

815. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Sebagai pemantau saja.

816. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sebagai pemantau. Terus kemudian Ibu tidak puas terhadap hasil rekapitulasi?

817. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah tidak puas, Ibu mengajukan keberatan?

819. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Keberatan. Malam itu juga kita langsung (...)

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatannya disampaikan ke panwas (...)

821. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ke panwaslu kabupaten.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatan tertulis atau lisan?

823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Tertulis, Pak.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus diterima panwas pada malam itu juga?

825. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Bukan, Pak. Diterima pada panwas pada tanggal 24.

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tanggal 24, keberatannya.

827. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

April.

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatannya meminta apa?

829. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Keberatannya kami meminta penghitungan suara ulang.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, penghitungan suara ulang?

831. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Karena ada perbedaan antara C-1, D-1, dan DA-1 di beberapa TPS, desa yang ada di Dapil IV Kabupaten Minahasa Selatan.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik, ada perbedaan. Perbedaannya itu gimana itu?

833. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Perbedaannya, Pak, seperti contoh di TPS 1 sampai 3 Desa Pondos, Kecamatan Amurang Barat, terjadi kurang perolehan suara Partai Nasdem atau caleg sebagaimana data lampiran C-1. Total 4 suara tapi dalam DA-1.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

835. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Menjadi 2 suara. Berarti kami kekurangan 2 suara.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 suara, kemudian di DA-1-nya?

837. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Di DA-1 nya jadi 2 suara.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di D-1 nya?

839. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

D-1 nya=2 suara juga, berarti dia sudah berkurang dari desa.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi C-1=4, DA-1.

841. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

2.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2, DA.

843. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

1, D-1.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT

D-1 juga 2?

845. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

2.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Terus atas dasar perbedaan hasil rekapitulasi ini Anda mengajukan keberatan?

847. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya.

848. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah itu panwas melakukan tindak lanjut apa atas laporan Anda?

849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya, setelah kami melayangkan surat ke panwaslu pada tanggal 24 April. Tanggal 25 kami cek, seperti apa tindak lanjut dari hasil ... dari surat keberatan kita.

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Menurut Ketua Panwas Kabupaten Minahasa Selatan bersama 2 personil panwas bahwa mereka akan mempelajari dan meneliti serta memverifikasi laporan dari kami Partai Nasdem.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

853. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Sesuai dengan data yang sudah kami masukkan.

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah itu apa tindak lanjut berikutnya?

855. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Setelah itu tanggal 28 kami mendapat surat dari ... surat tembusan dari panwaslu bahwa mereka merekomendasikan ke KPU Minahasa Selatan untuk melakukan penghitungan suara ulang, dengan Nomor Surat Nomor 62/Panwaslu.MinahasaSelatan/IV/2014.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

857. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Perihal Rekomendasi Perhitungan Suara Ulang.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu tembusannya kepada Ibu, surat ditujukan ke KPU kabupaten?

859. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya, benar, Pak.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selanjutnya KPU melakukan tindak lanjut apa atas rekomendasi itu?

861. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Setelah surat ini sampai ke KPU, kami berkoordinasi dengan panwaslu. Besoknya tanggal 29 surat langsung masuk KPU. Tanggal 30 kami berkoordinasi dengan komisioner KPU yaitu Pak Dolfi Tutu.

862. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

863. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Dan dia mengatakan KPU akan mempelajari hasil surat dari rekomendasi dari panwaslu.

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Akhir dari pelajari ... mempelajari itu KPU apa tindak lanjutnya?

865. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Katanya mereka belum ada keputusan.

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

867. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Waktu tanggal 30 itu, Pak.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi setelah itu sampai hari ini tidak ada tindakan?

869. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ada, Pak.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa tindak lanjutnya?

871. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Pada tanggal 9 pagi. Kami menerima telpon dari.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT

9 Mei, ya?

873. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

9 Mei. Sori, Pak.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

875. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Kami menerima telpon dari salah satu staf di KPU yang bernama Roni Simbar.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

877. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Dia mengatakan bahwa jam 09.00 WITA ada penghitungan suara ulang, itu pada tanggal 9, Pak.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanggal 9.

879. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Mei.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada ... Mei, ada penghitungan.

881. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Penghitungan suara ulang.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara ulang.

883. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Tapi kami tidak menerima surat dari KPU, hanya telpon tanggal 9 pagi itu.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tidak menyaksikan penghitungan suara ulang berarti?

885. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Saya menyaksikan, Pak.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kemudian Anda menyaksikan penghitungan suara ulang?

887. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya, saya menyaksikan.



888. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus bagaimana setelah itu?

889. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Karena undangan itu ditujukan kepada pimpinan partai politik.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

891. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Semua pimpinan partai politik dan karena saya ketua, saya hadir.

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

893. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Dan juga sebagai saksi. Saksi waktu itu 3 orang.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar saya potong. KPU kabupaten yang bersangkutan ada di sini? Ada? Betul dilakukan penghitungan suara ulang? Ibu Suzi hadir? Hadir. Baik, terus kemudian menurut Ibu setelah ada penghitungan suara ulang bagaimana?

895. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Setelah penghitungan suara ulang kebetulan, Pak, saat itu ada Partai Demokrat dan Partai Nasdem yang melakukan keberatan melayangkan surat ke panwas. Kalau Partai Demokrat Nomor 61 tapi masalah internal partai dan kami Nomor 62. Dan Partai Demokrat juga meminta untuk penghitungan suara ulang dan panwas merekomendasikan seperti itu. Dan pada saat penghitungan suara ulang, yang didahulukan itu, pada saat itu undangan jam 10.00 WIB.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

897. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Tapi pelaksanaan rekapitulasi ulang itu berlangsung pada jam 13.41 WITA.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13.41 WITA.

899. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Hampir jam 14.00 WITA.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus akhirnya bagaimana setelah penghitungan suara ulang dilakukan?

901. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Menurut personil KPU yang diketuai oleh Pak Fanli Pangemanan bahwa penghitungan suara ulang itu akan dilaksanakan saat itu juga dan dimulai dengan gugatan dari Partai Demokrat, dimulai dari Kecamatan Amurang Timur.

Di Kecamatan Amurang Timur itu kami ada untuk Desa Lopana, keberatan kami di Desa Lopana. Namun bukan ... kami hanya nebeng di Demokrat. Tapi rekomendasi panwaslu untuk Partai Nasdem pada dasarnya, Pak, tidak dilaksanakan oleh KPU.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu?

903. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah akhir dari penghitungan suara, dimulai 13.41 WITA sampai jam berapa?

905. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Sampai jam dua ... 00.48 WITA.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai tengah malam berarti?

907. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya, tengah malam dan ketua KPU langsung menutup perhitungan suara ulang. Jadi tidak tuntas, Pak.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

909. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Baru 1 kecamatan tapi belum selesai, masih ada 1 desa, 1 TPS di 1 desa.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

911. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Di satu kelurahan yaitu Ranomea.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tuntas?

913. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Tidak tuntas.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saya tanya KPU, apakah ada Berita Acara Penghitungan Suara ulangnya? Duduk saja, keliatan dari sini.

915. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Terima kasih, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada Berita Acaranya, ya. Terus di penghitungan suara ulang itu disaksikan panwas juga?

917. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Ada, Yang Mulia.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Tanda tangan panwas di situ, di Berita Acara kalau dia hadir?

919. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Ada, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian saksi dari partai-partai ada?

921. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Ada, Yang Mulia.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu. Betul Bu Suzi?

923. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Betul, Pak. Ketua panwas hadir.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

925. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini KPU, betul belum tuntas seperti yang dikatakan Ibu Suzi, ada satu TPS yang belum?

926. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Terima kasih, Yang Mulia. Pada penghitungan ulang waktu itu, ketika kita menutup penghitungan ulang, itu oleh karena ada instruksi dari KPU Sulawesi Utara yang menyatakan bahwa penghitungan ulang harus disesuaikan dengan waktu penutupan rekapitulasi nasional. Jadi disaat rekapitulasi nasional ditutup, maka secara otomatis semua tingkatan dibawahnya itu (...)

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesai?

928. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Selesai.

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu, baik, baik. Ada lagi, Yang Mulia? Cukup, ya. Baik, Ibu ada yang akan disampaikan lagi?

930. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Masih ada, Pak.

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

932. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Jadi, pada saat penghitungan suara ulang itu sudah terbukti bahwa kami kehilangan 1 suara di TPS 3 Desa Lopana, itu ditemukan pada saat penghitungan suara ulang. Jadi, yang tadinya suara Partai Nasdem=0, ketika penghitungan suara ulang itu ketemu 1.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terus, ada lagi?

934. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Berikut, Pak. Itu yang paling banyak yang kami temukan ada pengurangan suara dari Partai Nasdem yaitu di Kecamatan Amurang dan Amurang Barat.

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Amurang dan Amurang Barat.

936. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Tapi pada saat itu hanya dilaksanakan penghitungan yaitu Amurang Timur, dengan alasan bahwa secara nasional sudah ditutup pada jam 23 (...)

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Kita sudah mendengar tadi. Jadi, ada instruksi dari KPU sehingga dia taat pada instruksi KPU, gitu ya.

938. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya.

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

940. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Nah, Pak, setelah besoknya itu saya berkoordinasi lagi dengan ketua KPU karena yang saya dapat informasi bahwa untuk di Manado, itu masih berlangsung sampai tanggal 10 penghitungan suara ulang. Terus, saya komplain ke ketua KPU, saya mengatakan lewat telepon bahwa Pak, kenapa ini ndak bisa dilanjutkan? Kenapa kabupaten/kota lain bisa? Dan saya dapat informasi bahwa yang ditutup secara nasional itu adalah DPD dan DPR RI. Dan saya berkoordinasi dengan Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara, juga ketua panwas, ketua panwas menghendaki saat itu untuk melanjutkan penghitungan suara agar mempermudah MK untuk menilai hasil yang ada, sekalipun tidak mempengaruhi hasil Pleno tanggal 20 dan 21 April itu. Kita akan bawa ke MK sesuai dengan surat rekomendasi panwas, TPS-TPS mana yang kita dikurangi suara. Tapi ketua KPU menjawab saya saat itu bahwa minta maaf, personil KPU tidak di tempat, tidak ada di Minsel, begitu.

941. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

942. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ibu, berapa jumlah suara Nasdem yang hilang semuanya?

943. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Yang kami temui, Pak, 12 suara.

944. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berapa lagi jumlah suara Nasdem yang harus didapatkan untuk satu kursi?

945. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Kami selisih dengan Partai Hanura, 7. Itu setelah Pleno di KPUD ... eh sebelum Pleno kami masih optimis bahwa kursi itu ada di Partai Nasdem, setelah tanggal 21 Pleno KPU, saya kaget Partai Hanura sudah leading 7 suara dari kami.

946. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi beda antara Nasdem dengan Hanura itu berapa?

947. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

7.

948. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

7, ya. Ibu mengatakan jumlah suara hilang 12?

949. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya.

950. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tadi baru diperoleh 1 waktu PSU, dapatnya 1. Jadi tinggal 6 lagi? Tinggal 11 lagi.

951. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

11.

952. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang belum ketauan.

953. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya. Yang tersebar di 2 Kecamatan yang tersisa itu, Pak.

954. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada 11 di 2 kecamatan yang belum dihitung. Tapi sudah ditutup?

955. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Sudah ditutup.



956. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, cukup.

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup ya, Ibu, ya? Sudah jelas ini.

958. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Terus, Pak, ada tambahan lagi bahwa hasil perhitungan suara ulang yang dilakukan oleh KPU Minahasa Selatan, pada saat itu kami tidak diberikan Berita Acara. Dan kami kejar untuk karena waktu itu tinggal 3 hari, 3 hari sesudah tanggal 9 itu kami harus ke MK, kami butuh itu Berita Acara karena itu membuktikan bahwa suara kami hilang 1 itu ditemukan pada saat PSU. Berarti indikasi yang kami laporkan itu ada terbukti.

Nah, saya telepon ketua KPU saat itu, ketua KPU arahkan mengambil ke bagian divisi hukum, Pak Feki Poli. Kami satu minggu, Pak, bolak-balik di KPU sampai memberikan surat resmi. Padahal yang kami tau itu Berita Acara tidak perlu meminta dengan surat resmi karena itu adalah hak kami, tidak diberikan, Pak, Berita Acara.

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Ibu. Saudara KPU nanti lewat Kuasanya, Berita Acara penghitungan suara ulang itu nanti ... ya hasilnya dilampirkan menjadi bukti, ya. Nanti akan dinilai oleh Mahkamah, gitu Ibu, ya? Saya kira cukup, ya?

960. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Cukup, Pak.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Pemohon, Kuasanya ada yang akan diperdalam.

962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Sebelum saya ke sini, ini betulan sudah hadir yang Dapil 4 ini?

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah ini, kalau begini ini karena tadi cuma satu kita bicara yang satu saja untuk dapil yang belum kita periksa Dapil 5 saja nanti, ya. Gitu, ya? Karena ini sudah kita tentukan ternyata hanya ada satu maka yang kita periksa hanya satu, untuk yang Dapil 5 karena belum di sumpah nanti akan masuk ke Dapil 5 saksinya semuanya yang hadir kita periksa, ya, gitu ya. Jangan kembali-kembali lagi, ya. Gitu.

964. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi, ya. Ibu Suzi.

965. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya, Pak.

HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Meskipun 2 kecamatan tadi tidak dilakukan PSU karena memang KPU mengikuti perintah atasannya menurut catatan yang ada di Nasdem itu di 2 kecamatan itu di TPS berapa yang merasa suaranya hilang untuk konfirmasi nanti kita di KPU.

966. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Itu ada pertama di Kecamatan Amurang Barat itu di Desa Podos itu kami hilang (...)

967. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pelan, pelan.

968. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Desa Podos.

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Podos.

970. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Kami hilang 2 suara.

971. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Desa Pondos, ya?

972. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Ya.

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 suara.

974. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

2 suara, terus?

975. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Di Kelurahan Buyungon kami kehilangan 7 suara.

976. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bisa, Ibu, apa namanya .... uraikan lebih lanjut, kehilangannya itu di mana? Di C-1 nya berapa? di PPS-nya berapa? Atau di tingkat kecamatan, di mana hilangnya? Coba.

977. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Di Desa Pondos yang kehilangan 2 suara itu, Pak, di C-1 itu total 4 suara, setelah di D-1 di PPS menjadi 2 suara.

978. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, nanti kita konfirmasi ya, KPU ya.

979. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Jelas di DA-1 dan Pleno rekapitulasi KPU tetap menjadi 2 suara.

980. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terus setelah itu?

981. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Terus di PPS Kelurahan Buyungon di TPS 1 sampai 7 itu lampiran C-1 total 20 suara tapi dalam D-1 menjadi 13.

982. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan, ini jangan global begitu. TPS 1 sampai TPS 7, coba diuraikan di TPS yang mana, supaya konkret.

983. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUZI MONTJE HELLEN MONIMBAR

Pak Hakim Yang Mulia. Kebetulan data itu sudah sama Pengacara dan sudah dimasukkan ke Mahkamah Konstitusi saya hanya mencatat garis besar saja, Pak Hakim. Mohon maaf.

984. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kita justru mau mengejar itu, tapi Ibu enggak bisa menyampaikan ya, sebagai Saksi, ya. Oke, saya kira cukup.

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Pemohon enggak ada yang akan ditindaklanjuti atau diklarifikasi dari Saksi. Nanti buktinya saja, ya. dilampirkan di tambahan bukti. Dari Termohon, cukup ya?

Baik, kalau begitu kita sudah menyelesaikan untuk Partai Nasdem untuk Minahasa Selatan 4, Minsel 4, ya. Terima kasih Ibu Suzi. Sekarang kita melanjutkan Provinsi Sulawesi Utara 5, saksinya? Saksinya itu nomor ... Nomor 8, Nomor 10, dan Nomor 11.

986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Kalau untuk Saksi Dapil 5 ini atas nama (suara tidak terdengar jelas), Marlon Lumendek, Desmon Lumenta, terakhir, Yang Mulia.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT

yang terakhir?

988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya.

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Marlon Lumendek dan Desmon Lumenta, hanya 2 yang hadir?

990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Ya, sampai saat ini belum jelas karena yang baru hadir tadi justru sebenarnya sama dengan (...)

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama, kalau sama kan ini tadi sudah jelas, ini. Yang hadir siapa ini?

992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Sampai saat ini Marlon Lumendek dan Desmon belum hadir.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum hadir?

994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Belum.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh itu orangnya itu. Ada yang mau maju kok enggak hadir, hanya 1 ya?

996. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

1.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa?

998. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Desmon.

999. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Desmon sudah hadir. Desmon maju gini. Hampir saja jauh-jauh cuman lihat Monas. Sudah diongkosi hanya lihat Monas enggak memberikan kesaksian di sini, Pemohon yang rugi ini, ini Saudara Marlon sama Desmon Agama Kristen, ya? Baik, di sumpah menurut Agama Kristen. Silakan, Yang Mulia.

1000. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

1001. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. semoga Tuhan menolong saya.

1002. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, kembali ke tempat. Rohaniwan, terima kasih. Silakan duduk di kursi di depan. Ini tidak lengkap ini Kuasa ini, ini nanti dilampiri KTP ya, soalnya kalau ada apa-apa kita bisa mencari dan mencocokkan.

Saudara Marlon Lumendek dulu. Yang mana ini? Pakai baju putih. Saudara alamatnya di mana Saudara Marlon?

1004. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Alamat tinggal saya di Desa Rumoong Bawah, Jaga 2, kecamatan (...)

1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Rumoooh Bawah, kecamatannya?

1006. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Amurang Barat.

1007. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Amurang Barat, kabupatennya apa ini?

1008. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Minahasa Selatan.

1009. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa Selatan. Sama ya Minsel ya?

1010. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya.

1011. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saudara pada waktu pileg menjadi apa?

1012. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Waktu pilkada, saya menjadi (...)

1013. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pilkada. Pileg itu.

1014. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Oh, ya.

1015. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau pilkada (...)

1016. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Saksi.

1017. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti ... sudah enggak di Mahkamah Konstitusi.

1018. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Saya sebagai saksi kecamatan.

1019. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi kecamatan?

1020. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya.

1021. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi di PKK, ya?



1022. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya.

1023. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di PPK.

1024. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

PPK.

1025. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Soalnya wajahnya halus, saya kira ikut organisasi PKK. PPK ... di PPK mana?

1026. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Kecamatan Maesan.

1027. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan?

1028. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Maesan.

1029. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maesan. Baik. Pada waktu rekapitulasi di tingkat PPK, Saudara hadir?

1030. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Hadir, Pak.

1031. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, hadir. Saudara Saksi dari Partai Nasdem?

1032. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Nasdem.

1033. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selain dari Partai Nasdem, yang hadir?

1034. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Dari Saksi PAN, PDI, Golkar, Gerindra.

1035. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gerindra. Berarti ada yang tidak hadir juga, ya?

1036. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, ada, Pak.

1037. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak hadir dari mana?

1038. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Dari Saksi PPP, PKB, itu kan enggak ada, Pak, enggak ada yang hadir.

1039. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada yang hadir. Apa yang akan Anda sampaikan keterangannya di sini?

1040. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Bahwa di sini, Pak, untuk Kecamatan Maesan, Kabupaten Minahas Selatan, untuk DPRD Provinsi bahwa di Desa Tumani itu, surat suara itu tidak sesuai dengan surat suara DPR RI. Contohnya di sini untuk DPR RI, total perolehan suara 756, DPD=766, dan DPR Provinsi=767. Itu ada selisih 11 suara, Pak.

1041. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jumlah surat suara?

1042. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Jumlah surat suara sah dan tidak sah itu ada selisih 11 itu, Pak.

1043. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebenta, sebentar. Yang datang bersama Saudara Marlon siapa itu? Ada makhluk halus yang ikut Saudara? Kok mengganggu persidangan itu. Baik, sudah jernih kembali.

Jadi, menurut Saudara, Saudara menyaksikan ada perbedaan jumlah surat suara?

1044. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, betul, Pak.

1045. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang dipakai ini, ya?

1046. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, yang dipakai.

1047. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, yang digunakan untuk mencoblos?

1048. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya.

1049. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Antara DPD, DPR, dan?

1050. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

DPR Provinsi.

1051. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPR Provinsi beda?

1052. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Beda, Pak.

1053. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara sahnya berapa?

1054. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Suara sah dan tidak sah sudah ditotal semua itu, Pak, ada selisih 11. Jadi, dari DPR (...)

1055. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada selisih 11.

1056. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya.

1057. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Apa lagi?

1058. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Dan juga di Desa Temboan, Pak, itu kita (...)

1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS Temboan, gimana?

1060. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Desa Temboan, sampul dokumen format D itu tidak disegel, Pak.

1061. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak disegel apanya?

1062. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Berita Acara A-5.

1063. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampulnya?

1064. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, sampul dalam kotak itu tidak disegel.

1065. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu dibuka pertama kali atau setelah digunakan tidak disegel?

1066. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Jadi, pas Pleno PPK itu, Pak, kotak itu tidak disegel sama sekali.

1067. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Jadi, mestinya dikirim dari PPS itu sudah segelan?

1068. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, sudah disegel.

1069. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternyata pada waktu dibuka di tingkat PPK sudah tidak bersegel?

1070. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, sudah tidak disegel lagi.

1071. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, apa lagi?

1072. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Dan juga kami dapat daftar pemilih tetap dari KPU untuk Desa Temboan, pemilih tetapnya 947, tetapi surat ... suara sah dan tidak sah itu jumlahnya 1.046.

1073. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.046. Oh, begitu?

1074. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya.

1075. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, waktu itu Saudara ngecek enggak bahwa di situ terjadi orang yang di luar desa itu melakukan pencoblosan di desa itu?

1076. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Kalau masalah itu, Pak, kita tidak tahu (...)

1077. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu.

1078. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Karena tidak hadir untuk di (...)

1079. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi Saudara menyaksikan pada waktu rekap, DPT-nya 947, ternyata suara sahnya 10 ... 1.046?

1080. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, pas pada waktu itu, dari Saksi PAN itu, Pak, pegang data dari data KPU untuk pemilih.

1081. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu. Jadi, DPT-nya hanya 947, ya?

1082. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

47.

1083. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi yang melakukan pencoblosan, bahkan suara sahnya=1.046?

1084. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, benar, Pak.

1085. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, apa lagi?

1086. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Cuma itu saja, Pak, yang (...)

1087. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cuma itu saja. Terima kasih.

1088. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Terima kasih, Pak.

1089. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, sekarang yang kedua, Desmon Lumenta. Oh, sebelum ke Desmon, ada pertanyaan dari Yang Mulia Dr. Patrialis.

1090. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara Marlon, ya.

1091. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong dimatikan dulu itu satunya! Baik.

1092. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi, ada perbedaan suara sah dan tidak sah jumlahnya berbeda dengan DPT?

1093. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya, betul, Pak.

1094. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa Saudara tahu bahwa kelebihan itu diberikan untuk partai politik tertentu atau memang hanya perbedaan itu saja?



1095. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Kalau yang peredaan itu, Pak, kata tidak tahu apa masuk ke partai politik tertentu apa (...)

1096. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, artinya itu umum, ya?

1097. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARLON LUMENDEK

Ya.

1098. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, cukup.

1099. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sekarang Saudara Desmon. Alamat Saudara Desmon

1100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Minahasa Selatan.

1101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kan luas sekali itu. Saudara penguasa Minahasa (...)

1102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Desa Pontak.

1103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, begitu dong. Saya kira nanti saya mencari di Minahasa Selatan yang ketemu setan-setan di sana itu, enggak ketemu Desmon itu luas sekali. Ini tepatnya di mana?

1104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Di Desa Pontak.

1105. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Pontak, ada nama jalannya? Enggak ada?

1106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Jurusan Kota Mobagu, Jalan Trans Sulawesi.

1107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Jalan Trans Sulawesi. Baik, kalau itu kan sudah mulai fokus itu, meskipun jalannya sebelah mana ... kilometer berapa enggak di katakan gitu, ya. Enggak ada kilomaternya, mungkin senti meter.

Baik, Saudara Desmon. Pada waktu pileg jadi apa?

1108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Jadi saksi di kecamatan PPK.

1109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berbeda dengan Saudara Marlon, ya? PPK di mana ini?

1110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Kecamatan Ranoyapo.

1111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Aduh, enggak tahu saya ini. Enggak dengar, tapi ... pelan-pelan gitu loh. Saya tahunya itu kecamatan-kecamatan di Jawah Tengah situ, kalau di Minahasa saya enggak tahu. Yang pelan supaya bisa terekam dengan baik. Di mana, kecamatan di mana?

1112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Kecamatan Ranoyapo, Kabupaten Minahasa Selatan.

1113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu juga kecamatannya enggak tahu saya, enggak dengar. Kupingnya-kuping Jawa, kacau tapi sudah terekam dengan baik. Baik, apa yang akan Anda sampaikan keterangan?

1114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Saya hanya menyampaikan cuma mencari satu suara saja yang hilang.

1115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Kok sampai jauh-jauh cari suara hilang? Gimana kok bisa hilang satu suara gimana menurut Anda? Jadi Anda itu menjadi saksi di PPK?

1116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi dari Partai Nasdem?

1118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Nasdem.

1119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada suara yang hilang itu hasil rekap di mana yang hilang?

1120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Di TPS 3, Kecamatan Ranoyapo, Desa Popo Induk.

1121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 3 ya? TPS 3. Kok, Anda bisa tahu kalau itu hilang? Di TPS pada waktu itu kan terekam dalam C-1. Jumlah yang diperoleh berapa?

1122.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Di Desa Popo Induk (...)

1123.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

1124.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Suara provinsi untuk (...)

1125.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara provinsi untuk Partai Nasdem.

1126.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Caleg Nomor 1.

1127.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Caleg Nomor 1.

1128.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Cuman tujuh.

1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tujuh? Di C-1 nya?

1130.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus kemudian di D-1? Waktu rekap di PPS jadi berapa?

1132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Tujuh.

1133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tujuh juga? Kemudian rekap di PPK jadi berapa?

1134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Tujuh.

1135. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, kan enggak hilang ini.

1136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Yang TPS 3 yang ... dia ada delapan suara semua.

1137. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, ini tadi katanya di TPS 3 ada yang hilang.

1138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Satu. Tapi yang TPS 2 sama TPS 1, di TPS 2=3.

1139. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana ini, bagaimana ini?

1140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

TPS 1=4, TPS 3=1 tapi ndak ketemu.

1141. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya ulangi supaya ini jelas ini. Satu, satu. Tadi yang pertama kita bicara di TPS 3, desanya sudah direkam, ya. C-1 nya untuk Partai Nasdem atas nama ... tadi siapa?

1142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Feli Runtu Menek.

1143. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Felli Runtu Menek, itu memperoleh suara tujuh?

1144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1145. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian pada waktu rekap di PPS berubah atau tidak?

1146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Suaranya delapan semuanya.

1147. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi yang tujuh itu di mana?

1148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Tps 1=4.

1149. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1=4?

1150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1151. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus?

1152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

TPS 2=3.

1153. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 2=3, terus?

1154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

TPS 3=1.

1155. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 3=1, terus?

1156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Jadi semuanya delapan tapi tinggal tujuh.

1157. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi jumlah di TPS 1=4, TPS 2=3, TPS 3=1 jumlahnya delapan. Kemudian setelah rekap di tingkat PPK yang berkurang itu dari TPS mana?

1158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Yang TPS 3.

1159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang TPS 3 itu dari satu kemudian menjadi?

1160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Nol.

1161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Kosong. Ini harus pake bahasa hati ini, kalau enggak anu ... enggak cocok ini. Jadi hilangnya di TPS 3 menjadi ... tadi satu menjadi kosong, begitu. Ini waktu pada waktui rekap di PPK, ya?

1162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

1164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Tidak ada lagi.

1165. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Baik. Sekarang Saudara Pemohon ada yang akan ditambahkan pertanyaan untuk Saksi Anda? Cukup? Cukup. Termohon?

1166. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Cukup, Yang Mulia.

1167. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik.

1168. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang TPS 3 itu coba jelaskan.



1169. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Desmon, ini ada Hakim Dr. Patrialis Akbar Yang Mulia, akan menanyakan pada Saudara. TPS 3 tadi satu, kok bisa kemudian rekap di PPK itu menjadi kosong itu gimana? Ceritanya gimana?

1170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ndak tahu lagi, Pak.

1171. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara waktu itu keberatan ada atau enggak di tingkat kecamatan? Yang satu menjadi nol itu.

1172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Pada waktu itu ... rekap itu karena kacau di desa kami, langsung dibawa ke kantor KPU, langsung Pleno di KPU.

1173. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh dibawa (...)

1174. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu kan rekapitulasi itu kan ditandatangani?

1175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1176. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara sebagai saksi. Saudara ikut tanda tangan? Hasilnya?

1177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Hasil Pleno?

1178. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, Pleno yang di PPK.

1179. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat kecamatan.

1180. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang di kecamatan itu.

1181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Waktu Pleno eh tingkat kecamatan torang Pleno di anu ... di KPU.

1182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pindah di KPU karena (...)

1183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya karena di desa kacau.

1184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh ditingkat kecamatan kacau?

1185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1187. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya. Mau pindah atau sama tempatnya. Pertanyaannya, hasil akhirnya Saudara tanda tangan enggak?

1188.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Enggak.

1189.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Enggak?

1190.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1191.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatan.

1192.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara menyatakan keberatan pada saat itu?

1193.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1194.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tertulis atau lisan atau bagaimana?

1195.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Tidak.

1196.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara sampaikan laporkan ke panwas?

1197.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1198. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa tindak lanjut dari Panwas?

1199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Kata panwas nanti ditindak.

1200. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nanti ditindak?

1201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1202. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada enggak ditindaklanjuti?

1203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Tidak tahu lah ...

1204. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh enggak tahu. Jadi sampai di situ, tapi Saudara enggak tanda tangan ya?

1205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DESMON LUMENTA

Ya.

1206. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nanti kita konfirmasi ke KPU, ya. coba KPU jelaskan. Di TPS 3 ... di PPK itu. PPK Ramoepok.

1207. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bawa datanya enggak?

1208. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Terima kasih, Yang Mulia. Data sebagai pendukung ada di bawa, disertakan, dan alat buktinya jelas. Saat itu memang ketika setelah rekapitulasi ditingkat kecamatan yang kemudian dipindahkan, meminjam tempat di gedung KPU kabupaten itu tidak ada permasalahan. Jadi kami anggap tidak ada masalah. Walaupun memang secara substansi Pemohon ini berhasil duduk mendapatkan kursi dan walaupun didapat satu dua seperti yang dimohonkan. Itu tidak berpengaruh (...)

1209. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh sudah tidak (...)

1210. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Bagi Pemohon.

1211. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Enggak ada pengaruh kok (...)

1212. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Beliau sudah jadi sebagai calon, calon jadi.

1213. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Enggak ada pengaruh kok ke Mahkamah Konstitusi.

1214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok maju lagi ke sini? Minta jadi apalagi?

1215. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Mohon maaf, tidak tahu, Yang Mulia.

1216. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa minta jadi ketua DPRD? Jadi enggak ada pengaruh ya?

1217. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Sudah jadi, tidak ada pengaruh, Yang Mulia.

1218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi tinggak satu suara yang dicari sampai ke sini itu ternyata sudah enggak berpengaruh ya?

1219. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Ya, Yang Mulia. Sudah jadi, Yang Mulia.

1220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Yang Mulia.

1221. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

1222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: OKTRYAN

Jadi saya ingin menambahkan saja. Untuk Felly ini memang keinginannya untuk mencari satu suaranya ke mana. Itu saja. Untuk keadilan saja. Terima kasih.

1223. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Hebat dia. Ya, suara saya nanti saya kasihkan.

1224. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi begini ya. Itu, ke Mahakamah Konstitusi itu mempersoalkan angka-angka itu yang memperngaruhi pada terpilih atau tidak terpilih. Undang-undangnya kan begitu, sudah terpilih. Nanti kalau MK mengatakan putusannya lain malah bisa rugi dia ... ya kan? Tapi itu betul ya ada suara hilang satu itu betul?

1225. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak tahu.

1226. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Terima kasih, Yang Mulia. Data yang ... berdasarkan apa yang disampaikan oleh Pemohon sudah dibetulkan, Pak Yang Mulia.

1227. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Okelah. Yaudah cukup, cukup.

1228. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

1229. TERMOHON: FANLY PANGEMANAN (KPUD MINAHASA)

Ya, terima kasih.

1230. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup saya kira. Untuk Partai Nasdem saya kira sudah cukup ya.  
Baik, kalau begitu ... apa namanya ... baik, untuk Partai Nasdem kesimpulannya bisa disampaikan kepada Mahkamah hari Jumat, pukul 11.00 WITA ya. Ya, batas terakhir pukul 11.00 WITA.

1231. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Izin, Yang Mulia.

1232. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh tadi juga untuk Golkar ya. Ya, nanti Golkar belum selesai akan kita lanjutkan. Tapi untuk Golkar nanti pukul 11.00 WITA ya. Anu ... hari Jumat, pukul 11.00 WITA.

1233. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Izin, Yang Mulia.

1234. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

1235. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Apakah bisa diperpanjang PR nya Termohon untuk kesimpulan?

1236. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, PR nya Mahkamah Konstitusi apalagi

1237. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, tapi kami dibagi tiga panel, Yang Mulia. Jadi ada 18 (...)

1238. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini kita juga dibagi tiga panel lho, sama.

1239. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Banyak sekali, Yang Mulia.

1240. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama.

1241. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Diperkenankan.

1242. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti dibantu, ya?

1243. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Boleh dibantu di belakang, boleh.

1244. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya kira kalau ada ... apa namanya, sama-sama. Ya, kita memang ... ini sementara memang Hakimnya saja tidak istirahat ini. Anda masih muda-muda, Hakim itu sudah mendekati 60 suruh begini ini, ini kan repot ini, ya? Tapi untuk negara dan bangsa kita tidak masalah ini, ya.

Baik, kemudian saya sahkan dulu untuk Partai Nasdem. Buktinya mana? Nasdem yang sudah selesai. Pemohon mengajukan bukti? Nanti ada bukti tambahan? Oh, kalau begitu bukti tambahan diserahkan besok, ya? Supaya kita bisa sahkan sebelumnya nanti. Nasdem bukti P-1 sampai dengan P-107, ya? Betul? Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian

Termohon, untuk Sulut V



dan Minahasa Selatan IV. Bukti T-1 Sulut V.1 sampai dengan V.32, betul? Betul. Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian yang untuk Minahasa Selatan, untuk Minsel. T-1 Minsel IV.33 sampai dengan .43, betul?

1245. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

1246. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betu, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Baik, untuk Nasdem sudah selesai. Kalau mau meninggalkan gelanggang saya persilakan, dengan senang hati.

1247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Terima kasih, Yang Mulia.

1248. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Partai Golkar sudah siap?

1249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya, Partai Golkar untuk Dapil Manado ada saksinya 3, Yang Mulia.

1250. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Golkar. Yang tadi sudah selesaikan kita Minahasa II, ya, sudah selesai. Kemudian untuk Talaud I juga sudah selesai. Sekarang Manado III?

1251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Manado.

1252. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Manado III, ya? Betul kan Manado III? Atau Manado saja ini?

1253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Manado saja.

1254. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, enggak ada Manado saja, Manado III itu yang ada.

1255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya, Manado III, Dapil Manado III.

1256. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jangan membingungkan Hakim begitu, Kuasa ini. Nanti kalau Hakimnya bingung malah ditolak nanti.

1257. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Semoga, Yang Mulia.

1258. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak boleh begitu. Termohon kok enak saja ini. Mempengaruhi Hakim enggak boleh itu. Atau kalau ini ... PKS siap, ya? PKS siap kita dahulukan saja PKS karena Golkar juga sambil menunggu nanti. PKS untuk Kabupaten Bolaang Mongondow, ya? Ya, Bolaang Mongondow II.

1259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Ya, Majelis.

1260. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksinya ... daftarnya sudah masuk?

1261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Sudah, Majelis.

1262. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Melalui vicon, ya?

1263. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saya mau ini sedikit, Ketua.

1264. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

1265. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tolong Kuasa Hukum ya, Sama Termohon. Informasikan kalau masih ada kasus-kasus yang sebetulnya tidak memiliki signifikansi untuk terpilih atau ... terpilihnya caleg. Supaya kita enggak ngabisin waktu, tadi kan sudah ngabisin waktu kita. Tolong ya dikasih tahu, ya?

1266. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu mestinya sudah jelas, ya? Putusannya kaya apa sudah jelas kalau begitu itu, kan? Kacau itu. Baik, dari PKS hanya ada satu dapil, Dapil Bolaang Mongondow 2. Saksinya 3 orang, melalui vicon. Rahmat Al Gaus, kemudian Sulhan dan Hamsa Papatungan, betul?

1267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Betul, Majelis.

1268. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, tolong Panitera disambungkan dengan vicon di Fakultas Hukum Universitas Samratulangi. Fakultas Hukum Unsrat, siap? Halo.

1269. PETUGAS:

Siap, siap.

1270. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah mendengar persidangan dari Mahkamah Konstitusi?

1271. PETUGAS:

Siap, siap, Prof.

1272. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, saya panggil, supaya nampak di layar di Mahkamah Konstitusi, itu mengangkat tangannya tunjuk jari. Saudara Rahmat Al Gaus, yang mana ini? Rahmat. Baik. Kemudian Sulfan, baik. Hamsa Paputungan, baik. Saudara semuanya bertiga beragama Islam, ya?

1273. PETUGAS:

Ya.

1274. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sebelum Saudara memberikan keterangan, Saudara akan disumpah oleh Yang Mulia Dr. Anwar Usman. Ada petugas rohaniawan yang disiapkan di situ?

1275. PETUGAS:

Ada, Pak.

1276. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada, silakan rohaniawan. Ya, saya persilakan, Yang Mulia, untuk memandu sumpahnya.

1277. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmaanirrahim," mohon ikuti, ulangi.  
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1278. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1279. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih.

1280. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, rohaniwan. Silakan duduk, kembali ke tempat yang tadi sudah disediakan. Supaya jelas, itu di belakang miknya saja, Pak. Miknya di mana itu? Operator di Unsrat, miknya di mana? Mik viconnya. Ya, miknya agak didekatkan supaya suaranya jelas, kita bisa mendengar. Kalau terlalu jauh enggak kedengaran nanti. Baik, coba dites dulu suaranya dari sana. Coba dites dulu suaranya. Bagus, ya sudah terdengar. Saudara yang di Unsrat mendengar suara kami dari Mahkamah Konstitusi di Jakarta?

1281. SAKSI :

Dengar, Pak.

1282. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mendengar, baik. Ini akan dipimpin pemeriksaannya oleh Hakim Yang Mulia Dr. Patrialis Akbar. Silakan, Yang Mulia.

1283. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya. Assalamualaikum wr. wb.

1284. SAKSI :

Walaikumsalam wr. wb.

1285. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Saudara RahmaT Al Gaus?

1286. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, Pak Hakim.

1287. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, alamatnya di mana?

1288. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Di Desa Ayong, Kecamatan Sangtombolang, Kabupaten Bolaang Mongondow.

1289. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Waktu pemilu legislatif ini, Saudara sebagai apa? Waktu pemilu legislatif, posisi Saudara sebagai apa?

1290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Sebagai Caleg, Pak Hakim.

1291. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebagai Caleg. Sebagai caleg, tapi Saudara juga sebagai Saksi?

1292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, Pak Hakim.

1293. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebagai Saksi di mana?

1294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Saya Saksi di KPU.

1295. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

KPU mana? KPU tingkat kabupaten? Halo. Kedengaran enggak, Rahmat?

1296. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Kedengaran, kedengaran, Pak.

1297. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kedengaran, ya. di KPU kabupaten, ya?

1298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, Pak Hakim.

1299. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, supaya kita catat ini. Kabupaten Bolaang Mongondow, betul?

1300. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya.

1301. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Saudara Saksi, Saudara Rahmat. Jelaskan segala sesuatu yang secara langsung Saudara ketahui secara langsung, apa yang terjadi ketika rekapitulasi di Kabupaten Bolaang Mongondow ini.

1302. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Terima kasih, Pak Hakim. Jadi begini, Pak Hakim, pada saat tanggal 28 sampai tanggal 29. Saya dimita oleh partai sebagai saksi ... KPU Kabupaten Bolaang Mongondow. Sebagai Saksi ... saya di sana ... itu melihat ada beberapa TPS di Kecamatan Bolaang, itu yang memang ada terjadi pengurangan suara di PKS, dan ada penambahan suara di Partai Gerindra.

1303. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Sekarang pengurangan suara PKS ada di mana?

1304. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Contoh, Pak, Hakim, itu di Desa Komangaan TPS 1.

1305. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1, desa apa?

1306. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Di TPS 1 Desa Komangaan.

1307. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

1308. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

C-1 yang seharusnya jumlah ... ini salah penjumlahan, Pak Hakim.

1309. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

1310. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Jadi, yang seharusnya jumlah di TPS-1 ada 51, tetapi jumlah yang mereka tulis di C-1 cuma 45.

1311. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini di C-1 nya saja sudah masalah?

1312. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS



Ya, enggak jelas, Pak Hakim.  
1313. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ulang, ulang, ya. Di C-1 itu kan 51?

1314. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya di C-1, Pak Hakim, yang mereka tulis itu cuma 41, Pak Hakim.

1315. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ditulisnya 41, semestinya (...)

1316. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, tapi seharusnya ... setelah dijumlah dengan teliti, ternyata di situ seharusnya 51.

1317. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Harusnya 51?

1318. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya.

1319. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah, itu bagaimana Saudara bisa mengatakan C-1 dari 41 menjadi 51? Perbandingannya dari mana?

1320. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Sesuai dengan data C-1 yang kami miliki, Pak Hakim.

1321. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

C-1 yang Saudara miliki atau C-1 Plano?

1322. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

C-1 yang kami miliki, Pak Hakim.

1323. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara punya? Saudara punya fotokopinya?

1324. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Punya, Pak Hakim.

1325. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Punya ya?

1326. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya.

1327. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu C-1 yang resmi dikeluarkan oleh KPU atau catatan sendiri?

1328. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ini dikeluarkan oleh PPS.

1329. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang dikeluarkan oleh PPS.

1330. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya.

1331. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau PPS kan bukan C-1 lagi kan.

1332. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, Pak Hakim. jadi, data C-1 ini kan yang mengeluarkan PPS.

1333. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Saudara punya enggak Yang di TPS punya Saudara? Punya, ya?

1334. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Punya, Pak Hakim.

1335. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, nanti kita konfirmasi. Jadi TPS 1 Desa Komangaan harusnya ke 51 ditulis 41?

1336. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, Pak Hakim.

1337. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Waktu itu saksi dari PKS ada keberatan apa enggak? Waktu di TPS 1 itu, waktu di TPS 1, PKS punya saksi enggak.

1338. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Punya, Pak Hakim.

1339. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Punya, waktu itu ada keberatan atau memang menyetujui angka-angka 41?

1340. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Karena, jadi begini, Pak Hakim. Karena pada saat itu perhitungan suara itu kan dilaksanakan pada saat bada Shubuh.

1341. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Subuh.

1342. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya. Kosentrasi para saksi termasuk saksi PKS itu kan tidak maksimal.

1343. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, pertanyaanya.

1344. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Nah, ini kita dapati setelah Pleno KPU, Pak.

1345. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pertanyaannya adalah pada waktu perhitungan di TPS 1 saksi PKS tanda tangan apa enggak?

1346. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Tidak, Pak Hakim.

1347. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak tanda tangan?

1348. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Benar.

1349. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Alasannya apa? Ada keberatan?

1350. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Kalau saksi PPS itu (suara tidak jelas) itu saya tidak mengetahui, Pak Hakim.

1351. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, kalau tidak mengetahui bilang tidak mengetahui, kalau tidak tanda tangan bilang tidak tanda tangan, ya. Jawabannya sesuai dengan pertanyaan ya, sekali lagi, ya. Jawabannya sesuai dengan pertanyaan. Di TPS 1 Desa Komangaan apakah saksi PKS tanda tangan apa enggak?

1352. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Tidak, Pak Hakim.

1353. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak. Ada keberatan pada waktu itu?

1354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Tidak.

1355. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada keberatan. Kita lanjut, ya. TPS 1 Desa Komangaan di D-1 nya berapa?

1356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Di D-1 Pak Hakim 41.

1357. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tetap 41. Di tingkat kecamatan DA-1?

1358. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

DA-1 sesuai dengan D-1.

1359. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berapa?

1360. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

41, Pak Hakim.

1361. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

41, ya. Oke itu satu, di TPS 1, Saudara mengatakan ada pengurangan, dimana lagi ada pengurangan suara PKS?

1362. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Terjadi juga di penambahan itu di TPS 2.

1363. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sekarang saya tanyanya (...)

1364. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Di Desa Komangaan 3, Pak Hakim.

1365. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebentar. Pertanyaan saya pengurangan suara PKS masih ada lagi enggak?

1366. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ada lagi, Pak Hakim. Di TPS 2.

1367. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah, oke. Di TPS 2.

1368. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Yang seharusnya di C-1=49.

1369. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebentar, TPS 2 desa apa?

1370. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Komangan juga, Pak Hakim.

1371. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Desanya sama, ya. Oke. Apa?

1372. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Yang, di C-1 itu 49 tapi ketika masuk di D-1 itu menjadi 41.

1373. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, D-1 menjadi 41. Jadi berarti ... kemudian di DA- 1 berapa?

1374. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Sama dengan di D-1, Pak Hakim.

1375. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, 41. Jadi di sini kurang 8, ya? kurang 8, kalau tadi kurang 10.

1376. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, Pak Hakim.

1377. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, ada lagi pengurangan?

1378. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Itu yang saya ketahui, Pak Hakim.

1379. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, terima kasih. Sekarang penambahan suara, dimana? Penambahan suara partai lain termasuk juga PKS kalau ada.

1380. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, yang terjadi itu di TPS 5 Inobonto.

1381. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS berapa?

1382. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

TPS 5 Inobonto 2 ... TPS Dinobonto 2, TPS 2.

1383. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tunggu-tunggu, mohon maaf. Mohon maaf saya, saya tanya di TPS 2 tadi saksi PKS tanda tangan apa enggak?

1384. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Sebentar, Pak Hakim.

1385. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, enggak apa-apa, tenang saja Pak Rahmat. Alon-alon asal klakon, ngeti ora?

1386. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ada, Pak Hakim.



1387. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada tanda tangan, ya?

1388. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ada-ada.

1389. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ok.

1390. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ada, Pak Hakim.

1391. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi, yang ditandatangani itu hasil yang C-1=49 itu di desa. Ketika di, ketika di Desa D-1 di tanda tangan apa enggak? Saksi PKS, 49 jadi 41.

1392. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Menandatangani, Pak.

1393. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Menandatangani juga. Enggak ada keberatan?

1394. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Tidak ada.

1395. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada. Di kecamatan?

1396. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Tidak ada juga.

1397. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tanda tangan juga. Tapi tiba-tiba dipersoalkan walaupun sudah tanda tangan, ya? Oke.

1398. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Karena memang kami melihat setelah (...)

1399. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sekarang penambahan partai lain, jelaskan satu persatu di mana, penambahan-penambahan.

1400. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Itu terjadi di Desa Inobonto 2.

1401. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Desa?

1402. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

TPS 2.

1403. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 2, desa?

1404. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Inobonto 2.

1405. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Inobonto 2. Apa yang terjadi di situ?

1406. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Yang terjadi itu, seharusnya suara Gerindra C-1 kosong.

1407. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Gerindra yang harusnya kosong.

1408. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Tapi setelah (suara tidak terdengar jelas) itu menjadi 54.

1409. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kosongnya di C-1?

1410. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, di C-1, Pak Hakim. itu kosong.

1411. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kosong. Perubahannya ada di mana?

1412. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Perubahannya di D-1.

1413. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di D-1, menjadi berapa?

1414. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

54 suara.

1415. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

54 suara, di DA-1 berapa?

1416. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Kalau DA-1 sama dengan D-1, Pak Hakim.

1417. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama dengan ... oke. Saksi PKS ada di sana waktu itu?

1418. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ada, Pak Hakim.

1419. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di tingkat TPS ada saksinya? Di tingkat desa (...)

1420. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

(Suara tidak terdengar jelas) (...)

1421. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di tingkat desa?

1422. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Di tingkat desa tidak ada, Pak Hakim.

1423. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di tingkat desa tidak ada. Di tingkat kecamatan?

1424. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ada, Pak Hakim.

1425. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tanda tangan, apa enggak? Di tingkat kecamatan, Saksi PKS tanda tangan?

1426. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Di DA-1, Pak Hakim?

1427. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di tingkat kecamatan?

1428. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

DA-1, ya?

1429. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, DA-1. Coba lihat dulu.

1430. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Tidak, Pak Hakim.

1431. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak tanda tangan. Ada keberatan dari Saksi PKS?

1432. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Kalau waktu di DA-1 tidak ada, Pak Hakim.

1433. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, jadi tidak ada keberatan, ya? Oke. Sekarang penambahan mana lagi?

1434. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Itu yang saya ketahui, Pak Hakim.

1435. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Cukup segitu?

1436. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RAHMAT A AL GAUS

Ya, Pak Hakim.

1437. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Terima kasih, Pak Rahmat, ya. Sekarang Pak Sulhan. Sulhan, ya?

1438. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya, Pak Hakim.

1439. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sulhan ... Pak Sulhan. Kok Sulhan terus. Pak Sulhan, alamatnya di mana?

1440. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Desa Babo, Kecamatan Sangtombolang, Kabupaten Bolaang Mongondow, Pak Hakim.

1441. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sangtombolang, ya. Oke.

1442. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya.

1443. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pada waktu pelaksanaan pemilu, Pak Sulhan itu sebagai apa?

1444. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Saya juga terdaftar sebagai caleg, Pak Hakim.

1445. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Caleg.

1446. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Tapi beda dapil.

1447. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Beda dapil. Nah, sekarang yang minta penjelasan itu ketika Saudara menjadi saksi? Saksi di mana?

1448. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Saya juga sebagai saksi kabupaten, Pak Hakim.

1449. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi kabupaten?

1450. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya.

1451. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi kabupaten, berarti sama dengan Pak Rahmat Gaus?

1452. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya, siap, Pak Hakim.

1453. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Artinya, ada perbedaan keterangan antara Rahmat Algaus dengan Saudara?

1454. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya, Pak Hakim.

1455. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada tambahan lagi, enggak? Kalau yang tadi sudah ter jelaskan oleh Rahmat Gaus, Saudara enggak usah jelaskan lagi, ya?

1456. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya, ada tambahan lagi satu TPS, Pak Hakim.

1457. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa itu? Di mana? Mengenai apa? Mengenai apa?

1458. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya. Penambahan lagi dari partai lain, Pak Hakim.

1459. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Penambahan partai lain?

1460. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya.

1461. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di mana? Di mana?

1462. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Di Desa Langagon.

1463. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS berapa?



1464. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

TPS 1.

1465. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1 desa?

1466. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Desa Langagon.

1467. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Langagon. Apa itu yang terjadi coba?

1468. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Di D-1 nya ada penambahan sedikit suara, Pak Hakim.

1469. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Di TPS 1 (...)

1470. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Di C-1 nya kosong.

1471. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1 untuk partai apa ini?

1472. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Partai Gerindra, Pak Hakim.

1473. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Partai Gerindra juga, ya. Di C-1 berapa?

1474. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Di C-1 kosong.

1475. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di D-1? D-1 nya berapa, D-1?

1476. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Di D-1 ada tujuh, Pak Hakim.

1477. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, ada tujuh. Kemudian, di DA-1?

1478. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

DA-1 sama, tujuh, Pak Hakim.

1479. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama, tujuh. Oke, jadi ada tambah tujuh, ya?

1480. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya. Ya, Pak Hakim.

1481. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di mana lagi? Di mana lagi? Apa lagi? Cukup?

1482. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Untuk penambahan cuma itu, Pak Hakim.

1483. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

1484. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Soalnya tadi sudah disampaikan dari saksi lain.

1485. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, berarti ada tambahan, ya.

1486. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Dari (...)

1487. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Mungkin Saudara bergantian barangkali ya, jadi saksi ya waktu, ya? Cukup keterangannya?

1488. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya, siap, Pak Hakim, sudah cukup.

1489. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah, pertanyaan saya, ketika di tingkat PPS, D-1 menjadi angka tujuh untuk Gerindra. Di situ Saksi PKS tanda tangan Berita Acara sama hasil rekapitulasi? Ada keberatan enggak dari Saksi PKS waktu itu?

1490. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Enggak ada, Pak Hakim.

1491. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada keberatan. Tanda tangan Berita Acara sama hasil rekap?

1492. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Di Berita Acara enggak, Pak Hakim.

1493. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ha? Tidak keberatan, ya? Oke. Di tingkat kecamatan juga tidak ada keberatan dan saksi tanda tangan? Saksi PKS di tingkat kecamatan?

1494. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Di tingkat kecamatan enggak tanda tangan, Pak Hakim.

1495. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, tidak tanda tangan. Alasannya apa?

1496. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya, kami alasannya yang tepatnya kami belum tahu, Pak Hakim. Karena sampai hari ini juga kami konfirmasi belum ketemu, Pak Hakim.

1497. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik, cukup Pak Sulham? Ada lagi keterangannya yang lain apa sudah cukup?

1498. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Ya, sara rasa sudah cukup, Pak Hakim.

1499. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Cukup, ya. Jangan menyesal ya.

1500. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULHAN

Siap, Pak Hakim.

1501. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kita kan memberikan kesempatan. Sekarang saksi Hamsa Papatungan.

1502. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 PKS: HAMSA PAPUTUNGAN

Ya, siap, Pak Hakim.

1503. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Mana orangnya kok enggak kelihatan di sini? Kameranya pindah ke Pak Hamza biar jadi top. Geser, sudah kelihatan, gagahnya kelihatan, Pak.

Pak Hamza Paputungan alamatnya di mana?

1504. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Desa Komangaan, Pak.

1505. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Desa Komangaan yang lengkap.

1506. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Desa Komangaan, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow.

1507. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Enggak ada nomornya, RT/ RW?

1508. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Dusun 1.

1509. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba yang lengkap? Yang lengkap. Yang lengkap Pak, nanti kalau cari Bapak ke sana enggak ketemu kan repot.

1510. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Hamsa Paputungan.

1511. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terus?

1512. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Desa Komangan, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow, Dusun 1.

1513. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, baik. Waktu pemilu ini Bapak sebagai apa?

1514. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Sebagai Caleg.

1515. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebagai caleg dari partai?

1516. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

PPP.

1517. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPP. Caleg PPP dan sebagai saksi?

1518. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Memantau di luar, Pak.

1519. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, sebagai pemantau? pemantau di luar mana? Di luar angkasa?

1520. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Di luar TPS.

1521. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba jelas-jelas. Pemantau di luar? Di luar TPS mana? TPS 1 Matraman?

1522. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

TPS 1 (...)

1523. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ha?

1524. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

TPS 1.

1525. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kok PPS 1? Coba Bapak memantau di mana?

1526. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Desa Komangaan.

1527. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1 Desa Komangaan, ya?

1528. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Ya, benar.

1529. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bapak mau menjelaskan apa? hasil pemantauannya, berapa jauh ... sebentar dulu. Bapak memantau berapa jauh dari TPS itu?

1530. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Saya memantau karena kebetulan ... saya memantau di luar itu yang terjadi di TPS 1 turut membenarkan di mana PKS yang 51 suara itu tertulis tinggal 41.

1531. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, di tempat yang di jelaskan oleh Pak Rahmat tadi?

1532. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Ya.

1533. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PKS 51 di tulis 41. Pertanyaannya adalah ... sebentar, saya mau mantapkan lagi. Itu kan 51 atau 41 itu berada di desa itu kan?

1534. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Ya.

1535. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kenapa bisa berubah 51 jadi 41?

1536. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Di Desa Komangaan TPS 1.

1537. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu perhitungannya itu jam berapa itu, sampai jam berapa?

1538. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Subuh-subuh, Pak.



1539. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sampai subuh?

1540. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Ya.

1541. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Artinya ya, penulisannya 51 jadi 41, betul?

1542. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

ya, salah jumlah.

1543. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah, waktu itu dilaporkan enggak ke .. di protes enggak di TPS nyabahnya ada terjadi perubahan angka itu? Ada yang protes enggak?

1544. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Kami tidak tahu itu, Pak.

1545. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak tahu.

1546. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Sesuai dengan C-1 ... ya.

1547. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Selanjutnya mau jelaskan apa kalau sudah tidak tahu?

1548. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Kami kan memantau dari di luar baru juga tidak berhak untuk lebih masuk ke dalam untuk melihat (...)

1549. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bapak memantau sampai pagi juga, sampai subuh juga?

1550. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Ya.

1551. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tongkrongin di situ?

1552. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Ya, domisili Dusun 1 kompleks itu (...)

1553. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Memantau sampai dengan selesai penghitungan itu?

1554. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Ya.

1555. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sampai jam berapa?

1556. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Sampai pagi, Pak.

1557. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bapak berada di sana sampai pagi?

1558. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Ya.

1559. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

1560. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Karena memang (...)

1561. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada lagi yang mau dijelaskan? Cukup?

1562. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Cukup. Dengan TPS 2, Pak.

1563. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa lagi TPS 2? Bapak memantau di TPS 1 apa TPS 2?

1564. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Memantau TPS 1, tetapi kadang kala juga ambil waktu ke TPS 2 karena saya sebagai Caleg.

1565. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi jalan-jalan juga ke TPS 2. Apa yang mau di sampaikan di TPS 2?

1566. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

TPS 2, Pak. Itu jumlah di situ 40 ... seharusnya 49.

1567. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

He em.

1568. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Itu tinggal 41.

1569. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini jam berapa selesai rekapitulasi di TPS 2?

1570. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Itu sampai sekitar jam 07.00 WITA, Pak, tempo hari.

1571. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bapak juga hadir di situ?

1572. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Yang hadir di situ saya punya saksi.

1573. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, bukan Bapak? Tapi keterangan dari saksi sendiri, saksi PPP yang mengatakan itu?

1574. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Ya.

1575. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke lah ya. Cukup, Pak?

1576. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HANSA PAPUTUNGAN

Ya, Cukup.

1577. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, terima kasih Pak Hamsa ya. Oke Pemohon, Kuasa Hukumnya ada yang mau diklarifikasi? Silakan, silakan.

1578. KUASA HUKUM PEMOHON PKS: AHMAD BASKAM

Baik, untuk Pak Hamzah saya Cuma ingin ketegasan kepada Pak Hamzah apakah datayang dimiliki oleh PPP terhadap informasi yang Saudara sampaikan dipersidangan ini sama dengan data yang dipersoalkan oleh PKS?

1579. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Ya, sama Pak.

1580. KUASA HUKUM PEMOHON PKS: AHMAD BASKAM

Sama? Jadi data yang PKS persoalkan kekurangan ini sama yang PPP miliki?

1581. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HAMSA PAPUTUNGAN

Ya.

1582. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Cukup, ya? Termohon?

1583. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Penjelasan dari KPUD, Yang Mulia.

1584. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Silakan KPUD nya.

1585. TERMOHON: FAHMI GAZALI (KPUD BOLAANG MONGONDOW)

Ya, Yang Mulia. yang dipersoalkan oleh Termohon, lima TPS dan semua alat bukti telah kami masukkan. C-1 hologram, tapi kalau juga diperlukan kami juga membawa C-1 Plano.

1586. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi bagaimana keterangan yang (...)

1587. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Tidak benar. Berdasarkan C-1 hologram yang dimintakan oleh Termohon tidak benar.

1588. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang 51. C-1, 51 jadi 41?

1589. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Tidak benar.

1590. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak benar. Ada keberatan enggak ya? di sana ya, partai-partai lain?

1591. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Dari partai lain tidak ada.

1592. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada, ya. kemudian yang TPS 2, 49 jadi 41?

1593. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Tidak benar.

1594. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak benar juga? Bisa dibuktikan?

1595. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Bisa dibuktikan (suara tidak terdengar jelas)

1596. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dengan bukti apa?

1597. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

C-1 hologram.

1598. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

C-1 hologram.

1599. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Satu Plano juga kami bawa.

1600. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Karena kan begini. Banyak kejadian, ya. banyak kejadian karena itu sampai subuh. Sehingga kadang-kadang nulisnya itu salah. Nah, karena salah nanti dicross-check dengan C-1 Plano.

1601. TERMOHON: FAHMI GAZALI (KPUD BOLAANG MONGONDOW)

Bisa, Pak.

1602. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah ini bagaimana kejadiannya? Ada perbaikan-perbaikan atau memang ada kesalahan tulis?

1603. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Tidak ada. Kalau di C-1 hologram dan C-1 Plano sama Pak. Tidak ada perubahan.

1604. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh enggak ada. Jadi artinya tidak ada juga salah tulis?

1605. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Tidak ada salah tulis.

1606. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Karena di beberapa tempat itu dibetulkan, diakui.

1607. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Ya kami bisa ... kami juga membawa C-1 Plano sekarang kalau juga dibutuhkan kami akan masukan sebagai alat bukti.

1608. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Ini dibuktikan, jadi bukti oleh Termohon.

1609. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Yang telah kami masukan C-1 hologram.

1610. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1 hologram?

1611. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Ya.

1612. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

1613. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kalau minta tolong yang C-1 Plano juga dikopi ya.

1614. TERMOHON: FAHMI GAZALI (KPU BOLAANG MONGONDOW)

Sudah, Pak. Kami kopi, kalau dibutuhkan (...)

1615. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditambahkan nanti bersamaan dengan C-1 hologramnya.

1616. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Ya, kami akan tambahkan.

1617. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saya mau cross-check, dari Pemohon ada butkinya itu?



1618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Majelis Yang Mulia, kami sudah memasukkan bukti P-3.1, P-3.8, sama dengan data yang Saksi uraikan dipersidangan.

1619. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, untuk TPS 1. Ya.

1620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Siap, Yang Mulia.

1621. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara punya?

1622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya, ada Majelis.

1623. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya coba ke depan tiga-tiganya. Saya mau cross-check, yang punya Saudara yang benar yang mana. Kemudian Termohon yang mana. Khusus TPS 1 dan TPS 2.

1624. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk sample ini, nanti kita lihat coba.

1625. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama, ... ya C-1 ... coba masing-masing ya. Pemohon dulu buktinya mana coba, dicross-check.

1626. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita lebih baik yang kalau ada C-1 Plano nya dulu aja kita lihat ya.

1627. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini dulu, coba yang Pemohon mana? TPS 1, yang 51 jadi 41 itu mana? Oke, kalau gitu yang ini dulu. Sambil jalan, ya. Biar Prof. Arief yang lihat. Saya percaya sepenuhnya dengan ketua.

1628. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di TPS 1, ya. Partai Keadilan Sejahtera jumlah 41, ini tanda tangan oleh saksi. Ya, 41.

1629. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PKS tuh nomor berapa partainya?

1630. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS Nomor 3.

1631. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tanda tangan ya?

1632. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan. Jumlah sesuai.

1633. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau yang satu lagi, TPS 2?

1634. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang satu TPS 2 nya juga ... coba ini dilihat nih.

1635. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Jumlahnya sudah sesuai  $6+11+22+1$ , 41.

1636. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini Saudara lihat ini dulu.

1637. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Ini C-1 Planonya.

1638. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini bukti dari Termohon.

1639. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

41, kan?

1640. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. TPS 1 ya?

1641. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Jadi tidak terbukti, ya.

1642. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu C-1 Plano ya?

1643. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

$6+1=7+11=18+22$  (...)

1644. KETUA: ARIEF HIDAYAT

41, ya?

1645. TERMOHON: FAHMI GAZALI (BOLAANG MONGONDOW)

Sama kan datanya?

1646. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini data di Pemohon juga sama?

1647. TERMOHON: FAHMI GAZALI (KPUD BOLAANG MONGONDOW)

Ya, sama.

1648. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Pemohon sama ya? TPS 2.

1649. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba itu dibuka TPS 2, kita lihat kembali.

1650. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD BASKAM

Desa Inobonto, ya. Komangaan.

1651. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba lihat, 49 jadi 41 katanya TPS 2.

1652. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternyata 41.

1653. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama-sama 41 dua-duanya.

1654. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba lihat ini. Ya, ini tadi keterangannya ada pengurangan apa penambahan tadi? Yang Mulia.

1655. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini yang PKS dulu.

1656. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS dulu.

1657. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pengurangan dulu.

1658. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pengurangan.

1659. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nanti kita cek Gerindra, ya?

1660. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini 3, 2, 1, 2, 3.

1661. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Eenggak ada coret-coretan, ya?

1662. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada coret-coretan?

1663. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tidak ada.

1664. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama, ya?

1665. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama, ya?

1666. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

1667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak ada coretan, toh?

1668. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini angkanya?

1669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama.

1670. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Sama.

1671. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, sama itu?

1672. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

1673. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, jadi untuk PKS konfirm. Bukti yang diajukan oleh Pemohon sama dengan bukti yang ada di KPU. Oke, ini Saksi dengar itu, ya? Ini yang dibuktikan oleh Kuasa Hukum PKS. Sekarang Gerindra, coba.

1674. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dianu saja, ya.

1675. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dimasukkan.

1676. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk jadi tambahan alat bukti bersamaan dengan yang C-1, ya? Untuk meyakinkan kita.

1677. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sekarang yang penambahan suara untuk Gerindra. Itu TPS 2 Sinogino, itu apa itu? Ya, Gerindra katanya dari nol menjadi 54, coba cek! Sinogino itu TPS 2.

Inobonto? Inobonto 2, coba cek. Inobonto. Menurut Rahmat, itu Gerindra semula di C-1=0 kemudian di D-1 ternyata 54, coba cek!

1678. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tidak benar, Yang Mulia. Yang benar, suara partai=4, kemudian suara Caleg Nomor 1=24, Nomor 5=26. Jadi bukan kosong, Yang Mulia.

1679. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama dengan milik Pemohon?

1680. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Sama, Yang Mulia.

1681. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, C-1 nya mana? Coba lihat. C-1 nya kita urai di sini, supaya ada keadilan, ya? Namanya Partai Keadilan.

1682. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini nanti dikopi ditam ... dilampirkan menjadi tambahan menjadi anu yang bisa.

1683. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bagaimana Kuasa Hukum PKS? Ya, Inobonto 2.  
Coba sana lagi yang Gerindra yang TPS 1 Langakan itu. Langakon. P-38 coba Pemohon. Langakon itu dari nol menjadi 7, Gerindra, coba cek. Nol menjadi 7, ini benar? Ada?

1684. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Memang 7, Yang Mulia.

1685. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ha?

1686. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Memang 7.

1687. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu 7, ya?

1688. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

2, 3, 2, perolehannya, 7.

1689. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kuasa Hukum, coba cek dulu.  
Yang Gerindra.

1690. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Langagon 1, Desa Langagon.

1691. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ha? Jadi dari nol dibilang 7 ternyata memang di sini 7 bukan nol.  
Coba, coba Anda cek. Ini kenapa C-1 nya bisa seperti ini? Ini resmi dari ini loh, ada tanda tangannya semua. Mana Gerindra, mana?

1692. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi yang di tadi, C-1 anu ... Planonya, betul?

1693. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

7, betul.

1694. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kenapa bisa beda? C-1 dengan C-1 Plano. Makanya saya tanya tadi kan? Saudara mengatakan enggak ada perbaikan, ya kan? Sudah dikon ... saya tanya tadi, ada enggak kesalahan karena sampai subuh? Dibilang enggak ada, sama C-1 dengan C-1 Plano ternyata ini kosong.

1695. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang C-1 hologramnya dibawa ... di situ ada C-1 hologram?

1696. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau enggak berarti terbukti dalilnya. Itu yang mana tadi? 7 ya? Ya terbukti berarti. Anda cari lagi ini ... yang, yang 54 mana coba? Gerindra. Yang Inobonto tadi TPS 2. Yang dari 0 menjadi 54. Kalau mengenai pengurangan ... TPS 2 desanya mana? Ini juga kosong, coba cek. Coba Kuasa sama KPU, coba cek. Sedangkan pengurangan tadi confirm, ya, enggak ada pengurangan, ya, ini hanya penambahan yang berbeda. Berarti C-1 nya beda dengan C-1 Planonya? Ya, tapi tadi KPU bilang enggak ada perbaikan, confirm. Kenapa tiba-tiba di C-1 Plano ada angka ketika di C-1 kosong, jadi persoalannya yang dituntut di sini.



Oke, ya. Saya kira cukup, ya.

1697. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Siap, Majelis.

1698. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nanti kita hitung angka-angkanya bagaimana.

1699. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan otentisitas dari alat buktinya nanti kita cek.

1700. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

C-1 dengan C-1 Plano KPU, beda. C-1 hologram sama dengan Plano.

Cukup, ya, untuk PKS?

1701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Cukup, Majelis.

1702. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon?

1703. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Cukup, Yang Mulia.

1704. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Nanti kita yang menyimpulkan dan menilai dari (...)

1705. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, baik, nanti C-1 Plano kita masukkan tambahkan alat bukti.

1706. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik, supaya lebih menguatkan, kan? Karena itu tadi yang apa ... Plano juga harus dilampirkan juga.

Baik, untuk PKS sudah selesai. Sebelum saya akhiri untuk PKS, ini saya akan mengesahkan alat buktinya. Tadi yang dibawa itu bukti P-3.1 sampai dengan P-3.8, betul ya?

1707. KUASA HUKUM PEMOHON 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Siap, Majelis.

1708. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian Termohon, tinggal nanti menambahkan yang C-1 Plano, ya.

1709. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik.

1710. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, ini saya sahkan. T-3 Bolmong II.1 sampai dengan II.15, betul?

1711. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

1712. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Baiik. Kesimpulan nanti kita tunggu hari Jumat pukul 11.00 WIB. Jumat tanggal 6, pukul 11.00 WIB, ya, Pemohon, sudah mengerti?

1713. KUASA HUKUM PEMOHON 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Mengerti, Majelis.  
1714. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih untuk Partai Nasdem ... oh Partai PKS sudah semuanya sudah selesai, tinggal kita tunggu kesimpulan masing-masing. Sekarang, silakan kalau mau meninggalkan ruang persidangan.

1715. KUASA HUKUM PEMOHON 04-03-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD BASKAM

Terima kasih, Majelis.

1716. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Oh, yang di sana, persidangan untuk PKS sudah selesai, semua alat bukti sudah kita cek. Nanti Hakim yang menilai. Jadi, apa yang Anda sampaikan tadi, buktinya sudah dibawa oleh Kuasa Hukum dari Pemohon, ya. Sementara, terima kasih, Unsrat. Kita akan kembali ke persidangan di Jakarta, untuk melanjutkan Partai Golkar.

Partai Golkar yang siap, Pemohon?

1717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya, siap untuk Dapil 3 Manado, Yang Mulia.

1718. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kota Manado 3, ya?

1719. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya.

1720. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saksinya daftarnya sudah masuk belum?

1721. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Yang Mulia, kemarin prinsipal langsung ke bagian informasi yang memasukkan daftar saksiya. Cuma dia jadikan sebagai bukti tambahan, Yang Mulia.

1722. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu. Nah, sekarang saksinya mana?

1723. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ada 3 orang, Yang Mulia.

1724. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita anu ... minta difotokopi KTP nya nanti.

1725. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Coba Pak Rustam, Lucky (...)

1726. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya siapa saja? Golkar, untuk Manado 3, ya. Manado 3 ... Golkar. Namanya satu, maju ke depan.

1727. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Rustam Hiola.

1728. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rustam Hiola.

1729. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Kemudian Lucky Senduk.

1730. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lucky Senduk.

1731. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Yang ketiga, Ronald Hubertus Pauner.  
1732. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ronald Hubertus. Baik, Saudara bertiga maju ke depan untuk diambil sumpahnya dulu. Saudara Rustam Hiola, beragama apa? Rustam mana?

1733. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Islam, Yang Mulia.

1734. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rustam, Islam.

1735. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Kemudian, Lucky Senduk, Kristen.

1736. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Lucky Senduk, Kristen, kalau Ronald?

1737. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ronald Kristen Protestan.

1738. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Katolik juga, berdua sama, oh, baik berarti rohaniwan Katolik, ya. Silakan mulai dari yang Muslim.

1739. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya, yang Muslim dahulu ya.

1740. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Muslim dahulu.

1741. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1742. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim, Demi Allah, saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1743. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Oke, lanjut ke yang Katolik, ya. mohon ikuti saya.  
"Saya berjanji sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya, semoga Tuhan menolong saya."

1744. SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH:

Saya berjanji sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya, semoga Tuhan menolong saya.

1745. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, rohaniwan terima kasih, supaya duduk di depan. Baik kita mulai dari Pak Rustan dulu, Pak Rustam alamatnya dimana?

1746. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Alamatnya di Sindulang 1, Lingkungan IV, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

1747. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pada waktu ... pada waktu pileg kemarin Pak Rustam sebagai apa?

1748. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Sebagai saksi.

1749. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi di tingkat mana?

1750. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Di tingkat Manado.

1751. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat Manado. Jadi di KPU Kota, ya?

1752. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1753. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Dari partai Golkar?

1754. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Non partai.

1755. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, non partai. Kok bisa masuk menjadi saksi?

1756. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Dari DPD, Pak.

1757. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh dari DPD, tapi Pak Rustam masuk di dalam ruang rekapitulasi penghitungan suara di tingkat kota, ya?

1758. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, ya.

1759. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apa yang akan Anda sampaikan Pak Rustam?

1760. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Yang Mulia. Banyak hal yang ingin saya sampaikan terutama di tingkat Kota Manado, Pak.

1761. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini keterangan yang Anda akan Anda sampaikan adalah keterangan yang Anda saksikan sendiri bukan berdasarkan atas laporan-laporan loh?

1762. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Tidak.

1763. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, baik.

1764. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Saya menyaksikan sendiri, pada Pleno tingkat Kota Manado.

1765. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kapan diselenggarakan itu?

1766. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Kalau tidak salah itu tanggal 19.



1767. KETUA: ARIEF HIDAYAT

19 April?

1768. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, sampai tanggal 23.

1769. KETUA: ARIEF HIDAYAT

23. Di mulai tanggal 19 itu pukul berapa?

1770. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Itu undangannya siang.

1771. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Undangannya siang.

1772. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya. Tetapi kebetulan saya ke tempat Pleno KPU Kota Manado ternyata di situ masih juga ada Pleno tingkat kecamatan.

1773. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus?

1774. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Yang saya tahu bahwa itu adalah take over. Namun pelaksanaannya masih tetap PPK, atau Petugas Kecamatan, makannya saya pertanyakan pada saat itu apakah ini Pleno Kota Manado atau kecamatan? Mereka katakan bahwa ini Pleno kecamatan, saya pertanyakan kembali kenapa dilakukan di Kantor KPU Manado? Katanya hanya perpindahan tempat, itu pun, Pak bukan hanya 1 kecamatan, Pak. Tapi ada 4 kecamatan, itu yang pertama, Pak.

1775. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi perpindahan yang semestinya Pleno di tingkat kecamatan tapi di pindah di kantor KPU Kota.

1776. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, benar.

1777. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan mana saja itu yang di pindahkan.

1778. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Kalau tidak salah pertama ada Tuminting, Wanea, Tikala.

1779. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian yang keempat, kecamatan?

1780. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Sarion.

1781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus apa masalahnya dengan yang pertama ini?

1782. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ini, Pak. Saya masuk pada sekedar informasi ... sekedar pemberitahuan yang tadinya, Pak. Saya masuk pada Pleno Kota Manado, Pak. Sebelum dimulai Pleno (...)

1783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu undangannya siang, akhirnya Pleno untuk Kabupaten, eh kota di mulai jam berapa?

1784. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ditunda, Pak. Kalau enggak salah tanggal 20, Pak.

1785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sekarang Anda cerita yang tanggal 20 saja.

1786. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditunda tanggal 20 April, bagaimana tanggal 20 April itu, dipimpin siapa?

1788. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dipimpin siapa?

1790. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Itu kalau sudah KPU Manado, Pak.

1791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua KPU Manado yang pimpin.

1792. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, ya.

1793. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Yang hadir di dalam rekap itu siapa saja? Panwas hadir? Panwas tingkat kota?

1794. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ada, ada, hadir, Pak.

1795. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Panwas hadir. Saksi partai-partai hadir?

1796. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Hadir.

1797. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir. Seluruh partai yang hadir?

1798. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, mungkin, Pak.

1799. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mungkin. Tapi yang Bapak ketahui persis?

1800. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, lengkap.

1801. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lengkap, ya? Menurut Bapak lengkap. Kemudian, sekarang yang jadi masalah apa?

1802. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Jadi, persoalannya, Pak. Rekapitulasinya, Pak.

1803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, rekapitulasinya bagaimana?

1804. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Itu, Pak, pencocokkannya itu tidak ... semua tidak ada yang benar. Dari seluruh kecamatan yang ada, 11 kecamatan di tingkat Kota Manado, Pak, tidak sesuai semua. Dalam pengertiannya begini, Pak. DPT, Pak (...)

1805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1806. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Dengan suara sah, maka berubah, Pak. Ada yang suara sah berlebihan dari DPT, Pak.

1807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Gini, DPT bisa lebih dari suara sah. Kan bisa saja terjadi karena ada orang yang di luar DPT mencoblos di daerah itu, kan bisa terjadi, ya kan? Misalnya, saya itu berasal dari Semarang, tapi saya tidak mencoblos di Semarang karena sekarang saya tugas di Jakarta. Tapi saya waktu nyoblos di Jakarta, saya tidak men ... anu ... mendapat surat suara DPRD DKI. Saya hanya mencoblos anggota DPR, kan gitu? Bisa, kan? Bisa terjadi, kan? Kalau lebih dari DPT ini, lebih surat suaranya atau yang memilih, bisa lebih itu bisa terjadi. Lha, itu apa masalahnya?

1808. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ini, Pak. C-1 (...)

1809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini tadi DPT dulu.

1810. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPT dengan suara sah?

1812. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu DPT-nya ... suara sahnya melebihi DPT?

1814. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, itu, Pak.

1815. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saya jelaskan, tadi bisa saja terjadi.

1816. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1817. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sehingga, yang dipersoalkan itu apanya?

1818. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Gini, Pak. Pada kesimpulannya, Pak (...)

1819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kesimpulannya (...)

1820. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Pada kesimpulannya, di Kota Manado itu, Pak (...)

1821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1822. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Kelebihan suara 19.000, Pak.

1823. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kelebihan suara 19.000?

1824. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, 19.000.

1825. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lebih dari DPT-nya?

1826. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, Pak.

1827. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lha, kalau 19.000 enggak mungkin itu. Kok bisa lebih dari 19.000 itu gimana?

1828. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Itu, Pak, persoalan, Pak. Itu akibatnya sampai KPU Manado hari ini, sampai saat ini dinonaktifkan, Pak.

1829. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi, Bapak tahu KPU Manado ... Kota Manado dinonaktifkan?

1830. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, Pak.

1831. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang menonaktifkan?

1832. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Kalau tidak salah itu rekomendasi dari Bawaslu Pusat.

1833. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau rekomendasi Bawaslu, itu kenapa kok dinonaktifkan masalahnya? Tambah suara atau melakukan ada pelanggaran etik? Gimana? Kalau pelanggaran etik, itu urusannya DKPP. Apakah sudah ada keputusan DKPP, Pak anu ... Pak Rustam tahu?

1834. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Sementara di dalam persidangan di DKPP.

1835. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Masih ... tapi tahu ada persidangan di DKPP yang mengadili pelanggaran etik yang dilakukan oleh KPU Manado, begitu ya?



1836. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1837. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, apa lagi yang kedua?

1838. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

KPU ini sering ubah-ubah data, Pak.

1839. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, KPU mengubah-ubah data. Data apa yang diubah-ubah?

1840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

C-1 Plano, Pak. Ada tipp-ex, Pak.

1841. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1 Plano. Yang ubah siapa ini? Kalau C-1 Plano itu kan yang mengerjakan di tingkat TPS, kan? Ya, kan?

1842. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, tapi bisa saja terjadi, Pak, di PPK. KPU bisa saja terjadi, Pak.

1843. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Perubahannya gimana? Jangan ... jangan kesimpulan! Bapak itu saksi yang menjelaskan mengenai apa yang dilihat, apa yang terjadi. Kalau bisa saja terjadi, itu adalah analisa, itu adalah kesimpulan. Bukan saksi yang menjelaskan, itu yang menjelaskan kalau di Persidangan Mahkamah Konstitusi, itu namanya ahli. Ahli itu bisa menjelaskan seperti itu, tapi kalau saksi tidak punya kewenangan menjelaskan seperti itu. Yang Anda lihat saja, Anda dengar, Anda rasakan, yang dialami sendiri. Gimana?

1844. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, ini, Pak, di waktu Pleno, Pak. Sebelum masuk Pleno ... sebelum masuk Pleno camat ... kecamatan itu masuk, itu sudah dijemput oleh KPU Manado, sudah jemput. Sebelum di-Plenokan itu kecamatan, sudah dijemput oleh KPU Manado.

1845. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apanya yang dijemput?

1846. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

PPK ... PPK-nya, data-datanya, Pak, dijemput, Pak. Katanya mau diperbaiki agar tidak lama-lama di dalam Pleno.

1847. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, anggota PPK pada waktu mau Pleno di kota, itu dijemput oleh KPU?

1848. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, sebelum masuk Pleno, Pak.

1849. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau ... kalau dijemput untuk memudahkan koordinasi, kan juga enggak masalah sebetulnya? Mau datang sendiri ya enggak masalah, itu di jemput juga enggak masalah kan?

1850. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya, itu, Pak, yang dikawatirkan. Mungkin ada perubahan-perubahan dari tingkat itu, Pak.

1851. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, mungkin. Jangan mungkin, Pak, ini yang Anda lihat saja, yang Anda alami, ya. Karena kita itu nanti repot kalau kita itu mendapat keterangan-keterangan yang bukan fakta, itu tidak bisa kita jadikan

sebagai bukti di persidangan ini. Makanya saya tekankan lagi, ini yang Anda alami sendiri, faktanya itu bagaimana. Kalau itu tadi kan ... oh, ini karena di jemput kemungkinan mau di ubah-ubah lagi. Oh, itu praduga kalau praduga bisa nanti ada dusta di antara kita. Gimana, apa lagi yang ... yang faktanya saja Pak yang dijelaskan.

1852. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ada fakta juga, Pak.

1853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

1854. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Kecamatan Sario itu, Pak.

1855. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana Kecamatan Sario?

1856. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya. Planonya enggak ada, Pak.

1857. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tahu dari mana?

1858. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Saya menyaksikan tadi (...)

1859. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menyaksikannya di mana?

1860. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Saya menyaksikan di Pleno KPU, Pak.

1861. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Pleno KPU.

1862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Di tingkat Manado.

1863. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di tingkat Manado, Pak Rustam melihat ada ... yang ada tidak ada Planonya?

1864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ya.

1865. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba ini nanti kita cross-check ya. Yang tidak ada planonya itu di TPS mana?

1866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Saya sudah lupa itu.

1867. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waduh.

1868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Tapi yang jelas Kecamatan Sario, Pak.

1869. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Sario.

1870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Kecamatan Sario.

1871. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa namanya?

1872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Sario.

1873. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sario, saya kira Sario. Baik (...)

1874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Ada juga plano (...)

1875. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, itu kecamatan seluruh TPS apa hanya TPS tertentu?

1876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Mungkin kelurahan tertentu, Pak, kelurahan.

1877. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu berarti seluruh kelurahan? Ada berapa TPS, ya satu kelurahan itu?

1878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Saya kurang tahu berapa TPS, Pak.

1879. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waduh, ini keterangannya enggak jelas. Jadi ada plano yang tidak ada, tapi C-1 Plano yang tidak ada menurut Pak Rustam hanya di Kecamatan Sario, keluarannya juga di kelurahan mana tahu?

1880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Sudah lupa, Pak.

1881. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah lupa. TPS-nya mana juga lupa. Gawat ini keterangan-keterangannya. Lagi, apa lagi yang akan disampaikan?

1882. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RUSTAM HIOLA

Saya kira cukup, Pak.

1883. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Jadi bersaksi di persingan itu juga yang disampaikan itu faktanya, tidak anggapan-anggapan. Jadi ada dua yang di sini ini, saksi dan ahli. Kalau saksi itu menjelaskan ... saya ulangi untuk kepentingan Pak Lucky Senduk dan Pak Ronald nanti. Saksi itu menjelaskan apa yang diketahui faktanya, tidak mengkarang-karang, tidak mengambil kesimpulan, tidak mengambil praduga, atau kemungkinan-kemungkinan itu tidak.

Kalau ahli bisa memprediksi keterangannya. Ini kalau terjadi ini, ini, ini, kemungkinan terjadi begini itu ahli namanya, ya. Makanya untuk memperlancar persidangan agak saya potong supaya nanti kalau enggak saya biarkan Pak Rustam bisa memberikan keterangan panjang lebar yang tidak bernilai nanti persidangan kita menjadi tidak efisien, tidak efektif begitu, ya.

Baik, kita lanjutkan karena sudah cukup. Pak Lucky Senduk.

1884. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Baik, Yang Mulia.

1885. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Lucky alamatnya di sini ... di mana Pak Lucky?

1886. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Titiwungen Utara, Lingkungan Satu, Kecamatan Sario.

1887. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jalan Samratulangi, Nomor 98, Manado, Lingkungan Satu.

1888. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Jalan Samratulangi, Nomor 98, Manado.

1889. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatannya?

1890. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Sario.

1891. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sario?

1892. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

1893. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ronya enggak ada, ya. Baik, pada waktu pileg, Pak Lucky jadi apa?

1894. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Saya Saksi PDI Perjuangan (...)

1895. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di tingkat?

1896. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Pleno KPU Provinsi.

1897. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PDIP di tingkat kota?

1898. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Provinsi.

1899. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Provinsi malah.

1900. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Dan juga pendamping saksi di tingkat nasional.

1901. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi di tingkat provinsi. Apa yang akan Anda sampaikan?

1902. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Terima kasih, Yang Mulia. Pada Persidangan Mahkamah Konstitusi ini ada beberapa hal yang saya akan sampaikan. Terutama yang saya alami waktu Pleno KPU Provinsi.

1903. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.



1904. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Dan di KPU pusat.

1905. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1906. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Untuk pleno KPU provinsi (...)

1907. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1908. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Dilaksanakan tanggal 22 sampai 26 kalau tidak salah di perpanjang.

1909. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1910. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Karena waktu Pleno jadi panjang. Jadi undangannya 22 sampai 25.

1911. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Terus diperpanjang satu hari.

1912. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kota Manado itu persentase yang ke 14.

1913. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kota Manado.

1914. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kota, Kabupaten/Kota ada 15.

1915. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

1916. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kota Manado ke 14 (...)

1917. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hampir yang terakhir berarti, ya?

1918. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya. Minahasa Utara yang ke 15.

1919. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Terus?

1920. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Di saat presentasi KPU Manado dipersilakan oleh KPU Sulut.

1921. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1922. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Sebelum KPU Manado menyampaikan presentasi.

1923. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1924. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Saya sebagai saksi PDI perjuangan mengajukan keberatan.

1925. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatannya karena apa?

1926. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Keberatan karena semua saksi parpol yang ada menyampaikan bahwa KPU Manado tidak menyelesaikan Rapat Pleno Rekapitulasi Di Tingkat Kota.

1927. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh jadi rekap ditingkat kota tidak terselesaikan?

1928. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tidak selesai.

1929. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kenapa tidak selesai? Akhirnya terungkap enggak?

1930. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tidak selesai karena yang tadi. Jadi saksi kami di tingkat kota dan PPK-PPK yang ada memberikan data kepada saya bahwa formulir-formulir keberatan yang bisa saya uraikan satu persatu yaitu, pertama ditingkat PPK. Banyak kecamatan yang masalah-masalahnya tidak diselesaikan oleh PPK. Tapi PPK hanya menyerahkan nanti diselesaikan ditingkat KPU kota.

1931. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus?

1932. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Diminta isi formulir keberatan dan diisi. Tapi ditingkat KPU kota ...

1933. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1934. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Berapa, empat kecamatan seperti disampaikan oleh Saksi sebelumnya bahwa ditake over oleh KPU Manado. Tetapi pelaksanaannya bukan take over. Karna pelaksanaannya tetap dilakukan oleh PPK yang bersangkutan dengan saksi-saksi yang ada ditingkat kecamatan tersebut. Jadi seperti tadi (...)

1935. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi bukan take over oleh kabupaten/kota tapi hanya tempat (...)

1936. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Perpindahan tempatnya saja.

1937. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1938. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tetapi menurut formulir keberatan saksi kami ditingkat kecamatan maupun kota itu yang diisi dalam formulir KPU resmi ditandatangani oleh ketua-ketua PPK. Bahwa saksi kami menyampaikan setelah dipindahkan itu, semua kecamatan ada 11 kecamatan di Kota Manado.

1939. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebelas kecamatan. Dimana?

1940. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Komisioner KPU, dua orang dari Manado. Marten Tombeng dan Derby Talauwe memanggil PPK-PPK-nya untuk membuat perubahan-perubahan data.

1941. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada perubahan data.

1942. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Sebelum masuk Pleno. Dan menurut kami sesuai undang-undang bahwa perubahan itu tidak bisa dilakukan tanpa persetujuan saksi maupun panwas yang ada. Dan itu telah saya sampaikan juga dalam persidangan DKPP. Dan memang terbukti bahwa ada perubahan. Menurut KPU waktu di DKPP KPU Manado, bahwa mereka lagi menginventaris masalah. Tapi dari kami menyatakan bahwa ini bukan menginventaris tapi sudah merubah. Data-data itu harus disetujui oleh saksi dan panwas kalau ada perubahan. Begitu.

1943. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1944. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Dan saksi kami di tingkat Kota Manado juga membuat keberatan tentang hal ini. Dan memang panwas ... bawaslu, saya mohon maaf. Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 16 April mengeluarkan surat rekomendasi, Rekomendasi 108 untuk pencocokan data C-1 ... maaf D-1, C-1 sampai penghitungan suara. Disaat Pleno KPU kota.

1945. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pencocokan ya?

1946. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

1947. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1948. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Pencocokan data D-1, baru pencocokan C-1. Kalau tidak cocok sampai penghitungan surat suara. Dan itu ditindaklanjuti oleh KPU Sulut dengan Surat Nomor 49 yang dikeluarkan tanggal 19 April, tengah malam. Kurang lebih jam 23.00 WITA dan itu di KPU Manado dilakukan pembukaan kotak suara. Dimulai dengan Kecamatan Sario.

1949. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di (...)

1950. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Pleno KPU kota.

1951. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pleno KPU kota, ya. Pembukaan kotak suara. Terus?

1952. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Pembukaan kotak dimulai dengan Kecamatan Sario.

1953. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1954. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kebetulan yang dibuka kotak suara, 2 TPS. Tapi saya tidak jelas data yang saya bawa bahwa TPS mana, nanti lebih jelasnya mungkin

ada digugatan. Tapi ditemukan TPS yang dibuka itu kotak pertama tidak ada Plano. Kemudian dihentikan, dibuka TPS yang kedua ditemukan Plano ganda. Setelah itu (...)

1955. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu TPS nya berarti sama ya?

1956. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Berbeda. Berbeda TPS.

1957. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berbeda?

1958. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

1959. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

1960. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Karena yang diminta waktu itu oleh saksi kebetulan saksi PDI Perjuangan. Yang PDI Perjuangan yang meminta untuk membuka seluruh kotak, seluruh TPS di Kecamatan Sario. Jadi mulai dibuka satu-satu. Baru dua kotak yang dibuka sudah ditemukan masalah.

1961. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1962. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Sehingga para saksi meminta untuk diselesaikan dulu masalah ini. Tetapi karena ada perdebatan cukup lama sehingga dipending Kecamatan Sario. Dilanjutkan dengan kecamatan yang lain dulu.

1963. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1964. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tetapi yang terjadi kecamatan yang lain juga tidak selesai sampai pada batas waktu. Sehingga menurut saksi kami mereka protes dan minta kejelasan masalah batas waktu Pleno sesuai dengan undangan yang diberikan KPU Manado. Dan mereka meminta, semua saksi meminta KPU Manado untuk dapat lebih memperjelas dengan keterangan atau surat dari KPU Provinsi, apakah bisa berlanjut KPU Manado. Karena waktu itu KPU Provinsi sudah memulai Pleno. Jadi itu.

1965. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saya potong. Itu kronologisnya.

1966. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kronologi untuk di.

1967. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kronologis.

1968. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Pleno.

1969. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Anda sampaikan pada waktu Pleno Provinsi, ya?

1970. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Di saat Pleno Provinsi.

1971. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus bagaimana selanjutnya di tingkat Pleno Provinsi?



1972. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Di Pleno Provinsi saya kebetulan waktu kami berbicara saya sebagai saksi hanya diberi kesempatan 1 kali bicara keseluruhan.

1973. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1974. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Jadi saya berbicara kronologis yang kejadian-kejadian di Manado setelah itu saya menyampaikan data-data yang saya bawa.

1975. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1976. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kebetulan saya juga membawa waktu itu D-1.

1977. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, D-1-nya bagaimana?

1978. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Formulir D-1 waktu itu, di Pleno Provinsi saya minta KPU Provinsi seperti yang kami lakukan di 14 kabupaten kota yang lain, ada pembetulan pencocokan yang dihadiri oleh panwas, Bawaslu dan saksi parpol.

1979. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1980. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Dan itu dilaksanakan di 14 kabupaten/kota.

1981. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi tadi.

1982. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tapi di Kota Manado.

1983. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1984. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Saya minta pencocokan untuk semua tingkatan, mulai dari DPR-RI, DPR Provinsi sampai DPRD Kota.

1985. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1986. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Untuk pencocokan D-1.

1987. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu dilakukan urutan yang ke-14, ya?

1988. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

1989. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan tadi?

1990. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

1991. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah Anda di awal sudah mengatakan keberatan dan harus diselesaikan dulu. Terus akhirnya dilakukan penghitungan suara, kabupaten, kabupaten, kabupaten urutan yang ke-14 adalah rekapitulasi Kota Manado yang presentasi?

1992. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

1993. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu rekapitulasi untuk pembacaan presentasi Kota Manado itu akhirnya bagaimana?

1994. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Jadi setelah saya minta penjelasan awal masalah KPU Manado tidak selesai rekap.

1995. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1996. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Pimpinan Pleno waktu itu ketua KPU provinsi tetap memaksakan untuk jalan.

1997. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1998. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Manado tetap presentasi.

1999. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2000. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tapi saya juga meminta ke pimpinan Pleno untuk memberikan kepada kami formulir DB.

2001. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatan?

2002. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Enggak, formulir DB, Yang Mulia.

2003. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, formulir DB?

2004. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Sebagai pegangan.

2005. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2006. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Karena kami tidak mempunyai itu karena Manado kami anggap tidak selesai pleno.

2007. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2008. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kami tidak memegang formulir yang akan dipresentasikan.

2009. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk dibandingkan?

2010. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

2011. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2012. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Yang dipresentasikan kan formulir DB-1.

2013. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2014. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Jadi kami minta saksi pegang dulu formulir DB-1 baru presentasi.

2015. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena akan diperbandingkan, kan?

2016. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya, untuk kami.

2017. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut saksi ini begini DB-nya, yang dibacakan apa betul, begitu?

2018. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Bukan diperbandingkan, Yang Mulia.

2019. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

2020. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tapi kami me ... bisa memegang sehingga sama yang dibacakan oleh ... yang dipresentasikan.

2021. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, makanya itu. Itu kan yang untuk mengecek presentasinya, ya?

2022. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

2023. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus bagaimana?

2024. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Karena kami memang tidak mempunyai formulir DB waktu itu.

2025. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, karena belum selesai di tingkat bawah, ya kan?

2026. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya.

2027. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terus?

2028. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tapi dari staf KPU dari pimpinan Pleno. Ketua KPU meminta KPU Manado memberikan formulir DB-nya.

2029. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2030. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tetapi yang diberikan formulir DB kepada saya pada waktu itu dan teman-teman, DB untuk DPRD Kabupaten/Kota.

2031. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2032. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Dan untuk DPR-RI. Sedangkan yang dipresentasikan awal adalah untuk DPR Provinsi. Jadi saya tetap memaksakan supaya tetap ada formulir DB-1.

2033. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DB-1 untuk provinsi?

2034. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Provinsi, karena akan presentasi itu.

2035. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2036. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tapi karena alasan foto ... memang tempat fotokopi cukup jauh, jadi kami belum dapat. Akhirnya tetap dipaksakan untuk bacakan

presentasi. Saya minta waktu itu kertas kosong untuk supaya kami mencatat.

2037. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2038. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Dan kami diberikan itu.

2039. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2040. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Jadi selesai dibacakan, selesai presentasi di Manado untuk provinsi dan DPR-RI, parpol diberi kesempatan untuk menyampaikan keberatan, saksi parpol.

2041. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2042. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Saya menyampaikan keberatan. Pertama, tentang perubahan yang ada dalam formulir DB.

2043. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi ada perubahan di formulir DB.

2044. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Ya, dalam hal ini yang disampaikan tadi perubahannya yaitu DPT, DPK. Karena DPT dan DPK ini adalah sudah diputuskan melalui Surat Keputusan KPU.



2045. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2046. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Jadi sudah ada semua. Kenapa waktu itu saya tanya kenapa DPT yang diputuskan oleh KPU berbeda dengan DPT yang dibacakan? Kemudian kenapa (...)

2047. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan dilanjutkan direkam.

2048. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kenapa DPK yang dibacakan berbeda dengan DPK yang diputuskan? Itu dua hal. Ketiga, saya minta penjelasan masalah DPT tambahan, yang menggunakan KTP untuk Kota Manado. Dan yang menggunakan surat keterangan lurah. Dan yang menggunakan surat keterangan lurah di Kota Manado itu dan KTP, total untuk satu Kota Manado, 18.000 sekian, hampir 19.000. Saya mempertanyakan hal tersebut, kenapa masih ada begitu banyak yang datang, memilih menggunakan KTP atau keterangan lurah. Jangan-jangan ini adalah mobilisasi pemilih. Waktu itu saya tanya langsung begitu, Yang Mulia. Dan mohon penjelasan dari KPU Manado.

Kemudian, hal berikutnya yang saya tanyakan yaitu tentang penggunaan surat suara (...)

2049. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik, saya potong, ya. Setelah kita penjelasan Saksi. Begini, dari penjelasan Saksi yang pertama sampai yang kedua ini, itu kita bisa mendengar bahwa menyangkut kinerja KPU Kota Manado, itu yang dipermasalahkan. Signifikansi dari permohonan ini, itu tidak mengenai perselisihan hasil suaranya. Ini Pemohon supaya dianu ya, kita lihat permohonannya. Jadi, saksi-saksi yang didatangkan, yang baik nomor 1 maupun nomor 2, Pak Lucky Senduk ini. Itu menguraikan tentang ketidakberesan pada waktu penyelenggaraan di Kota Manado khususnya.

Sesuai dengan permohonan Anda yang kita nilai ini, kita cermati ini. Itu tidak berkenaan dengan perselisihan hasil suara, penghitungan suara, rekapitulasi suara. Sehingga, kita dengarkan dan kita ikuti terus itu tidak fokus mengarah ke situ karena memang sejak awal apa yang

dimohonkan itu hanya berkenaan mengenai kinerjanya tidak baik. Sehingga ya, bagaimana menyangkut pembagian kursi yang jumlahnya 40 untuk Kota Manado. Yang akhirnya ditetapkan komposisinya, Golkar memperoleh 8 dan seterusnya sampai ini ... yang lama itu pada Pemilu Tahun 2009 itu dibandingkan. Nah, ini tidak berkenaan dengan itu.

Jadi, kalau kita berlama-lama dengan keterangan ini maka kita tidak bisa ke arah fokus sebagaimana ... karena memang sejak awal permohonan ini yang itu ... ya saya kira, Pak Lucky Senduk, kita sudah mendengar penjelasan Anda, ya. Ada ketidakberesan sejak dimulai dari tingkat PPK, ya. Kemudian, sebetulnya juga di tingkat TPS bahwa di dalam kotak tidak ada C-1 Plano, hilang, kemudian ada 2 C-1 Plano terdapat dalam satu kotak. Akhirnya rekapitulasi sampai ke tingkat Kota Manado bermasalah, gitu kan ya, Penjelasan Saksi.

2050. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Kurang lebih begitu, Yang Mulia.

2051. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau gitu saya anggap keterangannya cukup, ya. Sekarang yang ketiga, Saudara Ronald. Saudara Ronald, alamatnya?

2052. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Alamatnya, jalan ... Kelurahan Tingkulu, Kecamatan Wanea, Kota Manado.

2053. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kota Manado. Lingkungan Satu, ya?

2054. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Lingkungan Satu, Yang Mulia.

2055. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, RT nya RT 001?

2056. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Ya.

2057. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saudara akan menjelaskan apa? Hampir sama seperti yang dijelaskan saksi pertama, kedua?

2058. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Ya. Jadi, saya adalah Saksi di tingkat Pleno provinsi, saya (...)

2059. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama dengan Pak Lucky Senduk. Anda dari Partai?

2060. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Partai PKPI Indonesia.

2061. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai PK ... (...)

2062. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia.

2063. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKPI, ya.

2064. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Ya, saksi di tingkat nasional dan koordinator saksi pada waktu pencermatan yang diperintahkan oleh Bawaslu.

2065. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2066. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Dan saya adalah Pelapor terhadap Komisioner Kota Manado.

2067. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ke DKPP?

2068. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Di DKPP.

2069. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

2070. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Yang Mulia, sebenarnya penjelasan dari apa yang saya jelaskan, sama dengan apa yang Pak Lucky jelaskan. Cuma yang mungkin saya (...)

2071. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang beda?

2072. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Yang ingin saya tambahkan bahwa aa pengakuan dari komisioner provinsi pada waktu sidang Pleno di tingkat nasional.

2073. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2074. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Bahwa rekapitulasi Kota Manado itu diakui oleh komisioner, tidak dilaksanakan.

2075. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, rekap di tingkat KPU (...)

2076. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Tidak di-Plenokan (...)

2077. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kota Manado, tidak dilaksanakan?

2078. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Tidak selesai.

2079. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak selesai itu.

2080. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Jadi, menurut hemat kami bahwa tidak ada data yang menyatakan bisa terjadi pembagian kursi di (...)

2081. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Ada pembagian kursi karena tidak selesai (...)

2082. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Tidak selesai. Yang kedua, Pleno juga untuk di apa, yang KPU Pusat laporkan di KPU provinsi ... KPU provinsi laporkan di KPU Pusat itu Plenonya tidak selesai. Karena pada waktu pencermatan yang diperintahkan oleh Bawaslu masih ada 3 kecamatan yang belum selesai

dihitung tapi oleh KPU Sulut meminta kepada kami, saya dan Pak Lucky untuk dianggap ini, ini tetap dijalankan tapi komisioner sudah harus ke Jakarta karena mengingat waktu demi kepentingan Nasional bahwa kita sudah harus ... akan laporkan ke Jakarta, di tingkat Nasional bahwa sudah selesai, tapi sebenarnya itu tidak selesai.

2083. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang yang saya tanyakan ini apakah Pak Ronald atau Pak Lucky ini. Kalau begitu di tingkat Kabupaten/Kota itu tidak ada saksi yang tanda tangan hasil rekap, karena tidak selesai itu.

2084. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Khusus Kota Manado, Pak.

2085. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kota Manado, Pak?

2086. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Ya.

2087. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada tanda tangan (...)

2088. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Di Kota Manado hanya ada 1 dari PKS .

2089. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS tanda tangan?

2090. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Tanda tangan.

2091. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh yang lain tidak, ya?

2092. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Tidak. Kalau di provinsi saya sendiri (...)

2093. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat provinsi?

2094. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Saya sendiri menandatangani.

2095. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tanda tangan.

2096. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Karena tapi saya membuat formulir keberatan.

2097. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatan, tapi tanda tangan.

2098. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Yang saya tanda tangan dan Ketua Kpu Provinsi tanda tangan.

2099. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Pak Lucky?

2100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Saya untuk provinsi saya tanda tangan untuk Sulut 1, Sulut 2, 3, 4, 5, 6.

2101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecuali yang Manado (...)

2102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Sulut 1 saya tidak tanda tangan dan saya buat keberatan di C-2.

2103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Jadi tanda tangan yang di tingkat provinsi pun tidak tanda tangan untuk seluruh provinsi tapi ada beberapa kota yang kemudian Kota Manado tidak.

2104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: LUCKY SENDUK

Tidak, yang lain saya tanda tangan.

2105. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Pak Ronald tadi?

2106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Kalau saya menandatangani, Pak.

2107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan untuk seluruh provinsi tapi ada keberatan.

2108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RONALD ROBERTUS

Keberatan.

2109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik kalau begitu keterangan sudah cukup. Sekarang Saudara Pemohon ada yang akan dimasalahkan?



2110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Cukup, Yang Mulia.

2111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, Termohon ini, apakah ada penjelasan, atau klarifikasi, atau apa? Khususnya di Kota Manado dulu kalau tambahan nanti dari Provinsi Sulawesi Utara, kemudian tugas dimana ini, sebagai apa?

2112. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Yang Mulia nama saya Ardiles Mewoh Komisioner KPU Provinsi Sulawesi Utara.

2113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebagai anggota?

2114. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Sebagai Anggota Divisi Hukum dan Teknis Penyelenggaraan.

2115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, apa yang akan Anda sampaikan, silakan.

2116. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Saya perlu menyampaikan pertama sampai saat ini KPU Kota Manado masih dalam status non aktif sementara.

Oleh karena itu kami KPU Provinsi Sulawesi Utara melakukan take over.

2117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU Provinsi Sulawesi Utara take over untuk kota Manado? Baik.

2118. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Kota Manado, itu sesuai dengan surat perintah KPU RI berdasarkan rekomendasi dari Bawaslu Republik Indonesia.

2119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, apa betul ada penonaktifan anggota KPU Kabupaten eh Kota Manado?

2120. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Ya, betul.

2121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang masih dalam proses pemeriksaan di DKPP?

2122. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Sekarang masih dalam pemeriksaan di DKPP.

2123. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang yang berikutnya, apakah kemudian hasil final penentuan perolehan kursi di Kota Manado sudah dilakukan?

2124. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Sudah dilakukan.

2125. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berdasarkan apa itu

2126. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Berdasarkan formulir DB-1, formulir DB, Berita Acara Rekapitulasi, kemudian formulir DB-1 dan lampiran-lampirannya.

2127. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, itu nanti tolong di lampirkan, ya.

2128. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Ada, Yang Mulia. Sudah dimasukkan sebagai bukti.

2129. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dimasukkan sebagai bukti, ya? Baik hasil rekap yang akhir katanya yang tidak selesai dikatakan tidak selesai itu kemudian penetapan kursinya juga nanti dilampirkan, ya?

2130. TERMOHON: ARDILES MEWOH

dimasukkan sebagai alat bukti, Yang Mulia.

2131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau belum nanti ditambahkan, ya. Termohon, ya?

2132. TERMOHON: ARDILES MEWOH

Ya, baik.

2133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

ada pertanyaan untuk saksi ini untuk Termohon, enggak ada ya, hanya penjelasan dari KPU ini, ya.

2134. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, cukup, Yang Mulia.

2135. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Baik, Kalau begitu untuk Golkar Manado 3 itu sudah selesai, saya terima kasih pada ini, Pak Rustam, Pak Lucky dan Pak Ronald atas keterangannya di persidangan di Mahkamah Konstitusi. Kota Manado 3 sudah kita selesaikan, Golkar masih ada?

2136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ya, Yang Mulia. Dapil III (...)

2137. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kabupaten Talaud 3, ya?

2138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Sampai saat ini kita belum dihubungi oleh apa principal, jadi kami anggap bahwa tidak ada saksi.

2139. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cabut, ya. kita cabut, tidak ada saksi sehingga kita tidak perlu meneruskan persidangan, ya. Termohon? Tidak perlu, ya. Untuk Kabupaten Talaud 3, berarti untuk Golkar sudah selesai seluruhnya. Kita bungkus Golkar saya sahkan bukti dari Pemohon dan Termohon, Saudara Pemohon, ini untuk Kabupaten Talaud 1 Saudara mengajukan bukti P-5.69.1.1 sampai 1.3 betul?

2140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Betul, Yang Mulia.

2141. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, saya sahkan, ya.

2142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Ada tambahan satu yang sidang tadi.

2143. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah ada?

2144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Sudah ada, Yang Mulia.

2145. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sudah dileges, ya?

2146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Sudah.

2147. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, legesnya sudah. Baik, divalidasi dulu. Kalau betul, nanti kita tambahkan dan nomor ... apa itu ... ditambahkan nomor apa itu? Berarti tambahkan menjadi 69.1 (...)

2148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

4.

2149. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4, ya?

2150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Betul, Yang Mulia.

2151. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik. Jadi, sekalian kita sahkan. Jadi, 1.1 sampai dengan 1.4, ya?

2152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

4.

2153. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Pemohon untuk Golkar Kota Manado 3, buktinya P-5.69.7.1, betul? Sampai 7.55, betul?

2154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Betul, Yang Mulia.

2155. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Pemohon untuk Minahasa Utara ... Minahasa Utara 2, buktinya P-5.69.6.1 sampai dengan 6.13, betul?

2156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SATTU PALI

Betul, Yang Mulia.

2157. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Termohon terhadap permohonan Golkar Minahasa Utara, Kota Manado, Kabupaten Talaud 1 dan Talaud 3 buktinya T-5 Talaud 11.I.1 sampai dengan 11.I.7, betul?

2158. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

2159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, yang untuk Talaud 3 itu T-5 Talaud 3.8?

2160. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

2161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul.

KETUK PALU 1X

Kemudian, untuk Manado 3 untuk yang tadi yang mau ditambahkan, nanti ditambahkan, ya? Lampiran saja, ya?

2162. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

2163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang dari plano ... C-1 Plano, ya?

2164. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, Yang Mulia.

2165. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang di Talaud ya tadi?

2166. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Bolaang Mongondow, PKS, Yang Mulia.

2167. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Bolaang Mongondow, ya?

2168. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

PKS.

2169. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS, ya?

2170. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

2171. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah, nanti disampaikan, ya. Kemudian, yang Manado 3 itu bukti .9 sampai .17, ya?

2172. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

2173. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, yang terakhir Minahasa Utara 2, buktinya T-5-II.18 sampai .21?

2174. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, betul, Yang Mulia.

2175. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul.

KETUK PALU 1X

Saya sahkan. Untuk itu, Partai Golkar sudah selesai, dan sudah kita selesaikan bersama-sama, sudah disahkan alat buktinya. Untuk kesimpulannya, kita tunggu tanggal 6, hari Jumat, pukul 11.00 WIB, ya. Maka persidangan untuk Partai Golkar sudah kita selesaikan ... sudah kita selesaikan dan kita lanjutkan nanti untuk Partai PAN, kemudian ... oh, maaf, Demokrat ada satu?

2176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Benar, Yang Mulia.

2177. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Demokrat ada satu. Ini yang Kuasanya yang hadir Demokrat, PAN itu yang pojok?

2178. KUASA HUKUM PEMOHON HANURA: TEDDI ADRIANSYAH

Hanura, Yang Mulia.



2179. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanura. Oh, ini nanti berurutan. Tapi sidang akan kita skors dulu untuk istirahat, ya. Istirahat makan siang dan sebagainya. Nanti kalau terlalu lapar, Hakimnya mengetuk, mengesahkannya nanti terlalu keras nanti, ya.

Sidang diskors sampai pukul 13.30 WIB. Baik, sidang saya skors.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 12.10 WIB

SKORS DIBUKA PUKUL 13.42 WIB

2180. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Skorsing dicabut dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Baik, kita mulai Demokrat sudah hadir?

2181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Sudah, Yang Mulia.

2182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah, PAN sudah hadir?

2183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Hadir, Yang Mulia.

2184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian berikutnya PPP, PPP belum? Hanura?

2185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Hadir, Yang Mulia.

2186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir, PBB belum hadir. PKPI belum hadir juga, ya? Kita mulai, ini kita gabung karena dapilnya sama antara dipersoalkan permohonan yang mempersoalkan Dapil Provinsi Sulawesi Utara 2. Untuk Partai Demokrat dulu betul, untuk dapil Sulawesi Utara 2 ya?

2187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Benar, Yang Mulia.

2188. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Untuk PAN ini juga Sulawesi Utara 2, ya?

2189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ya, betul, Yang Mulia.

2190. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita gabung karena dapilnya sama. Termohon kita gabung ya? Baik. Kemudian saksi dari Demokrat dulu namanya sudah masuk?

2191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Yang Mulia, kami tidak menghadirkan saksi.

2192. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak menghadirkan saksi.

2193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Tapi ada tambahan alat bukti, Yang Mulia.

2194. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, nanti kita perhatikan. Kemudian saksi dari Partai Amanat Nasional ada tiga ya? Sudah hadir saksinya?

2195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Hadir, Yang Mulia.

2196. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Husain Tuahuns, silakan maju ke depan. Ata Lafi'I, Djafar Bolotio. Silakan ketiganya hadir, muslim semua. Jadi beragama Islam. Tiga orang beragama Islam mari ke depan untuk diambil sumpah. Untuk Termohon ada saksi?

2197. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tidak ada, Yang Mulia.

2198. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, baik kalau begitu. Yang Mulia, Dr. Anwar Usman saya persilakan.

2199. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon Ikuti saya.

Bismillahirrahmaanirrahiim.

"Demi Allah, saya bersaksi," ulangi, "Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya," ulang, "Akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya," ulangi, "Tidak lain dari yang sebenarnya."

2200. PARA SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

2201. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

2202. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Rohaniawan, terima kasih. Silakan duduk di kursi depan, kursi saksi yang di depan.

Untuk Partai Demokrat dulu, Partai Demokrat bukti ada tambahan?

2203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Ya, Yang Mulia.

2204. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah siap untuk diserahkan?

2205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Sudah.

2206. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Dik. Sudah di nasegel juga, ya? Kemudian dari PAN ada tambahan bukti?

2207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ada, Yang Mulia. Untuk melengkapi bukti.

2208. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah siap untuk diserahkan?

2209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Sudah siap untuk diserahkan.

2210. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu bukti tambahan, ya? Verifikasi terlebih dahulu.

Baik, kita akan melanjutkan untuk memeriksa Saksi dari Pemohon Partai Amanat Nasional karena Partai Demokrat tidak mengajukan saksi, ya.

Saudara Husain Tuahuns, tolong dihidupkan supaya bisa direkam seluruh pembicaraan ini. Saudara alamatnya di mana?

2211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kelurahan Airmadidi Atas, Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sumatera Utara, Lingkungan VII, Yang Mulia.

2212. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi Saudara pada waktu pileg itu menjadi apa, Saudara Husein?

2213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Saya sebagai Calon Anggota DPR Provinsi Dapil Sulut 2 dari Partai Amanat Nasional.

2214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Caleg DPRD Provinsi Nomor Urut 2?

2215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Bukan.

2216. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Daerah Pemilihan Sulawesi Utara 2.

2218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh Dapil 2. Nomor urutnya berapa?

2219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Enam.

2220. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enam. Dari PAN ya?

2221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya.

2222. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Karena Saudara Caleg, Saudara itu pada waktu pileg selain sebagai peserta sebagai apalagi?

2223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Sebagai saksi, Yang Mulia.

2224. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi di mana?

2225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Di Pleno Provinsi Sulawesi Utara.

2226. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Provinsi Sulawesi Utara. Baik, keterangan apa yang akan Anda sampaikan? Sehubungan dengan pileg di Sulawesi Utara.

2227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

2228. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

2229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Majelis Hakim Yang Mulia, saya sebagai Saksi Partai Amanat Nasional ditingkat provinsi.

2230. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi Saudara pada waktu rekap ditingkat provinsi hadir?

2231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Hadir dan mandat resmi.

2232. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan teruskan.

2233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Pada tanggal 26 Mei, pukul 21.00 WITA. Rekapitulasi perhitungan suara Kabupaten Minahasa Utara dilaksanakan di provinsi dan hari itu ... jam itu ditunda karena segel beberapa kotak suara tidak ada.

2234. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini pada waktu (...)

2235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Plleno pertama.

2236. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pleno pertama di tanggal 26 (...)

2237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Untuk Kabupaten Minahasa Utara.

2238. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa Utara itu urutan keberapa?

2239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Urutan keempat kalau tidak salah ingat, Majelis Hakim Yang Mulia.

2240. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi dipresentasikan pada urutan yang keempat ya.

2241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian ditunda malam itu juga.

2242. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditunda. Terus?

2243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Jam 02.00 WITA.

2244. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dimulai lagi jam 02.00 WITA? Jam 02.00 WITA. Alasan penundaan tadi apa?

2245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS



Alasan penundaan karena seluruh saksi partai politik keberatan atas kotak suara yang tidak tersegel.

2246. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seluruh saksi keberatan karena kotak tidak tersegel. Baik, terus?

2247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian pada jam 02.00 WITA tersebut sudah masuk tanggal 27, Pleno rekapitulasi dimulai. Pada saat dimulai kami Saksi Partai Amanat Nasional melakukan keberatan.

2248. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Husein keberatan?

2249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya. Keberatan atas ada beberapa suara kami yang hilang.

2250. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh jadi sudah berjalan?

2251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Sudah berjalan.

2252. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah direkap masing-masing per PPK di Minahasa Utara, direkap. Terus Anda keberatan karena?

2253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Karena ada perbedaan angka.

2254. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh perbedaan angka. Angka beda, yang beda itu antara data yang di mana?

2255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Data yang dari DA-1 ke DB-1 di Kabupaten Minahasa Utara.

2256. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DA-1 dengan DB-1. Ya, khususnya perbedaan itu menyangkut angka di mana?

2257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Angka di Kecamatan Kalawat.

2258. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Kalawat.

2259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kecamatan Airmadidi

2260. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Airmadidi.

2261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dan Kecamatan Girian Wangurer.

2262. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Girian?

2263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kecamatan Girian, Kelurahan Wangurer.

2264. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh Wangurer. Ya, baik, perbedaannya bisa secara spesifik Anda ceritakan.

2265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Siap, Majelis Hakim Yang Mulia.

2266. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Namun sebelumnya saya akan menceritakan bagaimana sampai pada saat itu terjadi.

2268. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, gimana?

2269. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kami melakukan pencocokan data kalau data tidak benar. Setelah lakukan pencocokan data KPU Provinsi Sulawesi Utara tidak mau. Akhirnya dengan seizin Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara.

2270. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Hari itu kami diperkenankan untuk membuka kotak mengambil form C-1 Plano yang ada dalam kotak dan disetujui. Setelah dibuka, Majelis Hakim Yang Mulia, apa yang terjadi? Di dalam sampul itu tidak ada Plano C-1, yang kami ingin cocokan dengan data kami.

2272. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1 Planonya tidak ada?

2273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Tidak ada.

2274. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Jawaban dari KPU Minahasa Utara, waktu itu KPU Minahasa Utara dihadirkan karena Pleno kabupaten.

2276. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dia kan harus presentasi kan?

2277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya. Dia bilang bahwa form C-1 Plano, form C-1 tadi tertinggal di kantor.

2278. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Planonya di luar kotak (...)

2279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Di luar.

2280. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di luar amplop, tertinggal di kantor?

2281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya.

2282. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus?

2283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dan pada saat itu disaksikan seluruh parpol kotak tidak tersegel, amplop sudah terbuka dan form C-1 Plano tidak ada.

2284. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, ya.

2285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara meminta kepada KPU provinsi supaya mempending ... lakukan (...)

2286. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dipending?

2287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dipending.

2288. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dipending lagi. Terus gimana KPU?

2289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ternyata tidak dipending.

2290. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak dipending.

2291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Jawaban Ketua KPU Provisni Sulawesi Utara adalah karena kami KPU tidak mempunyai data untuk dilakukan pencocokan, maka rekapitulasi perhitungan suara Kabupaten Minahasa Utara kami sahkan pada malam hari ini. Kami berteriak sampai kapolda dan seluruh polisi ingin mengeluarkan kami dari ruangan.

2292. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi sedikit terjadi keributan.

2293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Karena kami minta supaya dipending sebagaimana yang diarahkan.

2294. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi KPU terus melanjutkan?

2295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya.

2296. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan kemudian malah mengesahkan apa yang ada?

2297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya.

2298. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

2299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian, Majelis Hakim Yang Mulia. Saya ingin tambahkan.

2300. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Herannya pada saat kami rekapitulasi pada hari itu, baru malam itu kami mendapat DB-1 dari Kabupaten Minahasa Utara.

2302. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

2303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Yang sudah terkoreksi yang akan kami bahas pada saat pleno di provinsi, tapi tidak diizinkan.

2304. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. Ini kalau Saksinya itu pelaku lebih berapi-api begini ini, enggak usah berapi-api, Pak.

2305. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Siap, Majelis Hakim Yang Mulia.

2306. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Majelis mendengar, ya. Santai saja, ya. Soalnya kalau saksi yang tidak terlibat langsung, saksi biasa, tidak berapi-api kalau ini kontestannya. Ya, saya mohon Pak Husein santai saja, ya.

Baik, supaya diturunkan tensinya sedikit, ya. Nanti kalau terjadi apa-apa di sini malah. Karena kemarin saya juga emosi kemudian saya sadar, kemudian saya turunkan itu, ya. Karena kita bisa berembuk tanpa emosi. Dilanjutkan, Pak Husein.

2307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Sebelumnya saya mohon maaf, Majelis Hakim Yang Mulia.

2308. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, enggak apa-apa, ini biasa.

2309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Karena kata orang bijak, berdusta sama Majelis Hakim itu satu kejahatan, tapi berdusta untuk diri sendiri seribu kejahatan.

2310. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, ya. Baik, tapi tensinya diturunkan. Silakan, Pak Husein.

2311. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Baik. Astagfirullah.

2312. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa? Malah jadi lupa.

2313. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Bukan, saya tadi.

2314. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menyebut nama.

2315. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Mengingat apa yang dinasehati oleh Majelis.

2316. KETUA: ARIEF HIDAYAT



Menyebut nama Allah dulu, baik.  
2317. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Karena ini persoalan amanah, persoalan suara umat.

2318. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik.

2319. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian, KPU Kabupaten Minahasa Utara baru memberikan.

2320. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DB-1?

2321. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

DB-1 pada saat itu. Kami legowo dan tidak keberatan lagi karena kami inginkan ada pencocokan data yang kami miliki, berbeda. Tapi anehnya pada saat itu Ketua KPU Komisioner Provinsi Sulawesi Utara serta merta mengesahkan tanpa memberikan kesempatan, tanpa mengindahkan KPU ... Bawaslu maksud kami Bawaslu Provinsi, di mana dia minta supaya pending, hadirkan dulu Plano C-1.

2322. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DB-1 dan Planonya.

2323. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Baru kami teruskan. Bahkan dia katakan, "Silakan Anda meminta DC-2 dan Anda tanda tangan dan kami akan berhadapan di Mahkamah Konstitusi." Kalau pada saat itu terjadi, kami bisa berbicara buka yang sejujurnya, kami tidak berada di tempat sini, Majelis Hakim Yang Mulia.

2324. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah diselesaikan di sana ya, berarti? Baik, ada lagi Pak Husein?

2325. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Majelis Hakim Yang Mulia, di Kecamatan Kalawat.

2326. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Kalawat tadi, ya? Yang sudah disebut.

2327. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Suara Partai Amanat Nasional.

2328. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2329. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Rekapitulasi di DA-1 tingkat kecamatan.

2330. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DA-1 PPK-nya berapa?

2331. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

458.

2332. KETUA: ARIEF HIDAYAT

458. Kemudian?

2333. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian masuk ke DB-1 tingkat kabupaten.

2334. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2335. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Saksi kami sakit.

2336. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2337. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ternyata kami terima DB-1 malam itu juga.

2338. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2339. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Pada saat pleno di KPU provinsi.

2340. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2341. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Berkurang 100.

2342. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi?

2343. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Menjadi 358.

2344. KETUA: ARIEF HIDAYAT

358.

2345. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dan suara 100 itu berkurang dari Caleg Nomor urut 1 atas nama Zein Sompie.

2346. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 1.

2347. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Yang seharusnya (...)

2348. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terutama yang berkurang itu di Caleg Nomor 1, ya?

2349. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Yang seharusnya 299 menjadi 199.

2350. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, 199. Ya, baik. Terus?

2351. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian di Kelurahan Airmadidi Atas TPS 2.

2352. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2353. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Majelis Hakim Yang Mulia, di TPS 2 Kelurahan Airmadidi Atas.

2354. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2355. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Suara Partai Nasdem yang kami kritisi karena kosong.

2356. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2357. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Nol, ternyata terisi 45.

2358. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi tadinya di D-1 nya kosong?

2359. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kosong.

2360. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nasdem. Terus kemudian?

2361. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

45 itu terdiri dari suara partai=1, suara Caleg Nomor Urut 1=43, suara Caleg Nomor Urut 2=1. Jadi jumlahnya=45.

2362. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di DB-1, ya?

2363. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Masih dari C-1 ke D-1.

2364. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, D-1 dulu. Jadi sudah berubah di D-1 nya?  
2365. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya.  
2366. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.  
2367. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kemudian kami protes dan dibuka kotak, ternyata benar. Bahwa itu kosong dan sudah tertulis di D-1, diparaf oleh ketua PPS bahwa itu salah, kosong.

2368. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang betul akhirnya kosong.  
2369. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya.  
2370. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.  
2371. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Karena itu ... 45 itu adalah suara dari caleg yang ada di tingkat 2.  
2372. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kekeliruan.  
2373. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Karena mati lampu disalin ke tingkat 1.  
2374. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

2375. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Sepakat semua saksi.

2376. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dikoreksi?

2377. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Koreksi, sudah diparaf.

2378. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2379. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Eh tau-tau ternyata, Majelis Hakim Yang Mulia.

2380. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Muncul lagi?

2381. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Sampai juga di provinsi sudah terisi 45 suara Nasdem tersebut.

2382. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DB-1 nya kemudian menjadi benar lagi?

2383. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Empat ... benar lagi.

2384. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anu ... maksud saya bukan benar lagi, dicantumkan kembali di DB-1.

2385. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dicantumkan kembali.

2386. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi yang betul itu sebetulnya kosong.

2387. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kosong.

2388. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut Saksi, baik. Terus ada yang di ... satunya, si Rian.

2389. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Namun sebelum, Majelis Hakim Yang Mulia, saya lanjutkan. Saya telpon secara manusia.

2390. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2391. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Bertetangga saya telpon.

2392. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2393. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ketua PPS, kenapa kamu tanda tangan pada saat kami Pleno sudah kosong, tiba-tiba ... "Saya sudah paraf itu, kosong." Tapi pada



saat saya mau panggil datang bersaksi di sini, dia konsultasi dengan namanya anggota komisioner, Yulius Randang.

2394. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2395. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Salah satu anggota komisioner dari KPU Minahasa Utara menyuruh untuk tidak datang. Dia bilang, dia takut. Dia bukan takut siapa, dia takut sama Tuhan. Saya bilang, "Benar," karena itu Anda yang bertanggungjawab. Tapi, sampai saat ini, dia tidak mau datang ketika sampai tadi malam saya menelpon dia.

2396. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

2397. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dia bilang, "Kalau ada utusan atau permintaan dari Majelis Hakim," dia akan datang hadir di tempat ini untuk memberikan kesaksian yang sebenarnya. Dia juga takut berdosa karena pada saat itu kosong (...)

2398. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eggak, cukup dari Pak Husein saja kesaksiannya, ya. Kalau saksi itu yang menghadirkan Saudara Pemohon dan Termohon, ya. Kalau kita menghidarkannya menghadirkan lembaga, Bawaslu. Ya, harus bisa minta ... kita minta memberi keterangan, itupun atas permintaan para pihak.

Jadi, menurut Pak Husein, untuk caleg ... untuk Partai Nasdem itu hasil rekapitulasi di tingkat provinsi yang semula di C-1 ... ya di C-1 nya itu 0, kemudian sudah dikoreksi D-1 nya juga tadinya 45 sudah dikoreksi menjadi 0, di DB-1 nya tetap keluar 45 lagi.

Baik, nanti kita cocokkan data-data itu. Ada lagi?

2399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Masih banyak, Majelis Hakim, kalau Majelis Hakim berkenan, saya akan ceritakan dari awal sampai akhir.

2400. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Yang ber ... yang ada bukti tertulisnya silakan disampaikan ke Pemohon untuk dijadikan bukti tertulis. Karena kalau semuanya kita apa ... sampaikan secara lisan di persidangan maka waktunya tidak memungkinkan, ya.

2401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ya.

2402. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa lagi yang penting, yang signifikan? Berkenaan dengan permohonan dari PAN yang berhubungan dengan Dapil Sulut 2 untuk DPRD Provinsi.

2403. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Terima kasih, Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Yang Mulia. Bahwa kami Partai Amanat Nasional, secara total kehilangan 249, kalau Majelis Hakim izinkan, saya akan terangkan satu per satu.

2404. KETUA: ARIEF HIDAYAT

249. Ada buktinya?

2405. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ada, Majelis Hakim.

2406. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Buktinya diserahkan ke Kuasa Hukum Saudara untuk nanti kita pelajari.

2407. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dan Partai Nasdem kelebihan atau digelembungkan, mohon izin kalau saya salah ... kalimat yang paling tepat apa (...)

2408. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Penambahan.

2409. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Penambahan 177. Itupun kami periksa baru 45% dari 810 TPS. Masih 420 TPS.

2410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi, PAN merasa kehilangan 249, sedang Nasdem ada penambahan 177, ya?

2411. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Benar.

2412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Buktinya nanti dilampirkan sebagai tambahan alat bukti. Tapi saya mau konfirmasi ke Kuasa Pemohon. Apakah yang disampaikan oleh Pak Husein ini sudah ada sebagai bukti tertulis?

2413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ada sebagian. Jadi, sebagiannya barangkali (...)

2414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau sebagian yang belum, nanti diminta, nanti dilampirkan sebagai bukti tambahan, ya.

2415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

2416. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi, Pak Husein?

2417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Hanya kata hati, Majelis Hakim Yang Mulia.

2418. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jangan kalau kata hati, nanti (...)

2419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Maksud saya, kebenaran kalau dikalahkan, itu suatu kehormatan bagi kami, tapi kezaliman yang dimenangkan, suatu kehinaan bagi mereka. Terima kasih, assalamualaikum wr. wb.

2420. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. Sebelum ditutup. Itu begini, pada rekapitulasi hasil penghitungan suara di tingkat provinsi, kan Pak Husein Anda itu kan jadi saksi tho, saksi mandat Partai PAN. Itu di situ keadaannya Pak Husein sebagai saksi dari PAN, tanda tangan enggak di hasil rekapitulasi di tingkat provinsi?

2421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Saya tidak bertandatangan.

2422. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tanda tangan.

2423. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Saya hanya disodorkan C ... DC-2.

2424. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DC-2.

2425. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Bahwa silakan Anda tanda tangan ... Anda keberatan sampai di Mahkamah Konstitusi, kami KPU Provinsi Sulawesi Utara dengan lantang siap berhadapan dengan mereka.

2426. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Makanya saya tanya, Anda malah keberatan, keberatannya ditulis dalam formulir DC-2?

2427. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Benar, Majelis Hakim Yang Mulia.

2428. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk yang saksi lain yang hadir di provinsi, ingat enggak?

2429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Ingat sekali, Majelis Hakim Yang Mulia.

2430. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa saja yang hadir partai-partainya?

2431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dari Gerindra.

2432. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gerindra. Tanda tangan enggak, Gerindra?

2433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Tidak tanda tangan.

2434. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gerinda hadir, tidak tanda tangan. Kemudian?

2435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dari Partai Persatuan Pembangunan, Haji (...)

2436. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PPP, ya. Siapa namanya kalau tahu?

2437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Masih ingat.

2438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa?

2439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Nama yang hari-hari kami panggil atau nama (...)

2440. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, nama yang resmi saja.

2441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Mahmud Lihawa.

2442. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mahmud Lihawa. H. Mahmud Lihawa, PPP. Tanda tangan?

2443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Tidak tanda tangan.

2444. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Lagi, nomor tiga?

2445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Saksi dari PBB, Bapak H. Syarif Wakib.

2446. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak H. Syarif, tanda tangan?

2447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Tidak tanda tangan.

2448. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tanda tangan. Kemudian, siapa lagi?

2449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Saksi dari PDIP.

2450. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PDIP. Siapa?

2451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Lucky Senduk

2452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lucky Senduk. Tadi sudah kenal kita, Mahkamah ini. Tadi juga sudah di sini.

2453. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Tidak tanda tangan.  
2454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tanda tangan. Oh, betul. Untung sesuai, kalau tadi Pak Senduk bilang dia tidak tanda tangan, terus Pak Husein bilang tanda tangan, nah kacau ini. Ternyata sama, Pak Lucky juga tidak tanda tangan. Dia juga mengajukan keberatan ya, baik. Terus yang 5, siapa?

2455. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Karena, Majelis Hakim, di sana ada pro kontra, ada satu yang tanda tangan, dari PKS mungkin.

2456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kalau begitu (...)

2457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Tapi yang tidak tanda tangan juga ada dari (...)

2458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau gitu saya potong, PKS tanda tangan?

2459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Kalau tidak salah, Majelis Hakim, karena pada saat itu mereka merasa diuntungkan.

2460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, PKS tanda tangan. Terus tadi itu menyangkut Nasdem, Nasdem tanda tangan enggak?

2461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Nasdem dan Hanura tidak ada pada saat itu.



2462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada, tapi dia diuntungkan menurut Saudara, ya. 177 ini tadi, tapi dia tidak hadir, ya saksinya?

2463. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Tidak hadir.

2464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sudah cukup. Cukup, ya. Jangan keluh kesah lagi. Sudah cukup, ya. Kalau cukup-cukup ya, nanti malah kesaksiannya tidak akurat malah kita tambah-tambahi. Terima kasih, Pak Husein, Anda telah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah Konstitusi.

Berikutnya Pak Alta Lafi'i, yang mana Pak Alta? Oh, yang merah, ya. Pak Alta, Anda alamatnya di mana?

2465. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ya, assalamualaikum wr. wb.

2466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

2467. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Saya, Alta Lafi'i. Alamat Kelurahan Wangurer, Kecamatan Girian, Kotamadya Bitung.

2468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Wangurer, Kecamatan Girian, ya?

2469. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ya. Kotamadya Bitung. Saya Saksi dari Partai Amanat Nasional.

2470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Saksi PAN di tingkat mana ini?

2471. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Di Kecamatan Girian.

2472. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di PPK Girian. Baik, apa yang akan Anda sampaikan Pak Alta.

2473. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Perlu yang saya sampaikan di sini, Majelis Hakim Yang Mulia. Bahwa pada saat bersaksi di kecamatan (...)

2474. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan bersaksi, menjadi saksi.

2475. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Menjadi Saksi di Kecamatan Girian, suara PAN yang seharusnya (...)

2476. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Total di PPK Girian, ya? Totalnya berapa PAN?

2477. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Bukan total, Pak.

2478. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, perolehan suara seluruhnya untuk PAN.

2479. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Perolehan seluruhnya untuk PAN untuk caleg (...)

2480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Caleg nomor berapa?

2481. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Caleg nomor urut 1 atas nama Zein Juliana Sompi itu 34.

2482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

34. Terus gimana?

2483. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Yang di DA-1 itu menjadi 26.

2484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di DA-1 nya menjadi 26, yang 34 itu berarti di (...)

2485. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Yang di DB-1, Pak, yang menjadi 26

2486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, DA-1 nya=34, DB-1 nya=26, gitu?

2487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ya.

2488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi berkurang berapa itu, Pak?

2489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

8.

2490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

8. Baik. Terus ada apa lagi, cukup?

2491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Waktu ... ada, Pak.

2492. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

2493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Waktu saya melakukan untuk di koreksi di DA-1 pada malam itu terjadi pemadaman listrik, Pak.

2494. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, terus lampu mati.

2495. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Lampu mati.

2496. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sabotase apa enggak ini?

2497. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Kurang (...)

2498. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kurang tahu. Terus akhirnya gimana dilanjutkan.  
2499. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Dan kita sepakat ... kami sepakat pada malam itu untuk dilanjutkan pada esok harinya pukul 08.00 WITA.

2500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dilanjutkan keesokan harinya, tanggal berapa jadinya?

2501. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Saya kurang ingat, Pak.

2502. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kurang ingat, tapi di pagi hari pukul 08.00 WITA dilanjutkan, itu lampu mati itu padam itu pukul berapa itu?

2503. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Jam 02.00 malam, Pak.

2504. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jam 02.00 malam sudah lampu mati, kemudian paginya bagaimana?

2505. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Paginya kita sudah sepakat untuk dilanjutkan pagi, Pak. Saya hadir di Kecamatan Girian pada waktu itu jam 07.50 WITA.

2506. KETUA: ARIEF HIDAYAT

07.50 WITA. Jadi sebelum dimulai jam 08.00 WITA sudah hadir, baik. Terus?

2507. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ternyata pada saat itu perhitungan suara untuk tingkat provinsi telah selesai.

2508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perhitungan suara untuk tingkat PPK toh, untuk Partai PAN toh?

2509. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Untuk PPK, untuk caleg-caleg provinsi, Pak, caleg provinsi telah selesai.

2510. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, katanya dilanjutkan pukul 08.00 WITA, Anda datang pukul 07.55 WITA itu sudah selesai.

2511. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Itu yang saya tidak mengerti, Pak.

2512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Baik. Jadi sudah tidak tahu lagi, ya. Cukup?

2513. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Cukup, Pak.

2514. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Jadi ini PAN pada sebelum pemadaman itu dari DA-1 ke DB-1 terjadi pengurangan 8 suara perolehan PAN, baik.

2515. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara Alta, ya. Jadi 07.50 WITA itu perhitungan untuk caleg provinsi itu sudah selesai. Waktu Saudara datang itu memang sudah dilakukan kembali rekapitulasi?

2516. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Sudah, Majelis Hakim.

2517. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada saksi dari partai lain?

2518. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ada. Ada yang hadir pada waktu itu. Kita pada waktu itu yang terlambat saksi ada 4 saksi, Pak.

2519. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Siapa saja yang terlambat?

2520. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Dari PBB, dari PKS, dan dari PPP.

2521. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dan termasuk Saudara?

2522. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Termasuk saya, Pak.

2523. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi kategorinya terlambat, kenapa terlambat?

2524. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Artinya begini, Pak. Bukan terlambat itu karena pemikiran kita pada saat itu, mau di mulai pada jam 08.00 WITA pagi.

2525. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ternyata.

2526. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ternyata dimulainya jam 07.00 WITA.

2527. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, jadi jam 07.00 WITA sudah dimulai sementara Saudara datang jam 07.50 WITA?

2528. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ya.

2529. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu sudah selesai?

2530. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Sudah selesai.

2531. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pada waktu malam hari, itu partai mana untuk caleg provinsi yang sudah selesai?

2532. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Untuk tingkat (...)

2533. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Provinsi.



2534. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Provinsi ... untuk tingkat provinsi, pemadaman lampu pas terjadi di perhitungan suara Partai Amanat Nasional.

2535. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Untuk partai-partai lainnya masih banyak yang belum ditetapkan?

2536. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Sisa dari Nomor 8, PPP belum. Terus, urutan itu, Majelis Hakim. Yang ke PPP, baru Hanura (...)

2537. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sampai selanjutnya.

2538. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Yang selanjutnya itu Hanura, baru ... itu belum.

2539. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Waktu itu ada empat partai tadi, apa yang terlambat? PBB?

2540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS.

2541. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

PBB, PKS.

2542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PPP.

2543. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PAN, PKS, PPP, sama PAN.

2544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PAN sendiri, Anda sendiri?

2545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Saya sendiri.

2546. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah, di antara empat partai ini, apa mereka mengajukan keberatan terhadap proses yang sudah dilakukan yang dilakukan jam 07.00 WITA itu?

2547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ada, Majelis Hakim.

2548. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Empat partainya, apa cuma PAN?

2549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Empat-empat.

2550. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Empat-empatnya?

2551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ya, tapi tidak pernah di ... ini (...)

2552. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Mengisi form keberatan empat-empatnya?

2553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Tidak ada, tidak diberikan.

2554. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada, tidak ada. Nah, apakah Saudara tanda tangan rekapitulasi hasil akhir (...)

2555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Saya tidak tanda tangan.

2556. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, Saudara tidak tanda tangan. Partai yang lain?

2557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Tidak, Pak.

2558. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidaknya yang partai mana saja itu yang tidak tanda tangan?

2559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ini yang empat partai ini, termasuk (...)

2560. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang empat partai yang tadi dinyatakan terlambat itu?

2561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Ya.

2562. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sedangkan partai yang lainnya tanda tangan semua?

2563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Tanda tangan semua.

2564. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kenapa bisa berbeda, partai lain datang duluan. Padahal ... apa namanya ... disepakati jam 08.00 WITA, kenapa partai lain bisa mengetahui lebih dulu pelaksanaannya?

2565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Kami tidak paham tentang itu.

2566. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Atau memang Saudara mendengarnya jam 08.00 WITA, padahal dikatakan jam 07.00 WITA?

2567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Memang jam 08.00 WITA, Pak.

2568. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jam 08.00 WITA.

2569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Jam 08.00 WITA, Majelis Hakim.

2570. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Siapa yang mengumumkan itu?

2571. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Yang ... yang mengatakan itu, itu ketua PPK.

2572. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ketua PPK, ya. Oke. Ini ke ... Saudara ini tadi saya mau tanya juga. Husein, ya? Tadi Saudara itu ada tiga kecamatan, Girian Wonongarel, ya?

2573. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Wangurer.

2574. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Wangurer.

2575. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Wangurer. Itu cukup diwakili oleh si ... apa ... Alta Lafi'i ini, ya?

2576. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALTA LAFI'I

Cukup.

2577. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tadi kan Saudara mengatakan itu, tapi kan Saudara enggak melanjutkan.

Form DB-2 keberatan PAN di provinsi itu dijadikan bukti enggak oleh Kuasa Pemohon?

2578. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HUSEIN TUAHUNS

Dijadikan bukti, Majelis Hakim Yang Mulia.

2579. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kuasa Pemohon, dijadikan, ya? Ada, ya? Oke, oke. Saya nanti konfirmasi ke provinsi. Cukup dari saya.

2580. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Terima kasih, Yang Mulia.

Jadi, itu yang lainnya, tapi Anda tidak tahu karena waktu mengumumkannya jam 08.00 WITA gitu ya, Pak Alta, ya? Ini seperti lagu ini, mungkin ada dusta di antara mereka ini, ya. Tapi kita tidak tahu apa yang terjadi sebenarnya. Nanti kita konfirmasi dengan KPU, ya.

Yang ketiga, Pak Djafar Bolotio. Alamatnya di mana, Pak Djafar?

2581. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Desa Kolongan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara.

2582. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Kolongan, Kecamatan Kalawat. Pada waktu pileg, Anda jadi apa?

2583. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Saya Saksi Mandat Partai Amanat Nasional.

2584. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi mandat di mana?

2585. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Di Kecamatan Kalawat.

2586. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini Kecamatan Kalawat. Jadi, Kecamatan Kalawat tidak disinggung oleh Pak Husein, ya?

2587. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya.

2588. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, ya. Apa yang akan Anda sampaikan, ada? Oh, ada. Yang Kalawat yang pertama, ya? Baik.

2589. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya.

2590. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apa yang akan Anda sampaikan?

2591. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Jadi (...)

2592. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tentunya anu ya ... rekapitulasi di PKK, ya. PPK toh?

2593. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

PPK.

2594. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok tadi saya sebut PKK kok, ya? Ha? Makanya didengarkan dulu, ya. Baik, silakan.

2595. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Pada saat saya bersaksi di Kecamatan Kalawat, suara Partai Amanat Nasional berjumlah 290 ... eh, 458 suara.

2596. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini apa ini? Untuk (...)

2597. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Suara partai, Pak.

2598. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara partai (...)

2599. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Suara caleg dan partai, Pak.

2600. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan juga Caleg Juliana Sompini ini?

2601. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya.

2602. KETUA: ARIEF HIDAYAT

299?

2603. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya.

2604. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang jumlah totalnya dengan suara partai menjadi 458?

2605. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

458 suara.

2606. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus?



2607. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Dan suara Caleg Nomor Urut 1, yaitu Ibu Zein Julia Sompi (...)

2608. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Bu Sompi.

2609. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Berjumlah 299 suara.

2610. KETUA: ARIEF HIDAYAT

299, ya. Baik. Terus?

2611. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Tapi setelah direkapitulasi penghitungan suara di kabupaten (...)

2612. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2613. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Suara Caleg Nomor Urut 1 berubah menjadi 199 suara (...)

2614. KETUA: ARIEF HIDAYAT

199.

2615. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Dari 299 suara di kecamatan.

2616. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begitu, ya?

2617. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya.

2618. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus? Jadi, untuk Bu Julia itu dari 299 menjadi (...)

2619. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

199.

2620. KETUA: ARIEF HIDAYAT

199. Berkurang 100 suara. Baik, terus apa lagi?

2621. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Saya kira hanya itu saja yang saya (...)

2622. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Waktu itu Anda keberatan enggak, waktu di Kecamatan Kalawat itu rekapnya setelah tahu? Lho ini kok kurang, gitu.

2623. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Itu dari ... saya hanya di kecamatan, Pak.

2624. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ya.

2625. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Di kabupaten, saya ndak tahu.

2626. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tapi Anda tahunya sebetulnya di tingkat kabupaten ... di tingkat kecamatan PKK Ibu Julia (...)

2627. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Juliana Sompi.

2628. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu atau Bapak?

2629. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ibu Julia Sompi.

2630. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Julia Sompi itu 299 tahunya?

2631. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya.

2632. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah di tingkat kabupaten menjadi 199?

2633. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

199.

2634. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti juga suara partai, tentunya dari 458 menurun 100 juga?

2635. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya, menjadi 358.

2636. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menjadi 358, ya. Sama seperti Pak Husein tadi, kan?

2637. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya.

2638. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Cukup, ya.

2639. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DJAFAR BOLOTIO

Ya, cukup.

2640. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Mulia, ada? Cukup? Sekarang, Pemohon. Karena sudah tiganya selesai. Apakah ada yang perlu didalami atau mintakan klarifikasi dari Saksi Saudara? Atau apa ada yang harus menjelaskan apa lagi yang Saudara tahu untuk menguatkan dalil Anda di permohonan?

2641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Terima kasih, Yang Mulia. Ini hanya penegasan saja untuk saksi dari (...)

2642. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jangan terlalu banyak diulang-ulang, tapi penegasan, ya.

2643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ya, penegasan untuk Saksi Alta (...)

2644. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang singkat penegasan itu.

2645. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Mohon dicatat.

2646. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Izin, Yang Mulia. Mohon dicatat. Itu tidak (...)

2648. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang mencatat?

2649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Panitera.

2650. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

2651. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Tidak terlambat, tapi memang sudah disepakati pukul 08.00 WITA, sehingga (...)

2652. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh begitu.

2653. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ya. Jadi, kata terlambat itu tolong dikoreksi, sehingga mereka hadir tepat waktu.

2654. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, kesepakatan untuk dilanjutkan pukul 08.00 WITA, tapi Pak sapa tadi ... Pak Alta ... Alta itu datangnya 07.55 WITA. Sudah datang lebih dulu sebetulnya dari kesepakatan. Ternyata sudah selesai untuk rekap anggota DPR provinsi. Gitu kan?

2655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ya.

2656. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dikasihkan. Sudah betul, ya. Jadi, bukan terlambat, tapi sudah sesuai, tapi perhitungannya sudah mendahului. Gitu, ya. Baik.

2657. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terlambat apa ditinggal?

2658. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditinggal. Gitu, ya. Nah, itu tadi makanya kan saya katakana ada lagu, apakah ini mungkin ada dusta di antara mereka. Kan gitu, ya. Bukan di antara kita. Kalau di antara kita enggak boleh ada dusta. Terutama Saksi ini kalau dusta, nanti bisa kena resiko hukum, ya. Ya, terus apa lagi?

2659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Itu saja, Yang Mulia.

2660. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saja.

2661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Rekan kami akan menjelaskan.

2662. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ada. Saya boleh konfirmasi ke (...)

2664. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu saja. Kalau bisa itu satu orang yang bicara, sudah ada koordinasi. Tapi baik, ini pas sore ini, saya pas baik hati ini. Saya persilakan satu menit ... dua menit saja.

2665. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ya, matur nuwun.

2666. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apalagi bilangnya matur nuwun. Haduh, berat saya sebagai orang Jawa itu. Pak Patrialis enggak tahu itu ... matur nuwun itu. Oh tahu. Silakan.

2667. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Jadi, saya mau konfirmasi kepada Pak Husein, Saksi kami itu, tadi ada semacam dinyatakan dia bahwa sudah konfirmasi ke Ketua PPS di Airmadidi Atas, Majelis Hakim.

2668. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2669. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Yang menyatakan bahwa betul suara itu tidak ada ... kosong, tapi kemudian 45.

2670. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Nah, maksud saya, apakah bisa kemudian itu di ... kami ajukan sebagai ... sebagai bukti kan itu hanya sebagai (...)

2672. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, boleh. Silakan.

2673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Nanti kemudian kami minta tolong Saksi untuk kapan baku teleponnya, jam berapa, detik berapa, hari apa. Itu kami ajukan dalam kesimpulan nanti.

2674. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, yang dianu ... baku teleponnya. Kalau baku peluknya, tidak boleh diberitahukan, ya.

2675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Kalau boleh, Majelis Hakim. Sempat (...)

2676. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Si ... silakan.

2677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Kalau sempat minta transkripnya dari providernya (...)

2678. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sempat atau enggak masalahnya?



2679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Mudah-mudahan sempat.

2680. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kalau ada, silakan.

2681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Oke. Terima kasih, Yang Mulia.

2682. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Baik. Dilampirkan, nanti menjadi bukti tambahan, ya.

2683. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Termohon, Yang Mulia.

2684. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar. Ini saya masih memandang ke sana, sini sudah anu ... ini. Mata saya bisa kocak nanti. Baik, Termohon, silakan.

2685. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, untuk catatan saja sehubungan dengan permintaan dari Kuasa Hukum Pemohon untuk memasukkan keterangan dari KPPS.

2686. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

2687. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Mengingat yang KPPS itu adalah penyelenggara pemilu (...)

2688. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatan?

2689. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Maka kami mohon dicatat keberatan.

2690. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita catat keberatan. Sekarang, dari Pihak Termohon, ada yang akan diklarifikasi?

2691. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

KPU, Yang Mulia.

2692. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU. Ini sekaligus tadi Pak ... Yang Mulia Pak Patrialis sudah janji akan menelisik lagi, akan mendalami lagi keterangan dari KPU, ya. Siap-siap saja. Silakan satu dua tiga menit saja, jangan pidato ini.

2693. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Baik, Yang Mulia, terima kasih.

2694. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah terbiasa pidato di kabupaten, kalau di sini enggak diperlukan.

2695. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Baik, Yang Mulia.

2696. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

2697. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Perlu saya sampaikan terlebih awal bahwa Dapil Sulut 2 ini terdiri dari 2 kabupaten/kota yaitu Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa Utara.

Jadi, untuk locus perselisihan hasil di Minahasa Utara akan dijelaskan oleh KPU Kabupaten Minahasa Utara.

2698. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2699. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Dan yang Bitung oleh KPU Bitung. Saya hanya menjelaskan saja soal yang disampaikan oleh Saksi tadi terhadap pelaksanaan rekapitulasi di tingkat provinsi, Yang Mulia.

2700. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2701. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Yang pertama bahwa memang benar Pak Husein ini adalah Saksi dari Partai Amanat Nasional di tingkat provinsi, rekapitulasi tingkat provinsi.

2702. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2703. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Namun ada beberapa hal yang perlu saya klarifikasi, yang pertama adalah menyangkut kotak suara.

2704. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

2705. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Yang perlu saya sampaikan bahwa kotak suara yang dibawa di saat rekapitulasi di tingkat provinsi adalah kotak suara yang berisi

formulir DB-1 hasil rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota. Jadi di dalam kotak suara itu tidak berisi C1

2706. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2707. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Apalagi C1 plano, Yang Mulia.

2708. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang ada adalah kotak DB-1?

2709. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

DB-1. Nah itu yang akan dipakai di saat rekapitulasi di tingkat provinsi sehingga ketika ada keberatan dari saksi terhadap perolehan suara dari masing-masing partai maka tentunya kami harus menyiapkan formulir C-1.

2710. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2711. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Nah untuk yang disampaikan tadi perihal Kabupaten Minahasa Utara di saat pleno di tingkat provinsi ketika ada keberatan dari saksi kami meminta kesempatan untuk mepending terlebih dahulu Kabupaten Minahasa Utara untuk menjemput formulir C-1.

2712. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu.

2713. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Karena C-1 nya ada di kabupaten.

2714. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kabupaten.

2715. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Namun kami juga tentunya melihat substansi keberatan dari Saksi PAN ini adalah data C-1 yang bukan milik dari Partai Amanat Nasional soalnya. Jadi yang disampaikan atau diajukan sebagai bahan keberatan itu adalah data dari Saksi Hanura yang waktu itu tidak ada dalam forum rekapitulasi di tingkat provinsi.

2716. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

2717. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Namun kami tetap menawarkan kepada para saksi yang hadir pada waktu itu untuk mempending Kabupaten Minahasa Utara untuk menjemput formulir C1. Namun oleh Saksi justru, Pak Husein ini meminta untuk melakukan perhitungan ulang, Yang Mulia.

2718. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em, ya.

2719. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Jadi tidak meminta untuk pengecekan C-1, yang diminta adalah penghitungan ulang sehingga tentunya kami berkeberatan terhadap permintaan saksi tersebut. Oleh sebabnya kami berfikir bahwa langkah yang perlu dilakukan pertama adalah mencocokkan dulu C-1. C-1 milik dari KPU, milik dari Bawaslu, milik dari para saksi yang berkeberatan. Tapi kondisi pada waktu itu memang Bawaslu sendiri tidak punya C-1, demikian pula dengan saksi dari Partai Amanat nasional.

Nah, ketika saksi berkeberatan dan meminta permintaan untuk melakukan perhitungan ulang, nah disitulah kami mengajukan keberatan terhadap permintaan dari saksi tersebut. Saya kira itu yang perlu saya klarifikasi sedikit menyangkut pelaksanaan rekapitulasi di tingkat provinsi.

2720. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di tingkat provinsi, ya. Baik dari tadi KPU (...)

2721. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Kemudian yang kedua untuk perselisihan hasil, saya mohon izin, Yang Mulia.

2722. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di kabupaten?

2723. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Kabupaten, ya.

2724. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan.

2725. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Karena locusnya ada di rekap kabupaten. Baik, terima kasih.

2726. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Disebutkan namanya dulu. Ini Bitung dulu ini? Atau Minahasa? Minahasa ya? Bagaimana Minahasa?

2727. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Terima kasih, Yang Mulia Nama saya (...)

2728. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nama?

2729. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Fredy Sirap, Ketua KPU Minahasa Utara.

2730. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Fredy, ya.

2731. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Untuk menanggapi yang disampaikan oleh Saksi yang pertama tadi ketika Saksi PAN ikut dalam Rapat Pleno Rekapitulasi di tingkat provinsi dan yang bersangkutan tidak memegang DB-1 perlu kami jelaskan bahwa memang PAN belum diberikan DB-1 karena waktu Pleno Rekapitulasi di tingkat kabupaten saksi dari PAN tidak hadir.

2732. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em. Jadi saksi dari PAN tidak hadir di Pleno Kabupaten Minahasa, ya?

2733. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Tidak hadir, Minahasa Utara.

2734. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terus?

2735. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Kemudian yang kedua tentang perbedaan angka memang harus kami akui ketika kami melakukan setelah ada gugatan dari PAN untuk angka, perbedaan angka yang ada di Kecamatan Kalawat memang pada DA-1 angka yang tertulis adalah 458, kemudian setelah dari hasil dari pleno di Kabupaten, tingkat kabupaten angkanya tertera 358, Majelis Hakim yang kami hormati (...)

2736. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa bisa begitu ini?

2737. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Majelis Hakim yang kami hormati, memang harus kami akui di sini ada kesalahan penginputan (...)

2738. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, salah input?

2739. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Ya.

2740. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang benar?

2741. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Yang benar memang untuk Nomor ... Caleg Zein Sompi seharusnya 299.

2742. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

2743. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Tetapi karena terinput di situ 199, sehingga secara totalpun dia terkoreksi (...)

2744. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koreksi.

2745. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Berkurang menjadi (...)

2746. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dikoreksi? Sudah dibetulkan untuk Ibu Julia Sompi ini?

2747. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Belum dikoreksi, Majelis Hakim.

2748. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai sekarang?



2749. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Ya karena baru diketahui setelah adanya gugatan di Mahkamah Konstitusi.

2750. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi ini diakui ada kekeliruan 100 suara ya?

2751. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Ya.

2752. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atas nama Ibu Julia Sompi ya?

2753. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Ibu Zein Sompi, kemudian (...)

2754. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Zein Sompi atau Julia ini? Oh Zein Julia Sompi.

2755. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Zein Julia Sompi. Benar.

2756. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya pakainya Ibu Julia soalnya.

2757. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Kemudian untuk penggelembungan suara yang terjadi di Nasdem, ini tidak ada karena sesuai dengan bukti C1 yang sudah dimasukan.

2758. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya tegaskan kembali sebelum saya lupa. Ini penting sekali ini. Bahwa betul untuk Ibu Julia itu salah input yang semestinya 299, hanya terinput 199.

2759. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

199. Betul, Majelis.

2760. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus lanjutkan.

2761. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Kemudian yang kedua untuk terjadi penggelembungan suara 45 untuk Nasdem (...)

2762. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Nasdem, ya.

2763. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Di Kecamatan Kelawat itu tidak benar.

2764. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak benar.

2765. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Sesuai dengan bukti-bukti yang sudah dimasukkan pada Mahkamah Konstitusi.

2766. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih.

2767. TERMOHON: FREDY SIRAP (KPUD MINAHASA)

Demikian, Pimpinan Hakim Yang Terhormat.

2768. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Mulia, ada?

2769. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saya kira bagus, ya. Jadi, memang sistem yang seperti ini yang kita inginkan supaya lebih mudah kita memeriksanya.

Yang saya ingin konfirmasi adalah apa betul Bawaslu minta ditunda, kemudian KPU jalan terus dengan alasan KPU tidak punya data seperti dikatakan oleh Saudara Husein? Mau konfirmasi itu, bagaimana yang sebenarnya? Silakan.

2770. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Yang Mulia, saya belum menyampaikan tadi. Bahwa memang Bawaslu sendiri tidak memiliki data C-1. Jadi, ketika kami konfirmasi kembali kepada Bawaslu tentang permintaan dari saksi karena mekanismenya setelah dijelaskan oleh KPU, tapi masih ada saksi yang keberatan, kami pun harus meminta pendapat dari Bawaslu. Tapi karena Bawaslu sendiri tidak memiliki data, sehingga teman-teman Bawaslu menyatakan bahwa tidak memberikan pendapat pada waktu itu. Karena Bawaslu sendiri tidak memiliki data C-1 itu. Saya kira itu, Yang Mulia. Terima kasih.

2771. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Ya, kita konfirmasi saja. Tapi yang lain-lain, saya kira sudah dijelaskan DB-1 kenapa baru diperoleh karena memang tidak hadir di tingkat kabupaten. Jadi, ada klarifikasi ya. Ini supaya imbang informasinya.

Saya kira itu saja. Barangkali angka-angkanya mesti kita cek.

2772. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita angka-angkanya cek. Tapi yang jelas sudah ketemu, angka 100 itu tidak dimakan siapa-siapa, tapi itu kesalahan input, ya.

2773. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini, Prof., sebentar. Ini coba Kuasa Hukum Pemohon PAN itu sebetulnya kan ada 100 ya, jadi perbedaan dengan partai mana itu? Coba di (...)

2774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Dengan Partai Nasdem, Majelis.

2775. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PAN dapat berapa harusnya dan Nasdem dapat berapa?

2776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

PAN itu kalau menurut yang seharusnya itu menurut kami itu 10.039 suara.

2777. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

10.039?

2778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ya.

2779. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu sudah termasuk yang 100?

2780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Betul.

2781. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Koreksi?

2782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Betul.

2783. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sudah masuk koreksi.

2784. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena asumsinya itu 458, kan? Ya, kan?

2785. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ya.

2786. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk di kecamatan ini kalau Kalawat ini kan mestinya 458, kan?

2787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Betul.

2788. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya.

2789. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, ya, oke. Nasdem berapa? Untuk ini saja, kita perbandingkan angka saja. Nanti (...)

2790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014

Suara Nasdem menurut yang sebenarnya menurut kami itu 9.991.

2791. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

9.991. Kalau menurut Termohon bagaimana? Berapa?

2792. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Yang Mulia?

2793. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

2794. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Menurut formulir DC-1 yang sudah diangkat dalam formulir model DA-1 yaitu perhitungan perolehan kursi partai politik di Dapil Sulawesi Utara, Partai Nasdem memperoleh suara sah 10.168.

2795. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

10.000?

2796. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

168.

2797. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

168. PAN?

2798. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Kemudian Partai PAN=9.790.

2799. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

9.700?

2800. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

90.

2801. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

90. Itu sudah termasuk koreksi?

2802. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Belum, belum, Yang Mulia. Jadi (...)

2803. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berarti tambah 100?

2804. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Kalau ditambahkan 100, 9.890.

2805. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

9.890. Ya, ini nanti kita krosecok, ya.

2806. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Baik, Yang Mulia.

2807. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

2808. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya lanjutkan ini kalau gitu, untuk melanjutkan. Ini kalau akhirnya ketemu begini, menurut KPU ada perubahan-perubahan komposisi untuk PAN dan Nasdem, terutama yang terkait?

2809. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Kalau melihat kesalahan penginputan tadi dikembalikan.

2810. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, masih ada signifikansi?

2811. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Masih ada selisih, Yang Mulia.

2812. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2813. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Jadi, berarti selisihnya 9.800 ... kurang-lebih 200-an, Yang Mulia. 200-an kayaknya.

2814. KETUA: ARIEF HIDAYAT

200 antara PAN dan Nasdem, ya?

2815. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Ya, Yang Mulia.

2816. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, untuk penentuan kursi ada ... ada perubahan enggak kalau begini ini?

2817. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Tidak ada perubahan.

2818. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, ya?

2819. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Tidak ada.

2820. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ... sudah tidak merubah, tapi hanya menambah (...)

2821. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Jumlah perolehan suara.



2822. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan angka, ya?

2823. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Ya.

2824. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2825. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI SULAWESI UTARA)

Terima kasih.

2826. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Ada lagi, Yang Mulia? Cukup. Terima kasih, ya. Saya kira in ... saya terakhir minta karena juga berkaitan dengan Demokrat. Demokrat ada yang dipersoalkan? Saya belum kasih kesempatan tadi. Sudah cukup, ya?

2827. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Cukup, Yang Mulia.

2828. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena enggak ada saksi. Ya, itu ya. Jadi, pokoknya ikut dengan penghitungan yang terakhir ini karena kan tidak ada anu ... saksi dan sebagainya.

Demokrat dapat berapa?

2829. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Dapat, Yang Mulia.

2830. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, perolehan suaranya Demokrat berapa?

2831. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Kalau menurut kami=31.746.

2832. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3 berapa?

2833. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

31.746.

2834. KETUA: ARIEF HIDAYAT

746. Ya, baik. Nanti kita cek ke semuanya. Pemohon masih ada, ta ... kayaknya tadi mau bicara lagi?

2835. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ya, izin, Yang Mulia. Jadi (...)

2836. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terkahir, ya?

2837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ya. Jadi, yang sekarang sudah terbukti ketemu kan baru 100, Yang Mulia?

2838. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2839. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Yang sudah diakui bahwa mereka keliru.

2840. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau yang lain di (...)

2841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Yang lain (...)

2842. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang lain kan ditolak?

2843. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Betul.

2844. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti yang ditolak, itu nanti analisis Hakim untuk menentukan.

2845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Inggih.

2846. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dibandingkan antara data Pemohon dan data dari Termohon, kan gitu?

2847. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Betul.

2848. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang klir, yang kesepakatan di sini semuanya mengakui baru yang 100 itu?

2849. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Ya.

2850. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kan itu.

2851. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Cuma ada ... kami mohon izin minta ... minta izin untuk bertanya kepada KPUD (...)

2852. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, boleh. Silakan.

2853. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Provinsi Sulawesi Utara.

2854. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong, Demokrat anu ... dimatikan.

2855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Karena tadi dari Komisioner KPUD Provinsi Sulawesi Utara itu menyampaikan ... menyatakan bahwa data yang kami pakai itu C-1 dari Hanura, ya. Barangkalai saya hanya perlu konfirmasi, apakah ada (suara tidak terdengar jelas) C-1, Pak, apakah itu dari Hanura dari partai mana? Kemudian beda, Pak, karena ... karena menyebut menyatakan demikian berarti memang ada indikasi C-1 beda-beda, Pak. Terima kasih.

2856. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI)

Terima kasih, Pak. Memang bisa saja, Pak Hakim. Bisa saja berbeda ... bisa saja berbeda karena kami juga meneliti dan melihat dengan benar formulir C-1 yang diajukan oleh saksi memang tidak bisa dipastikan keasliannya. Karena itu juga dalam bentuk fotokopi sebenarnya.

2857. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tapi, yang dikeluarkan oleh Hanura itu betul kopi resmi dari KPU?

2858. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI)

Dalam bentuk salinan saja, Pak.

2859. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

2860. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI)

Fotokopi, jadi kita juga meragukan keaslian daripada formulir C-1 yang diajukan oleh saksi tersebut.

2861. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bisa pihak-pihak untuk menyampaikan ke sini coba cek. Pemohon ada C-1 yang Hanura itu? Coba nanti kita cek kaya tadi, ya. Tadi kita konfirmasi (...)

2862. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI)

Baik, Yang Mulia. Untuk alat bukti, kami sudah masukkan, Yang Mulia.

2863. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya. Tiga Pemohon kalau bisa membuktikan mari check and recheck, kalau enggak ya sudah. C-1 yang dari Hanura itu.

2864. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ndak ada.

2865. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, itu yang dipersoalkan. Jadi, ini diragukan oleh KPU. Enggak ada?

2866. TERMOHON: ARDILES MEWOH (KPU PROVINSI)

Karena kami dari berbagai sumber, Pak. Atau barangkali kalau kami kemudian mendapat C-1 yang versi websitenya.

2867. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita ceklah. Jadi, nanti kita adu dinilai oleh Hakim, dicermati oleh Hakim, data yang diajukan oleh Pemohon dengan yang diajukan oleh Termohon, ya, gitu ya. Karena kita tidak bisa, tapi memang waktu itu berarti permohonan yang diajukan untuk diklarifikasi datanya dari Hanura, gitu kan tadi? Baik, pernyataan itu yang kita catat, ya. Baik kalau begitu sudah (...)

2868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Izin yang ... izin, Yang Mulia.

2869. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ini ada saksi kita mau sebentar saja untuk mengklarifikasi, mohon diizinkan saksi dari PAN untuk menerangkan.

2871. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya kira sudah cukup, sudah cukup ini. Ya, enggak, maksud saya sudah cukup. Pokoknya datanya nanti dimasukkan, nanti kita adu data yang ada, ya. Itu saya kira cukup. Jadi, untuk yang di ... sudah diakui oleh semua pihak itu sudah klir, tapi yang dibantah oleh Pihak Termohon nanti buktinya kita cermati kita adu bagaimana yang sebetulnya itu. Mengenai penambahan suara Nasdem yang berkaitan dengan itu, kan? Itu sudah (suara tidak terdengar jelas).

Baik, sudah cukup. Kemudian kita tunggu kesimpulannya pada hari Kamis ... hari Jumat tanggal 6, pukul 11.00, baik dari Demokrat, maupun dari Nasdem dan dari Termohon, ya.

Kemudian yang bisa saya lanjutkan adalah pengesahan dari bukti. Untuk Pemohon Demokrat untuk Dapil Sulut 2 mengajukan bukti P-7.17.57.716 sampai 740, betul?

2872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Kami ada tambahan, Yang Mulia, tadi baru dimasukkan.

2873. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah masuk di sini? Nanti saya bacakan berikutnya, yang semula itu 716 sampai 740, betul toh?

2874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Benar, Yang Mulia.

2875. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian yang bukti tambahannya 742 sampai 757, betul?

2876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUSTIAN DEWI WIDIASTUTI

Benar, Yang Mulia.

2877. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, gitu kita sahkan.

KETUK PALU 1X

Gitu Mbak, karena proses penyerahannya kan beda waktunya, maka saya sebut yang duluan kemudian yang terakhir baru setelah itu kita sahkan.

Kemudian, Termohon untuk permohonan Demokrat Sulut 2 mengajukan bukti T-7 Sulut 2.1 sampai dengan 2.38.

2878. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

39, Yang Mulia.

2879. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 39 atau 38? Sebentar kita cek. Kurang satu yang 39. Atau sambil dicek kita lewati. Pemohon PAN itu mengajukan bukti untuk Sulut 2. Bukti P-8.1 sampai dengan P-8.31, betul? Betul?

2880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

(Suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

2881. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

2882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SUHANDONO

Ini bukti PAN dari yang baru diserahkan itu tambahan. Jadi, sehingga (...)

2883. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai 10.23 itu, kan?

2884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

8.32.

2885. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? 32? 32 atau 23?

2886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

P-8.32.

2887. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang saya sebutkan seluruhnya dulu. Coba dicek. 8.1 sampai dengan 8.31, kemudian mengajukan bukti tambahan. Oh bukti tambahannya 81 sama 8.32 ... 81 sama 83, ya? Betul?

2888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Itu sebetulnya (...)



2889. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Awalnya tidak ada terus ditambahkan.

2890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Bukan, bukti fisiknya tidak ada.

2891. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

2892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

Penomorannya ada, itu kan hanya surat keputusan KPU (...)

2893. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

(Suara tidak terdengar jelas) DB-1 Tidung.

2895. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul berarti itu segitu ya? Betul tadi ... sebutkan.

2896. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: WIYADI ANDI

(Suara tidak terdengar jelas) kelengkapan berkas.

2897. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, saya sahkan ya.

KETUK PALU 1X

Kemudian yang ini tadi  
3.39? Ini daftar buktinya hanya ... fisiknya juga sampai 38 ini, 39-nya  
enggak ada.

2898. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Model DA-1, Yang Mulia, 39 itu.

2899. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Model DA-1. Diserahkan kapan? Enggak ad di sini, ini hanya 38 kok.

2900. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Atau nanti kita tambahkan lagi deh, Yang Mulia, kita serahkan kalau belum di (...)

2901. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sementara berarti yang saya sahkan ini dulu, ya. 2.1 sampai 2.38 ya, kita sahkan.

2902. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, Yang Mulia.

2903. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti 39-nya nanti kalau anu ... dilengkapi.

KETUK PALU 1X

Baik, kemudian sekarang sudah selesai, kita sudah bungkus, saya sudah sampaikan tadi kesimpulannya hari jumat, pukul 11.00. Untuk Demokrat dan untuk PAN sudah selesai, saya dengan senang hati kalau Anda meninggalkan ruang ini, supaya tampak sudah lebih sepi.

2904. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Terima kasih, Yang Mulia.

2905. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, gitu. Terima kasih. Untuk Saksi-Saksi terima kasih, ya, Pak Husein, ya. Terima kasih sekalian, Waalaikumsalam. Baik kita lanjutkan

barikutnya PPP sudah hadir? Oh, PPP sudah hadir. Kemudian Hanura?  
Tidak ada.

2906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Hadir, Yang Mulia.

2907. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanura ... oh, ya, Hanura Kabupaten Minahasa 3, ya?

2908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Minahasa Utara.

2909. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa Utara 3, ya?

2910. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Ya.

2911. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, PPP tidak ada tinggal PKPI. Sekarang anu dulu ... PPP, PKPI belum hadir ini. Kita mulai dulu, PPP baru saja hadir, ya?

2912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya, baru saja.

2913. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh kalau begitu kita dahulukan PKPI, ya? Tadi ... dari tadi sudah menunggu PKPI.

2914. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

PKPI hadir ... PKPI enggak hadir, Yang Mulia, Hanura yang hadir.

2915. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Hanura yang hadir, ya. Oh, baik Hanura dulu ini ... saya wajahnya tadi dari tadi. PPP yang saya panggil-panggil belum datang, kalau kita dahulukan saya dosa saya, ya. PPP mohon untuk menunggu setelah Hanura. Baik, Hanura mengajukan permohonan perselisihan hasil pemilu di Kabupaten Minahasa Utara 3. Saudara mengajukan saksi?

2916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Hari ini kami tidak mengajukan saksi, Yang Mulia.

2917. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak mengajukan saksi. Kemudian ada tambahan bukti?

2918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Tidak ada sama sekali.

2919. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Kemudian Termohon ada bukti tambahan?

2920. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Yang Mulia, sebelumnya kami ingin klarifikasi tentang Putusan Sela sehubungan dengan Hanura, Yang Mulia.

2921. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, gimana?

2922. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Di putusan sela untuk Hanura itu ada tertulis salah satu yang digugurkan adalah Minahasa 3.

2923. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minahasa 3, ini (...)

2924. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Apakah itu maksudnya Minahasa Utara 3? Karena dalam catatan kami permohonan Partai Hanura tidak ada permohonan untuk Minahasa 3, Yang Mulia. Yang ada Minahasa Utara 3, tapi di Putusan Sela ada Minahasa 3. Apakah itu termasuk Minahasa Utara 3, Yang Mulia?

2925. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita cek dulu, kita cek dulu, sebentar. Kalau Minahasa 3 ada enggak, KPU? Enggak ada?

2926. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tidak ada, Yang Mulia, dalam catatan kami.

2927. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi di dalam sistem kita ada itu Minahasa (...)

2928. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

2929. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masuk. Tapi yang belum diputus melalui putusan sela Kabupaten Minahasa Utara 3, ada enggak KPU? Ada ya? Ini PKPI juga?

2930. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Hanura, Yang Mulia.

2931. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, maaf Hanura ada ya?

2932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Ada.

2933. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tidak mengajukan saksi, enggak apa-apa sudah enggak mengajukan saksi. Termohon gimana? Bukti juga enggak, nanti kita lihat saja permohonannya, ya, kita (...)

2934. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, kalo Termohon karena (...)

2935. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jawabannya juga enggak ada berarti?

2936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Mungkin kesalahan teknis saja kali.

2937. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu.

2938. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Jawabannya ada, Yang Mulia.

2939. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jawabannya ada?

2940. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, karena kan jawaban kita masukkan sebelum putusan sela waktu itu.

2941. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik, kalau begitu ya, sudah kita nanti periksa permohonannya, kita periksa jawabannya karena tidak ada saksi dan sebagainya.

2942. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, baik, mungkin sebagai informasi dulu, Yang Mulia. Dari pihak KPU itu menerima permohonan dari Mahkamah Konstitusi itu adalah versi register tanggal 15, Yang Mulia. Jadi kami cek dari bagian Advokasi di KPU itu, permohonan yang versi tanggal 12 itu katanya mereka tidak pernah menerima karena relasi resmi dari Mahkamah Konstitusi lampirannya adalah (...)

2943. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah diperbaiki itu ya?

2944. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

2945. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2946. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Nah, dari situ banyak permohonan juga di banyak partai yang di tanggal 15 itu tidak ada, tapi muncul karena mungkin ada di tanggal 12.

2947. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2948. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Sedangkan kami tidak menerima permohonan versi tanggal 12-nya (...)

2949. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tanggal 12-nya, ya.

2950. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

2951. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

2952. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Jadi mohon (...)

2953. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena kalau begini, permohonan yang masuk 3x24 jam, kalau itu diperbaiki berarti itu menggunakan hak perbaikan. Tapi kalau enggak diperbaiki pun sebetulnya itu sudah menjadi permohonan di awal. Nah, semuanya harus diperiksa.

2954. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Ya.

2955. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ini mungkin begitu, jadi di perbaikan permohonan itu tanggal 15 enggak ada, tapi adanya di permohonan yang 3x24 jam. Tapi itu tidak terkirim ke (...)

2956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Tidak terkirim ke KPU, Yang Mulia.

2957. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU, ya.

2958. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Seperti waktu itu Sumut, Nasdem itu kan yang Sumut 8, saya sempat sampaikan ke, Yang Mulia.

2959. KETUA: ARIEF HIDAYAT



Ya, betul.

2960. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Memang tidak ada, jadi kami tidak membuat jawaban, kami juga tidak menyiapkan alat bukti akhirnya.

2961. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul.

2962. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Dan itu terjadi di banyak partai, Yang Mulia.

2963. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik. Berarti kalau begitu yang ini yang Minahasa Utara 3 bagaimana? Permohonan ada jelas? Ada. Kemudian sudah dijawab oleh Termohon?

2964. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Sudah, Yang Mulia.

2965. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah, ya. Karena tidak ada saksi, tidak ada apa-apa, maka sidang kita anggap sudah selesai. Kalau masih ada kesimpulan tolong bisa dimasukkan sama dengan kesimpulan yang lain, Jumat pukul 11.00, kesimpulannya, ya.

2966. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, Yang Mulia.

2967. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atas apa yang semula itu di permohonan dan juga jawabannya juga ada kesimpulannya, terserah, ya.

2968. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, Yang Mulia.

2969. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu untuk Partai Hanura, saya nyatakan sudah selesai. Sekarang kita lanjutkan PPP. Untuk yang Hanura, saya kira sudah selesai, kalau mau meninggalkan lapangan, silakan ... eh kok lapangan.

2970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEDDI ADRIANSYAH

Terima kasih, Yang Mulia.

2971. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, kayak sepak bola saja.

2972. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Mohon izin, Yang Mulia.

2973. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2974. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ini alat bukti tadi yang untuk PKS.

2975. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

2976. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, yang Plano itu mau kita masukkan.

2977. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang plano itu ya. Dimasukkan?

2978. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

2979. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi kan sudah disahkan. Ini kan tambahan dari C-1 hologram.

2980. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, C-1 Plano, Yang Mulia.

2981. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1...enggak, C-1 hologram sudah dimasukkan, tapi nanti saya permintaan kita untuk menambahkan C-1 Plano.

2982. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul.

2983. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu sudah disahkan tinggal diserahkan saja.

2984. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, Yang Mulia.

2985. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Dek. Diambil, Dek. Terima kasih ya Termohon. Softcopy-nya. Baik untuk PPP satu Dapil, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2. Ini perorangan ini, itu ada atas nama Hasan B. Mangkai, betul?

2986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Betul, Yang Mulia.

2987. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Anda sudah menghadirkan saksi?

2988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Sudah, Yang Mulia.

2989. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Mana daftar saksinya? Tolong diminta daftar saksinya. Baik, saksi PPP yang sudah dihadirkan silakan maju untuk diambil sumpahnya.

2990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Yang Mulia, maaf, Yang Mulia.

2991. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, bagaimana?

2992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Kami ingin menyerahkan bukti tambahan, Yang Mulia.

2993. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, iya. Nanti, jangan tergesa-gesa. Kita memeriksa saksi dulu. Ada tiga orang saksi, Musyiran Mudeong? Anli Papatungan dan Hasan B. Mangkai. Ya, semuanya beragama Islam, ya. Baik, silakan, Yang Mulia Dr. Anwar Usman.

2994. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

2995. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

2996. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

2997. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Silakan duduk di depan. Saya persilakan, Yang Mulia Dr. Patrialis Akbar.

2998. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya. Ya, sudah siap ya, Saksi ya? Yang pertama, Bapak Musiran Mudeong. Alamatnya di mana, Pak?

2999. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Terima kasih, Pak, atas kesempatan yang diberikan, Yang Mulia. Alamat saya, Tutuyan, Desa Tutuyan I, Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara.

3000. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ketika pemilu legislatif, posisinya sebagai apa?

3001. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Sebagai saksi, Yang Mulia.

3002. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi dari partai?

3003. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Persatuan Pembangunan.

3004. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di tingkat?

3005. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Kecamatan.

3006. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPK apa?

3007. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

PPK, Yang Mulia.

3008. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, PPK apa namanya?

3009. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Nuangan, Yang Mulia. Kecamatan Nuangan, Yang Mulia.

3010. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nuangan?

3011. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Kecamatan Nuangan, Yang Mulia.

3012. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nuangan. Ini di sini enggak ditulis, kita kan harus jelas nih, ya. Jadi Saudara waktu itu sebagai saksi mandat?

3013. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3014. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi ... saksi mandat dari PPP dan masuk di dalam ruangan rekapitulasi PPK.

3015.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3016.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Hadir, ya. Oke. Silakan, Saudara mau menjelaskan apa?

3017.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Terima kasih, Yang Mulia. Saya menceritakan kronologis yang terjadi dalam rekapitulasi di tingkatan PPK, yang mana terdapat salah satu indikasi bahwa tidak ada rapat Pleno tingkatan PPS kemudian langsung dilaksanakan rapat Plenonya PPK, itu dulu, Yang Mulia.

3018.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pleno PPS yang dimaksudkan itu PPS mana?

3019.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Semua, Yang Mulia. Satu kecamatan, Yang Mulia.

3020.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sekecamatan Nuangan, tidak ada rapat pleno PPS.

3021.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3022.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berarti tidak ada D-1?

3023.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3024. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

D-1, ya. Nanti kita tanya sama KPU-nya benar apa enggak. Terus selanjutnya apa?

3025. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Kemudian, Yang Mulia, yang terdapat ada di Desa Molobog TPS 1, ada format C-1 yang isiannya sama, Yang Mulia, tapi secara rincian perolehan suara seluruh caleg partai politik itu tidak sinkron, Yang Mulia.

3026. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Form C-1 desa apa?

3027. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Molobog, Yang Mulia.

3028. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

C-1 Molobog, coba jelaskan, maksudnya bagaimana itu?

3029. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Sebentar, Yang Mulia.

3030. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

3031. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Yang Mulia, ada di P.9-42 kemudian di P.9-43, Yang Mulia.

3032. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, apa itu? Maksudnya gimana? Ya, ini bukti, maksudnya apa? C-1 yang enggak cocok itu bagaimana?



3033. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Di sini, Yang Mulia.

3034. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

3035. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ketika kami mendapatkan rincian dari C-1.

3036. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

3037. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Bahwa di situ hilangnya suara PPP, Yang Mulia. Kemudian C-1 dari partai politik yang lain, itu dikosongkan, Mulia, kemudian di TPS ... TPS yang sama itu ada suaranya PPP, Yang Mulia.

3038. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, sekarang kita satu-satu dulu, ya. Di TPS Molobog.

3039. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

TPS 1 Molobog, Yang Mulia.

3040. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, TPS 1. TPS 1 Molobog, ya. PPP hilang suaranya itu berapa?

3041. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

18, Yang Mulia.

3042. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dari berapa menjadi berapa?

3043. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Dari 18, Yang Mulia, yang di rekapan kami, ketika ada format C-1 di lain partai, itu tidak ada suara PPP yang ada di situ, Mulia. 18 itu dihilangkan, Yang Mulia.

3044. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

18, begini, Saudara punya salinan form C-1, 18 itu?

3045. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ada, Mulia.

3046. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Resmi dari KPU?

3047. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Dari PPS, Mulia.

3048. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, artinya itu milik penyelenggara atau bikin sendiri?

3049. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ini, Yang Mulia, tidak sinkronnya itu, Yang Mulia. Yang ketika kami dapatkan itu dari yang sebenarnya itu ada 18.

3050. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, waktu itu saksi Saudara ada di C-1 di TPS 1 Molobog ada saksi?

3051. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ada saksi, Yang Mulia.

3052. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada saksi dan dia mendapatkan turunan C-1 ini?

3053. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3054. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Angkanya ada 18?

3055. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3056. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terus, tiba-tiba jadi nol itu ada di mana?

3057. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Itu yang ada di C-1, yang ada di format 49.43, Yang Mulia.

3058. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, jadi, ada beberapa form C-1 yang beredar?

3059. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3060. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada berapa form C-1 yang beredar?

3061. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ada berbagai macam-macam, Mulia.

3062. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, ketika Saudara menjadi saksi di PPK Nuangan, ya, jadi saksi tadi, itu angka yang mana, yang naik? Di PPK itu, angka 18-kah atau yang 0?

3063. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Yang nol, Yang Mulia.

3064. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang nol, ya, jadi, yang 18 hilang?

3065. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3066. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, nanti kita konfirmasi, ya, sama ini, sama KPU, kenapa seperti itu, 18 menjadi nol. Sementara di desa enggak ada, ya, oke. Selanjutnya apa lagi? Itu satu.

3067. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Itu kemudian, Yang Mulia.

3068. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

3069. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Sesuai yang ada di data kami, yang ada di desa ... yang Kecamatan Nuangan, itu secara keseluruhan, dari ke-13 desa yang ada,

itu hampir 80% itu, data format C-1 itu tidak ada yang benar, Yang Mulia.

3070. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, begini, jangan global seperti itu, dari tadi memang banyak yang seperti itu, Saudara uraikan, yang mana yang tidak benar. Kalau semua tidak benar, apa betul? Kita enggak bisa juga melakukan generalisasi. Yang mana lagi yang tidak benar?

3071. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ada yang di Nuangan, Yang Mulia.

3072. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nuangan, TPS berapa?

3073. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

TPS 1, Mulia.

3074. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1.

3075. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

TPS 1, Nuangan 1, Mulia.

3076. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nuangan 1. Apa persoalannya di situ?

3077. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Di situ, Mulia, ada peningkatan dari partai-partai politik lain untuk suaranya dari PDIP dengan suaranya Demokrat, Yang Mulia.

3078. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berarti ada penambahan suara untuk PDIP?

3079. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ya, itu ketika kami (...)

3080. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

3081. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ketika kami mengsinkronkan karena kami tidak memiliki data D-1 karena tidak ada Pleno di tingkat PPS, maka kami sinkronkan dengan data C-1 yang ada kemudian disinkronkan dengan DA-1 sesuai dengan rekapitulasi dari PPK, Yang Mulia. Itu sudah tidak ada kecocokan, Yang Mulia.

3082. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1 Nuangan 1 Saudara punya saksi?

3083. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ada, Yang Mulia.

3084. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Siapa namanya?

3085. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Saudara Yusrin Taip, Yang Mulia.

3086. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yusrin Taip. Yusrin waktu itu ikut tanda tangan di TPS 1 Nuangan  
1?

3087. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Tidak, Yang Mulia.

3088. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kenapa?

3089. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Karena ada kejanggalannya di situ, Yang Mulia.

3090. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, kejanggalan apa coba?

3091. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Itu yang terdapatnya di situ kejanggalannya, Yang Mulia, itu tidak ada format C-1 Berita Acaranya itu tidak diisi, Yang Mulia.

3092. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, sekarang penambahan suara yang Saudara katakan untuk PDIP dan Demokrat, ya. Darimana Saudara bisa mengatakan bahwa ada penambahan PDIP dan Demokrat?

3093. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Itu, Yang Mulia, terdapat penambahan empat suara di suara partai, Yang Mulia, bukan di calegnya, Yang Mulia.

3094. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, partai mana yang empat itu?

3095. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

PDIP, Yang Mulia.

3096. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PDIP berapa tambahannya?

3097. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Empat, Yang Mulia.

3098. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dari berapa ke berapa?

3099. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Maaf, sebentar, Yang Mulia.

3100. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya. Ada apa enggak? Ono ora?

3101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Sebentar, Yang Mulia.

3102. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu ada berapa versi form C-1 yang beredar itu? Kok bisa di C-1 saja sudah berubah bagaimana itu? Kalau C-1 ke D-1, DA-1, DB-1, itu mungkin perjalannya panjang itu. Ya, C-1 dengan C-1 Plano juga bisa beda, ada perbaikan. Enggak ada, ya? Kalau enggak ada berarti enggak bisa dibuktikan. Apa lagi?

3103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Tunggu sebentar, Yang Mulia.

3104. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jangan lama-lama.



3105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ini terlalu banyak, Yang Mulia.

3106. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu baru satu partai cuma di tingkat TPS saja Anda sudah pusing, ini ribuan ini TPS-nya.

3107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ini di Nuangan 1, Yang Mulia.

3108. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

3109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Pleno di tingkatan PPK yang ada di DA-1 itu secara keseluruhan dari Partai PDIP itu hanya 100 ... maaf, Yang Mulia, 82, Yang Mulia, tapi di sini ditambahkan 4 menjadi 86, Yang Mulia.

3110. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pertanyaan saya tadi adalah penambahannya itu kan katanya ada di TPS 1?

3111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3112. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Betul?

3113. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Betul.

3114. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1 Nuangan 1?

3115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Betul, Yang Mulia.

3116. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, ini yang saya tanya. Di C-1 yang Saudara punya itu tadinya PDIP itu dapat berapa?

3117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Dapatnya 84 ... 82, Yang Mulia.

3118. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dapatnya 82. Sampai di tingkat PPK DA-1 menjadi 86?

3119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar, Yang Mulia.

3120. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara bisa lihatkan ke sini, coba lihat buktinya itu. KPU coba kita klarifikasi dulu satu contoh ini, sampling, katanya C-1 nya banyak beredar, yang mana sebenarnya. Kuasa Hukum Pemohon, silakan. Ini di sini saja, oke. Mana yang C-1 dulu, C-1 mana? C-1 di TPS 1 Nuangan 1? Kita acak samplingnya.

3121. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ini kan suara partai, Yang Mulia. Ini sebenarnya di sini kosong, Yang Mulia. Tapi di sini ditambahkan empat, Yang Mulia, sebenarnya kalau dilihat dengan format C-1 nya. (Suara tidak terdengar jelas).

3122. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang bikin angka nolnya siapa?

3123. KUASA HUKUM PEMOHON:

Inilah rapat Plenonya PPK ini, Yang Mulia, ini mereka tidak memiliki master, ini langsung di print out melalui komputer, Yang Mulia.

3124. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang TPS saya ingin liat TPS, form C-1 TPS. Kan asal-usulnya TPS, kita lihat di situ. Coba, C-1 Planonya mana?Enggak, ada enggak di sini?

Oke, itu enggak apa-apa, yang punya Saudara ada enggak di sini?Gimana?Enggak ada?Atau Saudara punya C-1 Molobog juga boleh.Mana coba lihat?Itu saja, coba?Yang 18 menjadi 0.Kita lihat 18nya mana?Molobog.

Oke, ini apa ini?

3125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

C-1.

3126. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, DC-1 Desa?

3127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Desa (...)

3128. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 1?Kelurahan?

3129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Molobog.

3130. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Molobog.Oke, ya?Berapa angkanya?

3131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ini, Yang Mulia.

3132. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

18?

3133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

18, Yang Mulia.

3134. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

18 semua saksi terima, kemudian?

3135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Setelah (...)

3136. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, Anda ... Anda tandai itu?

3137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ini ... ini 4, Molobog TPS 1.

3138. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Oke, ya? Menjadi 0 itu di mana?

3139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ini, Yang Mulia.

3140. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa?

3141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ini, Yang Mulia.

3142. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, coba. Coba, KPU saksikan dulu sini. Coba yang Molobog tadi, depan, depan. Ini, Molobog, Molobog.

Oke, ini P-9, 42, mereka mengatakan PPP itu suaranya harusnya 18, di C-1. Buka. Buka! Ini model C-1, betul? Terus? Tuh, betul? KPU coba lihat. Sebentar dulu, sebentar dulu. Ya, yang ... yang angka 18nya tadi coba. Ya, ada yang kosong, ya. Nah, ini ... yang angka 18nya mana? Ini?

Ini 9 ... coba ini ... ini coba cek. KPU coba cek. Anda yang lebih paham. Benar ini? Ini resmi dari KPU, ya? Dari penyelenggara, ya? Enggak, Anda yang cek! Dia membuktikan, benar apa enggak ini barang dari penyelenggara? Ya, betul, ya?

3143. TERMOHON:

(Suara tidak terdengar jelas) ada C-1, Yang Mulia.

3144. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, ini ... ini, ini maksudnya mereka membuktikan, Anda harus cek and ricek yang mereka buktikan ini, benar apa enggak? Atau barang palsu? Atau betul dari KPU? Seperti ini? Betul? Oke.

C-1 Plano nya ada? Oke, ini 18, ya? Angkanya ada ini, ya? Saya hanya cek, mereka ini bikin sendiri, mengada-ada atau betul? Ini ternyata kan betul 18. DA-1nya mana coba? Coba cek DA-1nya. DA-1 bisa menjadi 0. Berarti mereka hilang 18. Mana DA-1nya? Anda bilang 0 itu dari mana berani? Ya, mana PPP? Ya, tapi kita kan bicara masalah angka-angka ini. Kita pingin liat, Anda bilang 0, betul apa enggak 0, mana? Bagaimana Anda bila ... bisa bilang 0 ... 18? Coba lihat di situ berapa? Ini Partai Persatuan Pembangunan, oke, ya? Mana Desa Molobog? Ini C berapa? Ini. Jumlah suara 0, ya?

KPU, tadi di C-1=18, kenapa di sini bisa sampai 0?

3145. TERMOHON:

(suara tidak terdengar jelas) ada kecenderungan (...)

3146. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, ya. Kenapa harus berbeda antara C-1 dengan Plano? Ada perbaikan-perbaikan enggak?

3147. TERMOHON:

Ya, itu kan sudah dilakukan perbaikan-perbaikan disetiap Pleno-Pleno setiap (...)

3148. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa alasan perbaikannya?

3149. TERMOHON:

Ya, kaya ini, kan. Ada Pleno di tingkatan PPS, ada Pleno di tingkatan PPK. Nah, hasil sesuai dengan ... sebagaimana yang di ... termuat di dalam DA yang ada di kita, DA Plano yang ada di kita ini dan ditandatangani juga oleh saksi dari PPP (...)

3150. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada PPP di situ? Coba cek, coba lihat.

3151. TERMOHON:

Nomor 9.

3152. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada saksi PPP Anda lihat, betul? Ya?

3153. TERMOHON:

Ya.

3154. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, siapa nama saksi nya?

3155. TERMOHON:

Ini DA ... DA Plano.

3156. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba, coba lihat.

3157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Sebentar, Yang Mulia, saya ... saya menghadiri (...)

3158. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan, bukan. Ini yang di DA Plano. Anda hadir? Ini ... ini tanda tangan Anda, enggak? Dia ini saksinya. Coba lihat, coba lihat, coba, coba, coba. Aslinya tanda tangannya mana? PPP yang mana ini? Nomor 9 ini? Ini tanda tangan siapa? Bukan. Bagaimana kok ada tanda tangan orang lain? Kalaupun ada D-1 Plano, tapi tanda tangannya lain, ini orangnya. Oke, ya. Ini bukan tanda tangan Saudara? KTP-nya ada enggak? Coba lihat dulu! Coba SIM. SIM salabim ada? Apa yang ada tanda tangan? Atau pinjam tanda tangan saya. Coba diminta deh, dibawa deh. Kita cek tanda tangannya, ya, yang benar, ya? Oke. Nanti kita acak lho samplingnya, ya. Ya, silakan duduk deh.

DA-1 bukti P berapa? Ya, yang barusan tadi yang kosong itu, itu DA berapa itu buktinya?

3159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau masalah tanda tangan yang bisa menentukan benar atau tidaknya polisi.

3160. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini kan enaknya cek and ricek begitu, kan begitu ya. Setelah dicek, ya. Oke, ada lagi apa cukup? Jadi, kita sudah konfirmasi 1 saja sampling yang sudah kita saksikan bersama, nanti kesimpulannya Majelis yang mengambil. Ada lagi yang mau dijelaskan?

3161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

3162. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, cukup. Bagus. Sekarang Saudara Anli Paputungan. Anli Paputungan, ya?

3163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya, saya, Yang Mulia.

3164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Alamatnya di mana?

3165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Alamatnya Dusun IV, Tutuyan II, Kecamatan Tutuyan. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara.

3166. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Nomor KPT lu ... ingat enggak?

3167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Nomor KTP (...)

3168. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pasti enggak ingat, ya?

3169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya, enggak ingat.

3170. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jangan serius banget. Nomor rekening enggak ingat juga?

3171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Kalau ... Yang Mulia mau tranferin duit, ya, saya kasih.



3172. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Waktu ... kalau itu sensitif. Waktu pemilu Saudara jadi apa?

3173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Saya waktu pemilu ... saya sebagai Saksi di TPS (...)

3174. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS berapa?

3175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

TPS 2 Tutuyan III ... eh, TPS 3 Tutuyan II.

3176. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 3 Tutuyan II?

3177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya. Juga saksi di PPK Kecamatan Tutuyan (...)

3178. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPK Tutuyan?

3179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Dan juga saksi di KPU ... Pleno KPU.

3180. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pleno KPU mana?

3181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

3182. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

KPU, ya? Wah, ini borongan ini Saksinya. Hebat ini.

3183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya. Saya ... saya dari luar partai, Ketua ... eh, Yang Mulia.

3184. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, dari luar (...)

3185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Saya dari Partai Gerindra

3186. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, Partai Gerindra? Oke, ini Gerindra harus memberikan penghargaan ini, di mana-mana jadi Saksi. Oke, ya? Saudara mau menjelaskan apa di sini? Mulai dari TPS 3 PPK, kemudian KPU.

3187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya, saya mau merunutkan tentang kronologi. Mulai dari proseduralnya, Yang Mulia.

Sebelumnya terima kasih atas kesempatannya. Waktu saya menjadi Saksi di TPS 2 ... eh, TPS 3 Tutuyan II. Itu, logistik, itu, terlambat, Yang Mulia. Kemudian, terlambat logistiknya itu mulai dari daftar pemilih tetap yang ditempelkan di papan informasi, itu terlambat. Hampir jam ... jam 8 baru keseluruhan logistik itu diterima di TPS tersebut.

Kemudian, pada saat Pleno, saya sebagai koordinator juga Saksi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Dapil 2. Itu Pleno di Kecamatan Nuangan, itu kita Pleno di Kecamatan Tutuyan, itu, selesai 3 hari. Di Kecamatan Nuangan, saya telepon saksinya, itu, 5 hari pelaksanaannya. Nah, saya (...)

3188. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bisa langsung ke persoalan yang dihadapi enggak?

3189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Persoalannya yang dihadapi (...)

3190. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

3191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Itu ... waktu itu saya ... kami dari Partai Gerindra itu, itu ... pada saat Pleno KPU, itu bersama partai-partai lain, itu, meminta agar membuka 12 kotak ... 13 kotak di Kecamatan Nuangan. Sudah ada rekomendasi dari panwas untuk pembukaan 12 ... 13 kotak tersebut. Tetapi, dari pihak KPU tidak melaksanakan hal tersebut. Padahal, kita juga dari Partai Gerindra, itu kehilangan 4 suara di Desa Idumun (...)

3192. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terus?

3193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Dan pada saat itu, kita ... tidak dilaksanakannya pembukaan kotak tersebut di 13 desa. Itu saja, Ketua ... Yang Mulia.

3194. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, gitu. Saudara menggambarkan suasana (...)

3195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya.

3196. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pelaksanaan pemilihan umum di sana?

3197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya.

3198. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, cukup, ya?

3199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Ya, cukup, itu saja.

3200. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik.

3201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANLI PAPUTUNGAN

Terima kasih, Yang Mulia.

3202. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terima kasih.  
Saudara Hasan B. Mamangkey?

3203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3204. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Hasan B. Mamangkey, alamatnya di mana, Pak?

3205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Tutuyan I, Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Yang Mulia.

3206. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Berat badan berapa?

3207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

130, Pak.

3208. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

130. Tensi berapa, tensi?

3209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Mudah-mudahan, sudah ... naik-turun juga, Pak.

3210. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Waktu pemilu sebagai apa, Pak Hasan?

3211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Saya kebetulan juga ketua partai di Kabupaten Mongondow Timur, partai (...)

3212. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Partai apa?

3213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Persatuan Pembangunan (...)

3214. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

3215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Dan juga, saya sebagai caleg juga di sana, Pak.

3216. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ketua dan caleg (...)

3217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Di PPP di Kabupaten Mongondow.

3218. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Bapak juga jadi Saksi?

3219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3220. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi di mana?

3221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Saya saksi di ... apa ...Pleno KPU, Pak.

3222. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

KPU, ya?

3223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3224. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kabupaten, ya?

3225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3226. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sekarang, silakan Pak Hasan menjelaskan apa yang Bapak lihat langsung, saksikan langsung di KPU kabupaten? Silakan.

3227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Oke, Pak Mulia. Begini, jadi, saya sedikit menjeritkan kronologis atas kejadian-kejadian yang dilakukan oleh penyelenggara pemilu Kabupaten Mongondow Timur. Kita melihat, Pak, bahwa nyaris dari 5 kecamatan itu, Yang Mulia, tidak melaksanakan Pleno PPS. Padahal, itu yang sangat penting. Tidak usah, pak, tidak menempelkan saja hasil dari pada Pleno PPS, itu ada ancamannya, Pak, 3 bulan dan denda 12 juta kalau enggak salah, Pak. Maaf saya bukan pakar ... pakar hukum. Sesuai dengan saya baca, itu sangat ... karena itu kan nada sertifikatnya, awal Pleno itu, tidak dilaksanakan, Pak.

3228. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bapak sebagai ketua partai, tentu berkepentingan terhadap penyelenggaraan pemilu ini.

3229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3230. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Melaporkan enggak apa ke panwas?

3231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Saya me... panwas Pak, itu kelihatan batang hidungnya dua bulan sebelum pemilu enggak pernah kelihatan di Boltim bahwa semua perhitungan-perhitungan di sana panwas itu tidak pernah kelihatan di lapangan, Pak. saya keliling terus siang hari malam di situ tidak pernah ada di lapangan, perhitungan suara tidak pernah ada panwas. Begitu juga pengawasan dari KPU atas penyelenggara-penyelenggara di lapangan sama sekali tidak ada.

3232. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ketika rekap di tingkat kabupaten dipersoalkan apa enggak?

3233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Di tingkat kabupaten, Pak. itu kita di Kecamatan Nuangan seperti tadi Saksi dari Gerindra katakan bahwa kita minta itu dibuka ... kotak suara untuk melihat papan Plano. Ini sangat luar biasa juga kejadiannya, Pak Yang Mulia. bahwa setelah dibuka sudah diambil dari kantor KPU didatangkan ke tempat ruangan Pleno itu semua rencana yang akan mau dibuka itu kotak suara tiba-tiba ketua KPU bilang dipending dan sudah ada rekomendasi oleh panwas bahwa besok malamnya Pak, akan membuka. Tiba-tiba besok malamnya dimulai, kebetulan ketua KPU juga ada di sini, itu tidak dibuka Pak, sampai saya buat aksi kurang-lebih satu jam, Pak tidak berjalan itu Pleno. Saya meminta dibuka juga ketua KPU tidak mau membuka. Padahal itu sudah ada persetujuan dengan panwas bahwa (...)

3234. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Artinya panwas ada, ya?

3235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya?

3236. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Panwas ada?

3237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ada, Pak. Karena pada malam itu ditemukan, Pak. setelah dibuka satu kotak itu ... berapa kotak itu, papan Plano tidak berada di dalam kotak suara yang adanya itu di dalam kotak kadus dan sebagian ada di dalam karung di kantor KPU Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Ini, ini Pak yang perlu ... Yang Mulia tahu bahwa itulah kejadian. Baru yang kedua, kemarin tanggal 21 bulan, bulan ini Pak, itu KPU membuka kotak suara sebanyak 65 kotak suara. Itu kita tidak ada undangan tapi ndak tahu kita, kita tahu ada bocoran Pak kita pergi hadir. Memang benar sementara mau buka kotak suara, kotak suara (...)



3238. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau, kalau itu untuk kepentingan pembuktian di situ?

3239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya. Tapi kita tahu itu semua ... satu Pak dari kurang-lebih 90% itu tidak ada di dalam kotak suara, Pak.

3240. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Sekarang apa keberatan dari Saksi sebagai ketua partai saat itu terhadap perolehan PPP?

3241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Keberatan saya, Pak Yang Mulia bahwa dengan tidak dilaksanakannya salah satu tahapan pemilu yang sangat penting di negara kita ini sesuai dengan undang-undang, maka selain menjawab apa yang menjadi mencurigakan kita atas suara-suara kita itu telah dipermainkan itu kita minta harus di pemilihan ulang, untuk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Pak.

3242. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, artinya situasi itu, tidak hanya untuk PPP tapi untuk partai-partai lain?

3243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Benar, Pak.

3244. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Seluruh partai merasakan itu?

3245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya, merasa Pak. Merasa di sangat, sangat memang itu tahapan Pak. itu yang wajib dilakukan.

3246. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Waktu rekapitulasi di tingkat provinsi, apakah partai-partai lain juga memberikan keberatan?

3247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Keberatan Pak, keberatan itu.

3248. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada yang tidak keberatan?

3249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ada yang hanya diam Pak.

3250. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tapi umumnya keberatan?

3251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Banyak yang keberatan, kebanyakan yang keberatan Pak.

3252. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berapa partai yang keberatan?

3253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Kurang-lebih 7 atau 6, 7 atau 8 Pak.

3254. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Protes mereka terhadap?

3255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Terhadap kinerja KPU Kabupaten Bolaang Mongondow, yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

3256. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kinerja secara keseluruhan, atau tidak adanya Pleno di tingkat PPS?

3257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Tidak ada Pleno di tingkat PPS, perhitungan suara Pak, itu subuh-subuh, bahkan ada sampai besoknya, diperhitungan itu saksi malah sudah banyak yang sudah tidak ada di TPS, Pak.

3258. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi kita sudah dapat gambaran, betapa situasi yang Bapak gambarkan itu ya?

3259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Dan ini (...)

3260. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Barangkali cukup ya?

3261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya, jadi kita Yang Mulia bahwa untuk demi keadilan kita minta bahwa Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sesuai dengan bukti yang kita ajukan kita minta untuk diadakan pemilihan ulang, itu yang bisa menjawab, apa yang menjadi kecurigaan kami selama ini Pak, di sana.

3262. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik, oke.

3263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Terima kasih, Yang Mulia.

3264. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terima kasih Pak Hasan ya. Baik, Kuasa Hukum Pemohon ada yang perlu diklarifikasi? Dipertegas atau cukup?

3265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Sedikit, Yang Mulia.

3266. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Silakan.

3267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Saksi yang pertama, jadi dari C-1 ke D-1 ... DA-1, itu berarti dari 18 turun menjadi 1 suara.

3268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Benar.

3269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Bukan Nol ya. tapi satu ya?

3270. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Untuk TPS 1 Molobog, jelas, jelas, jelas, jelas.

3271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

18 jadi satu ya?

3272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ya.

3273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Terima kasih, Yang Mulia.

3274. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, jadi angkanya ada satu tapi tadi nol ya, tapi tetap ada hilangnya suara kan begitu?

3275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUSIRAN

Ya.

3276. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Meskipun tadi kita sudah konfirmasi tambahan, tanda tangan ya? Cukup ya? Masih ada, silakan.

3277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Saudara Saksi yang ke tiga Pak Hasan, saya ingin menjelaskan apa betul Saudara ... kejadian dilapangan dan menginginkan suara pemilu diulang?

3278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Benar, saya kami menginginkan beberapa partai bukan hanya saya bahwa pemilihan umum kembali harus diulang, Pak. Itu yang bisa menjawab itu.

3279. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, Pak, ya. Cuma PPP saja yang mengajukan permohonan ke sini.

3280. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Pak kebetulan sudah ada kami ada tanda tangan kerja sama, nanti kami susulkan buktinya, Pak.

3281. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, coba dibuktikan segera sebelum perkara ini diputus, ya.

3282. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ada, Pak.

3283. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebelum kesimpulan.

3284. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ada, Pak. Kami sudah bawa, Pak. Malam pun kami boleh antar?

3285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Oke.

3286. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Masukkan dibukti tambahan, ya.

3287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Siap, Yang Mulia .

3288. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik. Termohon silakan, apa perlu saya tanya atau memang mau menjelaskan setelah ada penjelasan dari mereka, silakan jelaskan.

3289. TERMOHON:

Silakan dari KPU kota, langsung.

3290. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Termasuk tidak ada ... apa namanya ... rapat DPPS, ya.

3291. TERMOHON:

Ya, baik terima kasih, Yang Mulia, mohon izin. Assalamualaikum wr.wb.

Terkait dengan Pleno itu bukan ... memang di Kecamatan Nuangan ada Sembilan bukan semua, Pak. Ada Sembilan TPS yang bukan tidak melaksanakan pleno, tapi tempat Plenonya itu yang dipindahkan di kecamatan karena ada alasan-alasan tertentu tertentu dan itu ada Berita Acaranya.

Sembilan, Sembilan TPS. Jadi Plenonya dilaksanakan oleh PPS tapi difasilitasiditingkat kecamatan (...)

3292. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tanggal berapa itu?

3293. TERMOHON:

Itu sekitar tanggal 10, 11.

3294. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

10, 11?

3295. TERMOHON:

Ya.

3296. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

April?

3297. TERMOHON:

Ya.

3298. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa partai-partai politik diundang?

3299. TERMOHON:

Hadir. Ada semua saksi partai politik diundang semua pada saat itu.

3300. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Semua saksi partai politik hadir? Ada yang tidak hadir?

3301. TERMOHON:

Hadir ditingkatkan kecamatan.

3302. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan, jangan ditingkatkan kecamatan. Memang pelaksanaannya dipindahkan di kecamatan.

3303. TERMOHON:

Kecamatan.

3304. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tapi ini kan tingkatan desa, tingkatan PPS kan?

3305. TERMOHON:

Ya.

3306. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Semua partai politik di undang?

3307. TERMOHON:

Ada.

3308. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada?



3309. TERMOHON:

Ada.

3310. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada yang hadir?

3311. TERMOHON:

Ada Berita Acaranya.

3312. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada yang hadir?

3313. TERMOHON:

Ada yang hadir danada juga yang tidak hadir.

3314. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang tidak hadir siapa?

3315. TERMOHON:

Ada datanya itu, Pak.

3316. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Pelaksanaan rekapitulasi di tingkat kecamatan untuk PPS itu dilakukan sekaligus, pada tanggal 10, 11 itu atau berbeda waktu?

3317. TERMOHON:

Makanya berbeda waktu. Makanya tadi disebutkan agak lama, karena difasilitasi oleh PPS secara bergiliran.

3318. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, maksud sayasatu kesatuan tanggal 10,11 itu atau ada lagi tanggal lain?

3319. TERMOHON:

Jadi, di Berita Acara kalau mengacu di Berita Acara yang dikeluarkan oleh PPK, bahwa ada beberapa alasan di sembilan TPS itu kenapa kemudian Pleno PPS dipindah tempatkan.

3320. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa alasannya?

3321. TERMOHON:

Ya pertama, persoalan akses, jalan karena kita beberapa desa di sana yang agak jauh, kemudian kesediaan dari fasilitas di tempat itu baru kemudian saksi dari partai pada saat Pleno ... pengakuan dari PPS, Pleno di tingkatan PPS ketika diundang tidak ada yang hadir. Sehingga (...)

3322. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Memang ini dikampung-kampung jauh sekali yang sembilan ini?

3323. TERMOHON:

Ya, dipedalaman. Ada beberapa dipedalaman, ya kemudian di Kecamatan Nuangan ini.

3324. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini koordinasi dengan panwas lapangan? Panwascam?

3325. TERMOHON:

Jauh.

3326. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Artinya sepengetahuan panwas enggak ini?

3327. TERMOHON:

Ya, panwas juga hadir pada saat itu.

3328. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Disetujui oleh panwas?

3329. TERMOHON:

Ya, itu panwas hadir pada saat Pleno di rekapitulasi itu.

Kedua, Pak. Setelah itu pun kemudian Pleno pada saat itu soal tahapan yang dilakukan pada saat Pleno di tingkatan kabupaten dengan kemudian panwas sesungguhnya sudah melakukan rekomendasi ke KPU terhadap sembilan TPS itu. Dan itu sudah ditindak-lanjuti oleh KPU dalam bentuk memberikan sanksi kepada mereka itu klir. Dari sisi prosedur dan tahapan.

3330. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu form D-1nya diserahkan nggak ke parpol-parpol?

3331. TERMOHON:

Ada diserahkan.

3332. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Keseluruh parpol bagaimana cara penyerahannya bagaimana?

3333. TERMOHON:

Pada saat itu kan difasilitasi oleh PPK. Jadi dalam satu forum di PPK, PPK memfasilitasi kegiatan Pleno oleh PPS, PPS yang kemudian melakukan Pleno pada saat yang dihadiri oleh (...)

3334. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya. Tapi kan ada rekapitulasinyakan harus diberikan partai-partai politik.

3335. TERMOHON:

Ya D-1nya ada.

3336. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ha?

3337. TERMOHON:

Ada D-1nya.

3338. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPP hadir enggak pada waktu rekapitulasi itu?

3339. TERMOHON:

Ini perlu dikonfirmasi ke PPS-nya.

3340. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara enggak tahu ya?

3341. TERMOHON:

Ya.

3342. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, enggak apa-apa.

3343. TERMOHON:

Karena saya ditingkat kecamatan, eh kabupaten.

3344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Yang Mulia.

3345. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebentar-sebentar, kita masih dialog dulu. Dengarkan dulu nanti Anda saring semua apa yang perlu disampaikan, sampaikan.

3346. TERMOHON:

Kemudian ... bisa dilanjut?

3347. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, silakan.

3348. TERMOHON:

Kemudian untuk Pleno pada tingkatan kabupaten disampaikan tadi bahwa memang benar ada pembukaan kotak yang kita lakukan untuk Kecamatan Nuangan, itu berdasarkan permintaan dari saksi PAN, termasuk juga PPP meminta untuk pembukaan kotak. Yang dibuka pada saat itu adalah kotak desa (suara tidak terdengar jelas) dan Naungan. Pada saat itu ada permintaan dari saksi PPP bahwa ada suaranya di C-1 yang kemudian tidak lagi tercover di formulir D-A. Sehingga perlu pencocokan antara C-1 dengan C-1 yang ada di dalam kotak. Dalam ... Plano. Mekanisme yang kita ambil berdasarkan rekomendasi panwas adalah kita penyandingan data yang kita lakukan pada saat itu. Kita sandingkan data C-1 yang dimiliki, salinan C-1 oleh PPP, salinan C-1 oleh partai lain, salinan C-1 yang dimiliki oleh panwas. Pada saat penyandingan data itu, hanya C-1 dari PPP yang berbeda, itu pada penyandingan tahap 1.

3349. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sementara partai lain sama?

3350. TERMOHON:

Partai lain sama.

3351. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bedanya di mana?

3352. TERMOHON:

Ada perbedaan angka yang diklaim oleh PPP, ada suaranya yang berjumlah kurang-lebih 13 di Kecamatan Nuangan. Di TPS, ya kayak tadilah ada pembuktian-pembuktian kayak tadi.

3353. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pada saat konfirmasi bukti yang diajukan oleh PPP, apakah itu bukti yang akurat resmi dikeluarkan oleh KPU atau gimana?

3354. TERMOHON:

Nah itu juga yang menjadi perlu. Kita juga tidak tahu C-1 yang dipergunakan PPP itu C-1 yang seperti apa. Karena (...)

3355. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pada saat itu bagaimana? Pada saat itu?

3356. TERMOHON:

Pada saat itu kita menyandingkan data. Data dari beberapa partai dan data C-1 yang dimiliki oleh panwas dan KPU itu sama. Hanya (...)

3357. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Partai-partai lain mengatakan keberatan apa enggak?

3358. TERMOHON:

Tidak, yang mengajukan keberatan cuma partai PPP.

3359. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPP, yang lain (suara tidak terdengar jelas).

3360. TERMOHON:

Setelah diajukan penyandingan, saksi PPP, Pemohon itu keberatan dengan hasil itu, sehingga kemudian saksi meminta untuk pembuktiannya di C-1 Plano. Nah kita juga minta rekomendasi panwas dan direkomendasikan panwas untuk membuka Plano. Artinya bahwa C-1 yang tadi kita lewati.

3361. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

3362. TERMOHON:

Nah kita masuk untuk pembuktian di C-1 Plano dan ternyata C-1 Plano itu sama datanya dengan C-1 yang dimiliki saksi-saksi lain dan hanya PPP yang berbeda. Itu kejadian ... itu runtutan kejadiannya. Nah pada saat itu pun kemudian Pemohon tidak merasa puas lantas kemudian meminta kepada kami untuk melakukan penghitungan ulang fisik. Pada saat itulah kemudian tidak ada dasar bagi kami untuk melakukan penghitungan fisik. Panwas juga tidak merekomendasikan untuk perhitungan fisik, maka kemudian permintaan dari Pemohon, kami tidak tindak lanjuti.

3363. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Partai lain juga minta hal yang sama?

3364. TERMOHON:

Tidak. Hanya PPP.

3365. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Hanya PPP.

3366. TERMOHON:

Hanya saksi yang bersangkutan.

3367. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

3368. TERMOHON:

Dan alat buktinya kita sudah masukkan Plano C-1. Nah alat bukti yang kita masukkan di dalam persidangan ini adalah kita menggunakan C-1 Plano. Tidak menggunakan lagi C-1 lampiran karena kami khawatir ada banyak versi terkait dengan (...)

3369. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Seperti yang disampaikan tadi.

3370. TERMOHON:

Ya.

3371. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi C-1 Plano yang ada hologram?

3372. TERMOHON:

Ya. Itu yang kami jadikan sebagai alat bukti untuk disinkronkan dengan DA sampai di tingkatan DB.

3373. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik. Cukup?

3374. TERMOHON:

Cukup.

3375. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Tadi Pemohon ada apa?

3376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Yang Mulia, tadi dikatakan Pleno KPPS dialihkan di kecamatan (...)

3377. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kecamatan.

3378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Saya mau bertanya kepada Saksi Termohon. Apakah ada undangan terhadap partai-partai yang terkait undangannya?

3379. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tadi dijawab ada. Coba tegaskan lagi. Tegaskan lagi. Biar KPU yang menjawab.

3380. TERMOHON:

Ya, itu ada undangannya. Dan sebenarnya ini mohon izin, Yang Mulia. ini sebenarnya sudah pernah diperdebatkan pada Pleno tingkatan rekapitulasi tingkatan provinsi sampai Pleno pada tingkatan pusat.

3381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Terus kalau memang ada (...)



3382. TERMOHON:

Ini selesai (...)

3383. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Pemohon, jangan berbantah langsung dengan ... ya, Termohon atau KPU. Saudara harus melalui (...)

3384. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Biar selesai dulu. Baru, ya.

3385. TERMOHON:

Ya, jawabannya ada.

3386. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada, ya? Oke. Terakhir, apalagi?

3387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Saya ingin tanya, kalau memang ada apakah para partai politik itu ... ada bukti tanda terima kalau surat sudah dikirim undangan itu?

3388. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Silakan dijawab.

3389. TERMOHON:

Ya, kita ada daftar hadir. Ada, tapi karena ini tidak dijadikan sebagai ... apa namanya (...)

3390. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Itu ada dua modelnya. Bisa juga tanda terima, tapi bisa juga kehadiran daftar hadir partai politik pada saat itu.

3391. TERMOHON:

Ada, Yang Mulia. Cuma karena ini tidak diminta dalam (...)

3392. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara bisa ajukan sebagai bukti tambahan.

3393. TERMOHON:

Ya, saya bisa ajukan sebagai bukti tambahan (...)

3394. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Untuk membuktikan bahwa betul partai-partai politik hadir.

3395. TERMOHON:

Ya.

3396. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Karena tidak mungkin partai politik hadir kalau tidak ada pemberitahuan.

3397. TERMOHON:

Ya.

3398. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tapi kalau tidak ada partai politik yang hadir, kehadirannya tidak bisa dibuktikan, maka berarti alasan Pemohon ya benar juga bahwa partai politik tidak diberitahu, kan ya. Jadi tolong dibuktikan itu, ya.

3399. TERMOHON:

Ya.

3400. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Dari saya sekian, saya kembalikan kepada Pak Ketua.

3401. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau masalah undangan, itu KPU ... Saudara jangan bicara sendiri dulu. Saya tanya, itu juga bisa dibuktikan dengan hasil rekap. Itu mereka setelah itu ada ... anu tanda tangan di hasil rekap enggak?

3402. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau tidak hadir masa tanda tangan? Kan enggak mungkin.

3403. TERMOHON:

Ada. Ada, tanda tangannya.

3404. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau itu ada tanda tangan, yang hadir itu berapa partai? Kan cukup itu. Lho mereka semua tahu. Kemudian dia tanda tangan di rekap berarti dia pasti terima undangan. Moso datang-dateng sendiri kan enggak mungkin, begitu?

3405. TERMOHON:

Jadi di C-1 Plano.

3406. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

3407. TERMOHON:

Rekapitulasi tingkat PPS ada tanda tangan dari partai politik.

3408. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu di C-1?

3409. TERMOHON:

Ya.

3410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian pada waktu rekap PPS yang kemudian diambil over di tingkat PPK, itu hadir enggak?

3411. TERMOHON:

Hadir, hadir.

3412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi-saksi dari partai lain hadir?

3413. TERMOHON:

Nanti kita akan jadikan itu sebagai tambahan.

3414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti? Baik. Sekarang saya pertanyaan saya yang berikutnya, ini untuk mencari yang benar. Apakah diambil over dipindahkan itu kemudian juga ada rekap PPK?

3415. TERMOHON:

Ada, ada rekap PPK.

3416. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi Anda punya dokumen D-1, rekap PPS, punya?

3417. TERMOHON:

Ada.

3418. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian Anda juga punya rekap dari DA-1?

3419. TERMOHON:

DA-1 ada.

3420. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada?

3421. TERMOHON:

Ada.

3422. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena yang penting itu bukan diselenggarakan di mana, tapi katanya tadi saksi-saksi mengatakan ada satu proses yang tidak dilalui dalam penyelenggaraan pileg. Tidak dilaluinya tahapan penghitungan rekap di tingkat PPS. Ternyata 9 PPS memang tempatnya dipindah. Kan begitu? Lah dipindah itu berarti muncul produknya D-1, ada toh D-1? Setelah ada D-1 ada lagi rekap di tingkat PPK enggak?

3423. TERMOHON:

Ada.

3424. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada? Itu produknya apa?

3425. TERMOHON:

DA.

3426. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DA-1, ada? Berarti Saudara mengatakan seluruh proses sudah dilalui.

3427. TERMOHON:

Ya.

3428. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup, ya? Pemohon, cukup?

3429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Izin, Yang Mulia.

3430. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa, satu lagi, yang terakhir karena ini waktunya sudah cukup lama ini.

3431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Pada prinsipnya Kuasa Hukum tidak mengetahui di lapangan, mungkin dikembalikan ke saksi sedikit untuk memberikan jawaban atas keterangan dari Pihak Termohon, dalam hal ini kami KPU.

3432. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu? Saksi, saksi siapa yang akan diminta menjelaskan? Ya, silakan. Saya beri tahu dulu, tadi ... dari tadi Pak Hasan ini mau tunjuk jari, ya? Saksi tidak boleh langsung tunjuk jari minta waktu kepada Hakim, yang boleh meminta adalah Kuasa. Kuasa Anda sekarang sudah minta, sekarang Hakim sudah mempersilakan Anda. Tapi kalau begini, begini sendiri enggak boleh, ya? Ini untuk catatan, ya? Itu tata tertib di persidangan. Ya, baik. Silakan dalam waktu singkat Anda bagaimana?

3433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Terima kasih, Yang Mulia.

Jadi, begini waktu di PPK. Kalau di Plano PPS di Kecamatan Nuangan, saya, Pak, tiga hari tiga malam tidak tidur juga ikut di situ nongkrong sekalian menemani dengan saksi saya di sana. Itu memang tidak dilaksanakan itu Pleno PPS, Pak. Bahkan PPK-nya saja mengatakan bahwa memang tidak dilaksanakan.

3434. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang begini, saya setop, kita intinya sudah tahu.

3435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3436. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bahwa ada perbedaan pendapat.

3437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Antara Pemohon melalui saksinya dengan Termohon.

3439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya.

3440. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dalam hal apakah betul diselenggarakan rekapitulasi di tingkat PPS. Tidak semua PPS, tapi yang dipermasalahkan adalah sembilan PPS.

3441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HASAN B. MAMANGKEY

Ya, Kecamatan Nuangan.

3442. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak usah dijawab, Anda sudah tidak punya hak untuk bicara lagi, ya? Nanti saya berbicara dengan Kuasanya. Tolong dimatikan. Ya, jadi ada perbedaan pendapat. Sekarang yang menjadi bukti adalah apakah ada Berita Acara perpindahan di sembilan PPS itu? Kemudian produknya adalah D-1, ada atau tidak? Produknya DA-1 untuk tingkat PPK ada atau tidak di 9 PPS itu? Kalau ini tidak ada berarti benar yang dikatakan saksi. Ya, itu kita buktikan dan nanti kita pelajari, ya? Atau Saudara Pemohon punya bukti lain yang tertulis yang bisa membuktikan bahwa rekap PPS tidak dilakukan, ya? Sebagai counter, sebagai perbandingan nanti akan kita nilai. Begitu, ya? Saya kira cukup klir dengan jalan keluar ini, ya?

3443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Yang Mulia.

3444. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu dua-duanya mau ngomong ada koordinasi enggak? Orang dua saja mau ngomong semua. Satu saja. Silakan.

3445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya, terima kasih. Cukup dari saya.

3446. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dari satunya ya cukup, jangan terus itu. Ini kan satu kesatuan, kalau begitu bukan dwi tunggal itu. Ya, ini sendiri-sendiri. Harus ada koordinasi yang baik. Ya, kalau begitu nanti saya katakan Kuasa PPP I dan PPP II. Kan enggak, kan? Ini ada satu itu, santai saja. Baik, kalau begitu sudah selesai untuk Partai Persatuan Pembangunan, untuk daerah Bolaang Mongondow, ya? Bolaang Mongondow Timur II. Kesimpulan supaya dimasukkan. Tadi bukti yang tertulis yang saya minta harus disusulkan besok, ya? Besok kita tunggu sekitar jam 10.00 WIB, ya? Kita tunggu jam 10.00 WIB itu bukti-bukti.

3447. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Buktinya masih di Bolaang Mongondow sana, Yang Mulia.

3448. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waduh, lah harus segera. Ya, bagaimana kalau enggak ada bukti? Yang bener itu lho, ya?

3449. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Kita usahakan secepatnya, Yang Mulia.

3450. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cepat lho, enggak secepatnya ada batas waktu lho? Karena kesimpulan saja hari Jumat.

3451. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Hari Jumat, ya.

3452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kesimpulannya hari Jumat. Berarti itu kesimpulannya hari Kamis ... apa, bukti itu tadi hari Kamis. Hari Kamis kita tunggu sampai pukul 17.00 WIB, ya, sampai 17.00 WIB.



3453. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Kami usahakan, Yang Mulia.

3454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau tidak ada dianggap yang betul adalah saksi lho, ya. Karena ini saya minta bukti tertulis, ya, kan begitu. Ya, baik, kesimpulan Pemohon, Termohon, harus masuk hari Jumat, pukul 11.00 WIB, ya. Maka persidangan untuk Partai PPP akan saya selesaikan. Yang terlebih dahulu saya akan mengesahkan alat buktinya.

Untuk Termohon, alat bukti yang PKS tadi, ya, untuk Kabupaten Bolaang Mongondow anu ... 2. Ini ada T-3 Bolang Mongondow II.16 sampai II.21 yang ditambahkan tadi, betul, ya?

3455. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

3456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian untuk yang terakhir dalam kasus dengan partai PPP, perkara PPP, Pemohon mengajukan bukti P-9.1 sampai dengan P-9.64, betul? Betul ya, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, yang Termohon? Oh, ini yang Termohon sudah saya sahkan ... titik ... ini yang PKS. Kemudian, yang ini ... yang untuk Bolaang Mongondow ini buktinya untuk PPP? Belum, ya?

3457. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Provinsi sudah masuk semua, Yang Mulia.

3458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang provinsi sudah masuk semua? Ada tambahan yang kita minta besok, ya.

3459. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, kita usahakan besok siang atau sore sudah bisa kita masukkan, Yang Mulia.

3460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Yang untuk provinsi sudah dimasukkan berarti sudah disahkan. Dengan begini, maka sengketa antara permohonan yang PPP sudah selesai. Ada apalagi, kok itu nyalakan?

3461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Kami dari Kuasa Hukum Pemohon, ingin menyatakan bukti tambahan.

3462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti tambahan, oh silakan. Tolong, des, diambil bukti tambahan. Ini kalau bisa diverifikasi sekarang, kita sahkan.

3463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Satu lagi, Yang Mulia, menyangkut pernyataan untuk dari partai-partai untuk PSU, mungkin nanti (...)

3464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kasih saja kalau ada sekarang.

3465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Siap, besok, ya.

3466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, besok. Kalau besok, sama dengan ini saya tunggu nanti sampai sore, ya. Besok sore, ya.

3467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-24/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Terima kasih, Yang Mulia.

3468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekalian, ya, kalau begitu. Oh ini 61 sampai 64 sudah di ... oh ini sudah diverifikasi, tapi belum disahkan. Bukti dari Pemohon P-9.61 sampai dengan P-9.64, betul? Saya sahkan, ya.

KETUK PALU 1X

Baik. Untuk Partai Persatuan Pembangunan sudah selesai. Terima kasih para saksi, terutama Pak Hasan tadi yang sudah berapi-api, saya persilakan. Terima kasih sekali, ya. Supaya menjaga emosi jangan sampai ada apa-apa.

3469. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berat badan dikurangin dikit.

3470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya santai bisa melihat Monas, Pak. Baik, sekarang yang terakhir PKPI, hadir? Tidak hadir. Maka PKPI saya nyatakan tidak diteruskan dalam persidangan ini.

KETUK PALU 1X

Saudara- Saudara, maka pemeriksaan bukti dan saksi untuk Dapil Provinsi Sulawesi Utara, atas permohonan partai, saya nyatakan selesai. Kita nanti akan melanjutkan pada pukul 19.30 WIB, 19.30 WIB untuk apa ... anggota DPD. Jadi, Termohon nanti 19.30 WIB kita mulai untuk dua orang anggota DPD permohonannya. Jadi, masih tetap konfigurasi ini, tapi Pemohon sudah berganti.

Ya, saya skors sampai 19.30 WIB.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 15.54 WIB

Jakarta, 5 Juni 2014  
Kordinator Panel II,

t.t.d

R.A. Indah Apriyanti  
NIP. 19800426 200901 2 00

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

